

ISMAIL AHMAD
MUHAMAD SALEH MUHAMAD
SOFYAN ANWAR MUFID



Pendidikan Agama Islam

Untuk Sekolah Dasar Kelas V



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

5

ISMAIL AHMAD
MUHAMAD SALEH MUHAMAD
SOFYAN ANWAR MUFID

Pendidikan **Agama Islam**

Untuk Sekolah Dasar Kelas V



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

5

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
dilindungi oleh Undang-Undang**

Pendidikan Agama Islam 5
untuk Sekolah Dasar Kelas V

Penulis
Ismail Ahmad
Muhamad Saleh Muhamad
Sofyan Anwar Mufid

Ismail Ahmad

Pendidikan Agama Islam / penulis, Ismail Ahmad,
Muhammad Saleh Muhammad, Sofyan Anwar Mufid.-- Jakarta :
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
2 jil. : illus.; 25 cm.

Untuk Sekolah Dasar Kelas V

Bibliografi : hlm.117

Indeks

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-593-6 (jil.5.4)

1. Pendidikan Islam--Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Muhammad Saleh Muhammad III. Sofyan Anwar Mufid

297.071

Hak Cipta Buku ini dialihkan Kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari Penulis Ismail Ahmad & Muhammad Saleh Muhamad

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh. . .



Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (download), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan



Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Salam sejahtera dalam nikmat Islam, semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan inayah-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Syukur alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku Pendidikan Agama Islam Kelas V SD. Buku yang terdiri dari sepuluh bab ini disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Pembelajaran pendidikan agama Islam di SD memerlukan sarana pendukung berupa buku paket yang dapat membimbing siswa belajar secara sungguh-sungguh. Hal ini sejalan dengan sifat dasar pendidikan agama Islam sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik sejak dini untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam sesuai Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman.

Materi pembelajaran dalam buku ini secara keseluruhan merupakan perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan antara manusia dan Khaliknya serta antara manusia dan lingkungannya.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Semoga Allah Swt. melipatgandakan pahala atas amalnya.

Kepada Allah pula segalanya kita serahkan. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia Indonesia yang beriman, berilmu, dan beramal saleh dalam kehidupan sehari-hari.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penulis

Daftar Gambar

Judul Bab	Keterangan Gambar	Halaman dalam Buku
Gambar 1.1	Anak-anak belajar membaca Al-Qur'an di Masjid	1
Gambar 1.2	Siswa bergiliran membaca surah Al-Lahab di depan kelas	3
Gambar 1.3	Siswa bergiliran membaca surah Al-Kāfirūn di depan kelas	4
Gambar 1.4	Abu Lahab memusuhi Nabi Muhammad Saw.	6
Gambar 1.5	Pengikut Rasulullah dianiaya kaum kafir Quraaisy	9
Gambar 2.1	Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.	13
Gambar 2.2	Membaca kitab suci Al-Qur'an	14
Gambar 3.1	Ketika terkena musibah, manusia harus senantiasa sabar tabah seperti halnya para Nabi dan Rasul.	21
Gambar 3.2	Yukabad menghanyutkan bayinya sesuai petunjuk Allah Swt.	24
Gambar 3.3	Istri Fir'aun menemukan bayi dan mengangkatnya menjadi anak	25
Gambar 4.1	Ketika kita atau keluarga sakit, hendaknya kita selalu bersabar seperti dicontohkan oleh Nabi Ayub a.s.	35
Gambar 4.2	Dengan pasukan berkuda, Firaun segera mengejar Nabi Musa dan pengikutnya sampai ke tepi Laut Merah	37
Gambar 4.3	Dalam kehidupan sehari-hari hendaknya kita selalu menolong fakir miskin seperti halnya Mani Isa yang suka menolong makhluk Allah Swt.	40
Gambar 4.4	Sahabat Nabi Isa yang berkhianat akhirnya di salib	40
Gambar 5.1	Mengumandangkan aqāan di masjid	45
Gambar 5.2	Membaca iqamah ketika salat akan segera dimulai	50
Gambar 6.1	Pasukan gajah ingin menghancurkan Ka'bah	57

<i>Gambar 6.2</i>	<i>Siswa membaca surah Al-Mā'ūn secara bergiliran</i>	<i>59</i>
<i>Gambar 7.1</i>	<i>Membaca tentang kisah para Rasul Allah untuk dijadikan teladan</i>	<i>67</i>
<i>Gambar 7.2</i>	<i>Umat Nabi Nuh yang tidak mau beriman kepada Allah mendapat azab</i>	<i>69</i>
<i>Gambar 7.3</i>	<i>Yahuda (Yudas Iskariot) yang berkhianat disalib karena dikira Nabi Isa</i>	<i>71</i>
<i>Gambar 8.1</i>	<i>Para sahabat Nabi berjuang membela dan mengagungkan Islam</i>	<i>77</i>
<i>Gambar 8.2</i>	<i>Abu Bakar wafat pada hari Senin 21 Jumadil Akhir 13 H</i>	<i>80</i>
<i>Gambar 8.3</i>	<i>Umar bin Khattab memahari adiknya karena menjadi pengikut Rasulullah Saw.</i>	<i>82</i>
<i>gambar 8.4</i>	<i>Umar bin Khattab terkenal sebagai orang yang kuat dan keras</i>	<i>83</i>
<i>Gambar 9.1</i>	<i>Senang membantu orang yang kesusahan termasuk perilaku terpuji</i>	<i>89</i>
<i>Gambar 9.2</i>	<i>Bersikap ramah terhadap orang lain</i>	<i>91</i>
<i>Gambar 9.3</i>	<i>Taat dan hormat kepada orang tua perilaku Umar bin Khattab yang harus diteladani</i>	<i>92</i>
<i>Gambar 9.4</i>	<i>Seorang pemimpin harus mencintai rakyatnya</i>	<i>93</i>
<i>Gambar 10.1</i>	<i>Makan sahur sebelum berpuasa</i>	<i>97</i>
<i>Gambar 10.2</i>	<i>Suasana bulan Rama«an</i>	<i>99</i>



Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
<i>Lampiran 1 Pedoman Transliterasi</i>	<i>112</i>
<i>Lampiran 2 Sejarah A©an dan Iqamah</i>	<i>113</i>
<i>Lampiran 3 Pensyariatan Puasa Rama«an</i>	<i>115</i>

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	viii
Daftar Isi	ix
Pendahuluan	xi
Bab 1 Al-Qur'an Surah Pendek Pilihan.....	1
A. Membaca Surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn	2
B. Mengartikan Q.S. Al-Lahab dan Al-Kāfirūn	5
Rangkuman.....	9
Uji Kemampuan.....	10
Bab 2 Mengenal Kitab-Kitab Allah	13
A. Nama-Nama Kitab Allah	13
B. Rasul yang Menerima Kitab-Kitab Allah	15
C. Al-Qur'an sebagai Kitab Suci Terakhir.....	17
Rangkuman.....	19
Uji Kemampuan.....	19
Bab 3 Kisah Nabi.....	21
A. Kisah Nabi Ayub a.s.	22
B. Kisah Nabi Musa a.s.....	23
C. Kisah Nabi Isa a.s.	27
Rangkuman.....	32
Uji Kemampuan.....	32
Bab 4 Perilaku Terpuji.....	35
A. Meneladani Perilaku Nabi Ayub a.s.....	36
B. Meneladani Perilaku Nabi Musa a.s.....	36
C. Meneladani Perilaku Nabi Isa a.s.....	39
Rangkuman.....	42
Uji Kemampuan.....	42

Bab 5 Aḥan dan Iqamah.....	45
A. Melafalkan Aḥan dan Iqamah	46
B. Mengumandangkan Aḥan dan Iqamah	49
Rangkuman.....	51
Uji Kemampuan.....	51
Latihan Ulangan Semester 1.....	53
Bab 6 Al-Qur'an Surah Pendek Pilihan.....	57
A. Membaca Surah Al-Mā'ūn dan Q.S. Al-Fīl.....	58
B. Mengartikan Q.S. Al-Mā'ūn dan Q.S. Al-Fīl.....	61
Rangkuman.....	63
Uji Kemampuan.....	64
Bab 7 Rasul-Rasul Allah.....	67
A. Nama-Nama Rasul Allah Swt.	67
B. Nama-Nama Rasul Ulul Azmi dari Para Rasul	69
C. Perbedaan Nabi dan Rasul	72
Rangkuman.....	74
Uji Kemampuan.....	75
Bab 8 Kisah Sahabat Nabi.....	77
A. Kisah Khalifah Abu Bakar r.a.	78
B. Kisah Umar bin Khattab.....	80
Rangkuman.....	85
Uji Kemampuan.....	86
Bab 9 Perilaku Terpuji.....	89
A. Meneladani Perilaku Khalifah Abu Bakar Sidiq r.a.	90
B. Meneladani Perilaku Khalifah Umar bin Khattab r.a	92
Rangkuman.....	94
Uji Kemampuan.....	95
Bab 10 Puasa Wajib.....	97
A. Ketentuan-Ketentuan Puasa Ramaḡan	99
B. Hikmah Puasa	101
Rangkuman.....	102
Uji Kemampuan.....	102
Latihan Ulangan Semester 2.....	104
Glosarium.....	108
Indeks	110
Lampiran	112
Daftar Pustaka.....	117

Pendahuluan

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam sehingga salawat dan salam senantiasa terlimpah kepada Rasulullah Saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan nasional, penting sekali untuk menanamkan dan mengembangkan kehidupan beragama sejak dini sehingga peserta didik akan tumbuh dan berkembang menjadi muslim yang berakhlakul karimah. Di samping itu juga menjadi muslim yang handal, mandiri, dan bertanggung jawab baik sebagai pribadi, anggota masyarakat, maupun warga Negara.

Pendekatan dan penyajian buku ini pada prinsipnya membahas unsur-unsur pokok dalam pembelajaran agama, yaitu Al-Qur'an, aqidah, tarikh, akhlak, dan fiqh. Unsur-unsur pokok tersebut dituangkan pada bab demi bab dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Materi-materi dalam buku ini telah mencakup keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan sang pencipta (Allah Swt.), dengan sesama manusia, ataupun dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Pada bab pertama buku ini dibahas tentang cara membaca dan mengartikan Q.S. Al-Lahab dan Al-Kāfirūn. Pada bab-bab berikutnya berturut-turut dibahas mengenai kitab-kitab Allah, kisah-kisah nabi, perilaku nabi yang harus diteladani, juga tentang aqān dan iqamah. Pada semester kedua kembali dibahas tentang cara membaca dan mengartikan surah lainnya, yaitu surah Al-Mā'ūn dan Al-Fīl. Kemudian pada bab-bab berikutnya dibahas mengenai rasul-rasul Allah, kisah-kisah sahabat nabi, di antaranya Abu Bakar dan Umar bin Khattab, perilaku para sahabat nabi yang patut diteladani, dan dibahas juga tentang puasa wajib.

Pada setiap akhir bab terdapat rangkuman dan uji kompetensi. Dengan adanya hal tersebut diharapkan peserta didik dapat lebih mudah lagi untuk memahami isi buku ini dan dapat mengevaluasi sejauh mana materi buku ini dapat dikuasai. Di samping itu dalam buku ini disertakan juga gambar-gambar yang menunjang materi dan penuturannya pun menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Selanjutnya di akhir buku penulis cantumkan juga glosarium dan indeks untuk memudahkan peserta didik mempelajari buku ini, dan lampiran untuk menambah wawasan peserta didik.

Dengan suguhan materi-materi dalam buku ini diharapkan dapat menguatkan keimanan peserta didik kepada Allah Swt. Juga dapat memperbaiki hidup dalam menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin.



Bab 1

Al-Qur'an Surah Pendek Pilihan



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 1.1 Anak-anak belajar membaca Al-Qur'an di Masjid

Al-Qur'an adalah firman Allah yang harus dibaca dan diamalkan oleh setiap muslim. Untuk dapat membacanya dengan baik, kamu harus belajar dengan tekun, rajin, dan terus-menerus. Akan lebih baik jika kamu menguasai ilmu tajwid, sedangkan untuk mengamalkan dengan benar hendaknya kamu mengetahui artinya.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup bagi manusia, agar selamat di dunia dan akhirat. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan ibadah kepada Allah Swt.

A. Membaca Surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn

Pada bab ini, kamu akan belajar membaca beberapa surah pendek pilihan dalam Al-Qur'an. Surah pendek yang akan dipelajari adalah Q.S. Al-Lahab dan Q.S. Al-Kafirun.

1. Surah Al-Lahab

Surah Al-Lahab terdiri dari 5 ayat, diturunkan di Kota Mekah, sehingga tergolong surah-surah Makiyah, dan turunnya surah ini setelah Surah Al-Fath. Kata „Al-Lahab% dijadikan nama surah ini yang artinya „gejolak api%.

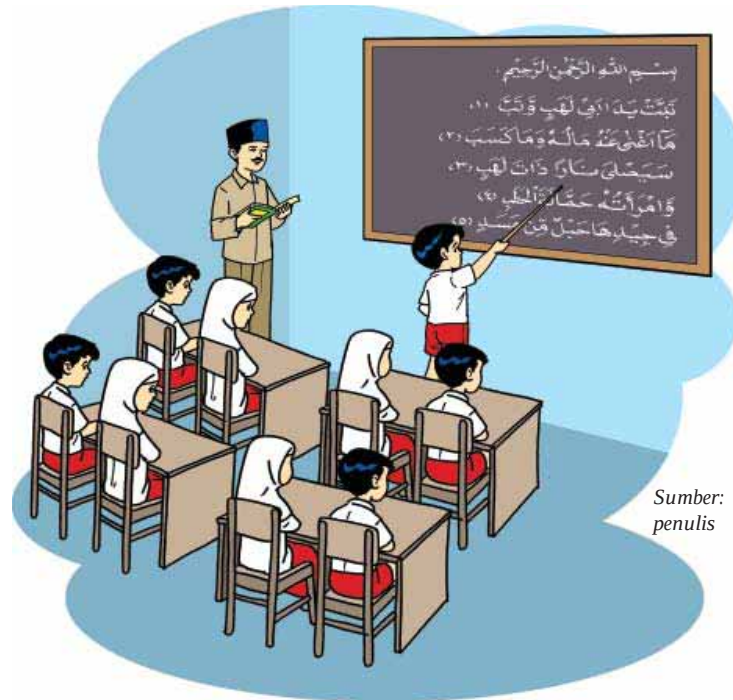
Bacalah dengan baik atau fasih dan tartil surah Al-Lahab ini, kemudian hafalkan. Dengarkan gurumu membaca, kemudian ikuti bersama-sama!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ①
مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ②
سَيَحْمِلُنَا نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ③
وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ④
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ⑤
اللَّهُبُ : ١ - ٥

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i)

1. Tabbat yad± ab³ lahabiw wa tabb(a)
2. M± agn± 'anhu m±luhū wa m± kasab(a)
3. Saya±l± n±ran ③ta lahab(in)
4. Wamra'atuh(ū), ¥amm±latal-¥a±ab(i)
5. F³ j³dih± ¥ablum mim masad(in) (Q.S. Al-Lahab [111] : 1-5)

Kalian telah membaca surah Al-Lahab secara bersama-sama. Selanjutnya kalian harus membaca secara bergiliran. Setiap murid maju ke depan secara bergiliran.



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 1.2 Siswa bergiliran membaca surah Al-Lahab di depan kelas

Nah, kalian telah membaca surah Al-Lahab secara bersama-sama dan secara perseorangan. Kalian sudah bisa bukan? Ulangi lagi di rumah masing-masing agar lancar benar!

2. Surah Al-Kāfirūn

Surah Al-Kāfirūn terdiri dari 6 ayat, termasuk ke dalam golongan surah-surah Makiyah, karena diturunkan di kota Mekah dan turunnya setelah surah Al-Māfūn. Surah Al-Kāfirūn merupakan surah yang ke-109 dalam Al-Qur'an, Al-Kāfirūn artinya „orang-orang kafir“.

Bacalah dengan baik dan benar Surah Al-Kāfirūn ini, kemudian hafalkan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 ① قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
 ② لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
 ③ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُوا مَا أَعْبُدُ

وَلَا أَنَا عِبْدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ④
 وَلَا أَنْتُمْ عِبْدُونَ مَّا أَعْبُدُ ⑤
 لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ⑥ . الكفرون : ١-٦

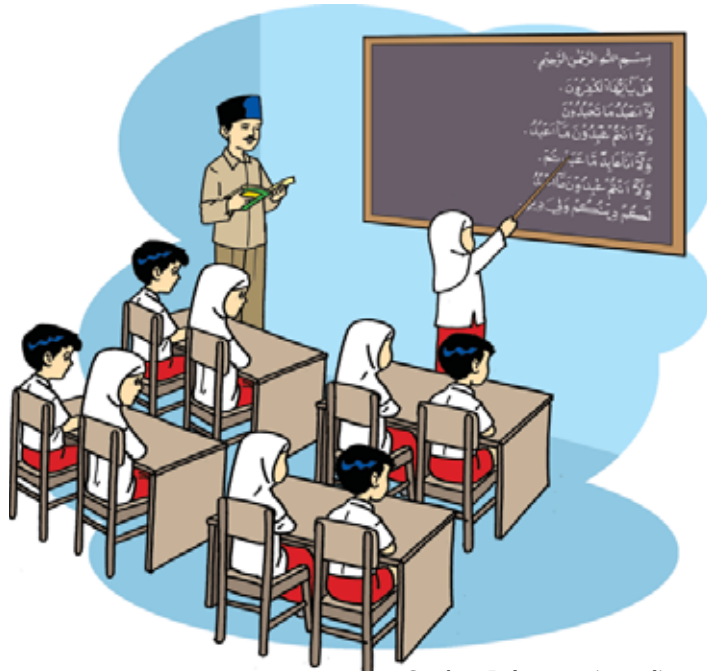
Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

1. Qul y± ayyuhal-k±firūn(a).
2. L± a'budu m± ta'budūn(a).
3. Wa l± antum '±bidūna m± a'bud(u).
4. Wa l± ana '±bidum m± 'abattum.
5. Wa l± antum '±bidūna m± a'bud(u).
6. Lakum d³nukum wa liya d³n(i). (Al-K±firūn [109] : 1-6)

Perhatikan contoh dari gurumu. Guru membaca ayat demi ayat. Ikuti secara bersama-sama ayat demi ayat pula. Lakukan secara berulang-ulang sehingga kalian dapat membacanya dengan benar dan lancar!

Selanjutnya dibaca secara bergiliran. Setiap murid maju ke depan kelas untuk membaca secara bergiliran. Murid yang lain mengikuti dengan cermat.

Simak cara temanmu membaca!



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 1.3 Siswa bergiliran membaca surah Al-Kāfirūn di depan kelas

Bacalah ayat demi ayat dengan baik, benar dan lancar. Apabila belum bisa membaca mintalah bimbingan dari gurumu! Kalian tidak boleh malu dalam belajar karena akan merugikan diri sendiri. Kelak akan menimbulkan penyesalan. Penyesalan kemudian tidak ada gunanya.

B. Mengartikan Q.S. Al-Lahab dan Al-Kāfirūn

Kamu telah belajar dan dapat membaca surah Al-Lahab dan surah Al-Kafirun. Tentu saja dapat membaca dengan baik dan benar. Untuk dapat membaca dengan baik dan benar diperlukan ketekunan dan dilakukan secara terus-menerus.

Setelah itu, kemampuanmu ditingkatkan lagi dengan cara memahami makna dari surah Al-Lahab dan surah Al-Kafirun tersebut. Setelah memahami maknanya dan dihayati, ayo terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Rajin membaca Al-Qur'an akan menyebabkan seseorang mendapat pertolongan dari Allah Swt. pada hari kiamat.

1. Arti Q.S. Al-Lahab

Perhatikan kata demi kata surah Al-Lahab. Pada bagian ini akan kamu pelajari makna dari kata demi kata Surah Al-Lahab.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

wa tabb	lahabiw	ab ³	yad±	tabbat
dan benar-benar binasa dia	Lahab	Abu	kedua tangan	binasalah

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

kasab	wa m±	m±luhū	'anhu	agn±	m±
telah dia usahakan (di dunia)	dan apa yang	hartanya	baginya	berguna	tidak

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

lahab	ta	ran	saya	
bergolak	yang	(kedalam) api neraka	kelak dia akan masuk	
				
al-ʿāb	ḥammalata	wamra'atuhū		
kayu bakar	pembawa	dan istrinya		
				
masad	mim	ablum	j ³ dih	fi
sabut (yang dipintal)	dari	(terdapat) tali	lehernya	pada

Adapun terjemahan Q.S. Al-Lahab adalah sebagai berikut:

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang diusahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah)
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.



Gambar 1.4 Abu Lahab memusuhi Nabi Muhammad Saw. Dokumentasi penulis

Ibnu Abbas r.a. (H.R. Bukhari dan Muslim) menuturkan, bahwa ayat ini diturunkan berkenaan dengan Abu Lahab yang ketika Rasulullah Saw. berdakwah kepada kaum beliau di atas Bukit Safa. Abu Lahab sangat murka dan berkata,

„Celakalah kamu Muhammad! Apakah kamu mengumpulkan kami hanya untuk ini?!%”

Sebenarnya Abu Lahab itu adalah paman Nabi Muhammad Saw. Abu Lahab adalah seorang yang tampan. Nama kecil Abu Lahab adalah Abdul Uzza. Istri Abu Lahab bernama Arwa, yaitu saudara Abu Sofyan.

Abu Lahab dan istrinya selalu menghalangi dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. dan memusuhinya. Allah Swt. akhirnya menurunkan surah Al-Lahab yang isinya memberikan ancaman kepada Abu Lahab dan istrinya. Mereka akan dimasukkan ke dalam api neraka yang menyala.

2. Arti Q.S. Al-Kāfirūn

Perhatikanlah arti dari kata demi kata dari surah Al-Kafirun! Kemudian kamu akan mempelajari makna dari ayat demi ayat, sehingga kamu mengetahui kandungan makna secara keseluruhan dari surah Al-Kāfirūn itu.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

al-kāfirūn	yā ayyuhā	qul
orang-orang kafir	wahai	katakan (Muhammad)

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

ta'budūn	mā	a'budu	lā
kalian sembah	apa yang	aku akan menyembah	tidak

وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

a'bud	mā	'ābidūna	antum	wa lā
aku sembah	apa yang	para penyembah	kalian	dan bukanlah

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ

'abattum	mā	'ābidun	ana	wa lā
----------	----	---------	-----	-------

kalian sembah	apa yang	penyembah	aku	dan bukanlah
أَعْبُدُ	مَا	عِبْدُونَ	أَنْتُمْ	وَلَا
a'bud	m±	'abidūna	antum	wa l±
aku sembah	apa yang	para penyembah	kalian	dan tidak (pula)
	دِينِ	وَلِي	دِينُكُمْ	لَكُمْ
	d³n	wa liya	d³nukum	lakum
	agamaku (Islam)	dan bagiku	agama kalian	bagi kalian

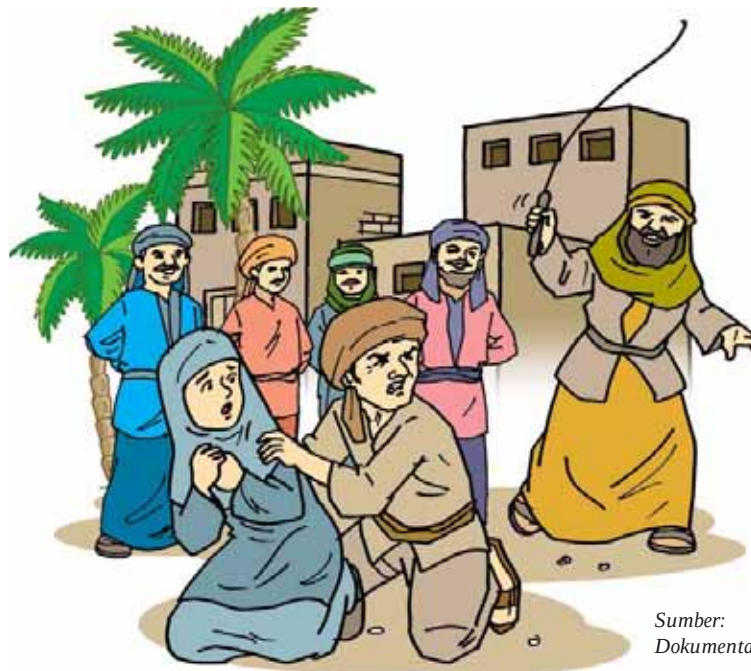
Adapun terjemahan Q.S. Al-Kāfirūn adalah sebagai berikut.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

1. Katakanlah: Hai orang-orang yang kafir!
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
6. Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku.

Nabi Muhammad Saw. dalam menyiarkan agama Islam banyak mendapat rintangan dan tantangan. Rintangan dan tantangan itu datang dari kaum kafir Quraaisy. Ancaman pembunuhan pun sering dihadapi oleh Nabi Muhammad Saw. dan para pengikutnya.

Namun sedikitpun, Nabi Muhammad Saw. dan para pengikutnya tidak pernah merasa takut. Allah Swt. akan meridai dan melindungi setiap perjuangan menegakkan agama Islam. Banyaknya tantangan dan ancaman tidak menjadikan pengikut Nabi Muhammad Saw. berkurang, bahkan sebaliknya. Dari hari ke hari pengikut Nabi Muhammad Saw. semakin bertambah banyak.



Sumber:
Dokumentasi penulis

Gambar 1.5 Pengikut Rasulullah dianiaya kaum kafir Quraisy

Surah Al-Kāfirūn mengandung makna bahwa umat Islam harus bersikap tegas terhadap orang-orang kafir. Hal tersebut harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan ibadah.

Tugas Perorangan

1. Salinlah surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn!
2. Tulis pula maknanya dengan benar!

Tugas Kelompok

1. Diskusikanlah isi surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn!
2. Bacakan hasilnya di muka kelas!

Rangkuman

1. Surah Al-Lahab terdiri dari 5 ayat, diturunkan di kota Mekah.
2. Surah Al-Kāfirūn terdiri dari 6 ayat, diturunkan di kota Mekah.
3. Al-Lahab artinya gelombang api.

4. Al-Kafirun artinya orang-orang kafir.
5. Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan dakwah Islam selalu menghadapi ancaman dari kaum kafir Quraishy.

Uji Kemampuan ?

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Kitab suci umat Islam adalah
 - a. Al-Qur'an
 - b. hadis
 - c. kitab-kitab hadis
 - d. sunah Rasul
2. Surah Al-Lahab terdiri dari
 - a. 5 ayat
 - b. 6 ayat
 - c. 7 ayat
 - d. 8 ayat
3. تَبَّتْ يَدَايَ
 - a. وَمَا كَسَبَ
 - b. لَهَبٍ وَتَبَّ
 - c. مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ
 - d. ذَاتَ لَهَبٍ
4. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ artinya
 - a. katakanlah hai orang-orang musyrik
 - b. katakanlah hai orang-orang kafir
 - c. hai orang-orang musyrik
 - d. hai orang-orang kafir
5. لَا أَعْبُدُ dibaca
 - a. la budu
 - b. la udu
 - c. lā tabudu
 - d. lā aʿbudu

6. *Mā 'abattum* bacaan dari

- a. مَا أَعْبُدُ
- b. مَا تَعْبُدُونَ
- c. مَا عَبَدْتُمْ
- d. عِبْدُونَ

7. Terhadap orang kafir, terutama yang berkaitan dengan ibadah, sikap kita harus

- a. tegas
- b. kaku
- c. lunak
- d. seadanya

8. Belajar membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban setiap

- a. anak sekolah
- b. para remaja
- c. orang tua
- d. umat Islam

9. Abu Lahab sangat murka kepada Nabi Muhammad Saw., ketika berdakwah di

- a. Gua Hira
- b. Bukit Safa
- c. Jabal Uhud
- d. Jabal Nur

10. Tanggapanmu terhadap Abu Lahab yang selalu menghalangi Nabi Muhammad Saw. berdakwah adalah

- a. sangat setuju
- b. sangat tidak setuju
- c. menghargai haknya
- d. membiarkan saja

B. Isilah titik-titik di bawah ini! Tulis jawaban pada buku tulismu!

- 1. وَأَمْرَأَتُهُ . . .
- 2. فِي جَدِّهَا . . .
- 3. . . . أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ .

4. Surah Al-Kāfirūn tergolong surah Makiyah karena

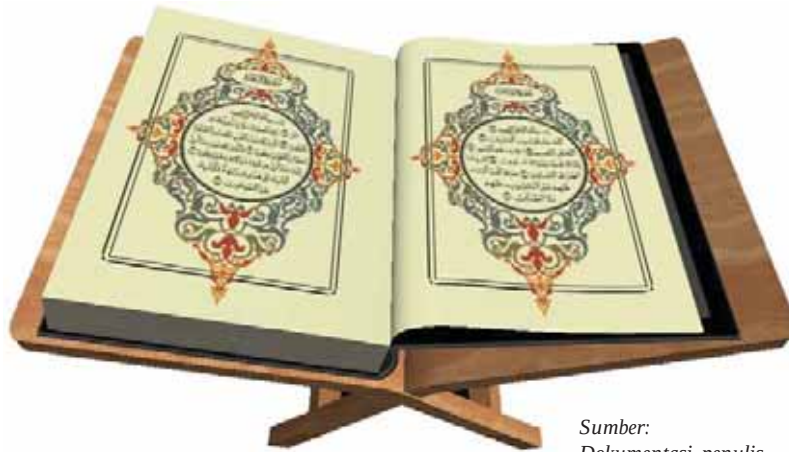
5. Tanggapanmu terhadap sikap kaum kafir Quraisy adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban pada buku tulismu!

1. *Di mana surah Al-Lahab diturunkan?*
2. *Bagaimana perasaanmu setelah dapat membaca Al-Qur'an?*
3. *Tulislah kesimpulan isi surah Al-Lahab!*
4. *Tulislah kesimpulan isi surah Al-Kāfirūn!*
5. *Tulislah manfaat mempelajari Al-Qur'an!*

Bab 2

Mengenai Kitab-Kitab Allah



Sumber:
Dokumentasi penulis

Gambar 2.1 Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Kitab-kitab Allah hanya diberikan kepada para Rasul utusan-Nya. Kitab-kitab Allah diturunkan sebagai mukjizat dari Allah Swt. Isinya berupa wahyu-wahyu Allah (firman Allah) untuk dijadikan pedoman dan peraturan bagi umatnya. Dengan adanya pedoman, kita dapat memperoleh kebahagiaan hidup, baik di dunia ini maupun di akhirat kelak. Adapun kitab suci yang wajib kita imani ada empat yaitu Zabur, Taurat, Injil, dan Al-Qur'an.

A. Nama-Nama Kitab Allah

Allah Swt. mengutus para utusan, untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan kepada manusia (kepada umatnya masing-masing). Setiap utusan dibekali dengan kitab suci, sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia.



Sumber:
Dokumentasi penulis

Gambar 2.2 Membaca kitab suci Al-Qur'an

Setiap kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt. berisi wahyu-wahyu Allah (firman-firman Allah). Kitab suci itu berisi ketentuan, perintah dan larangan, sejarah umat manusia, pujian dan peringatan, serta pedoman hidup manusia agar selamat di dunia dan di akhirat.

Firman Allah Swt., Q.S. Al-Baqarah ayat 213.

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ
مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ
لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ . البقرة : ٢١٣

K±nan-n±su ummataw w±¥idah(tan), fa ba'a±fall±hun-nabiyy³na
mubasysyir³na wa mun³ir³n(a), wa anzala ma'ahumul-kit±ba bil-¥aqqi
liya¥kuma bainan-n±si f³makhtalafu f³h(i)

Artinya : Manusia itu adalah umat yang satu (setelah timbul perselisihan) maka Allah mengutus para nabi sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab dengan benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan%. (Q.S. Al-Baqarah, [2] : 213).

Dari penjelasan ayat di atas, jelaslah bahwa setiap umat itu ada utusannya dan setiap utusan diberi kitab, sebagai petunjuk hidup bagi umatnya.

Adapun kitab-kitab Allah yang wajib kita ketahui adalah sebagai berikut.

1. Kitab Zabur
2. Kitab Taurat
3. Kitab Injil
4. Kitab Al-Qur'an

B. Rasul yang Menerima Kitab-Kitab Allah

Allah Swt. telah mengutus para utusannya, yaitu nabi dan rasul. Nabi dan rasul yang wajib kita ketahui ada 25. Para utusan yang menerima kitab suci ada empat orang, yaitu Nabi Daud a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Isa a.s, dan Nabi Muhammad Saw.

1. Nabi Daud a.s

Nabi Daud a.s menerima kitab Zabur. Pokok ajaran yang terkandung dalam kitab Zabur adalah tentang kewajiban menyembah Allah Yang Maha Esa.

Firman Allah Swt.:

وَآتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا
الاسراء : ٥٥ wa ±tain± d±wuda zabur±(n).

Artinya : Dan Kami berikan Zabur kepada Daud.

(Q.S. Al-Isra, [17] : 55).

2. Nabi Musa a.s.

Nabi Musa a.s. menerima kitab Taurat. Kitab ini diturunkan oleh Allah Swt. untuk menjadi petunjuk bagi Nabi Musa a.s. dan Bani Israil.

Firman Allah Swt.:

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ بِحُكْمِ رَبِّهَا
التَّيِّبُونَ الَّذِينَ اسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا

المائدة : ٤٤ Inn± ai± hudaw wa nūr(un), ya±kumu bihan-nabiyyūnal-laḥḥna aslamū lil-laḥḥna h±dū

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu

diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang berserah diri kepada Allah . . .% (Q.S. Al-Mā'idah [5] : 44).

3. Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s. menerima kitab Injil, sama dengan kitab-kitab Allah sebelumnya. Firman Allah Swt.:

وَأَتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا
لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً
لِّلْمُتَّقِينَ

wa ±tain±hul-inj³la f³hi hudaw wa nûr(un) wa mujaddiqal lim± baina yadaihi minat-taur±ti wa hudaw wa ٱۡتَاۡتٰهُنَّ ٱلْاِنۡجِیۡلَ : ٤٦ (a).

Artinya : „Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.% (Q.S. Al-Mā'idah [5] : 46).

4. Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad Saw. menerima kitab Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab yang terakhir diturunkan oleh Allah Swt. Al-Qur'an merupakan penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat manusia.

Al-Qur'an pertama kali diturunkan pada tanggal 17 Ramadhan. Firman Allah Swt.:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى
لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Syahru rama«±nalla³ unzila f³hil-qur±nu hudal lin-n±si wa bayyin±tim minal-hud± wa-furq±n

Arti ١٨٥ : البقرة: ١٨٥ an adalah bulan yang di dalamnya diturunkan Al-Qur an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil). (Q.S. Al-Baqarah, [2] : 185).

C. Al-Qur'an sebagai Kitab Suci Terakhir

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, agar selamat dunia dan akhirat. Firman Allah Swt.:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ
أَجْرًا كَبِيرًا. الإسراء : ٩

Inna h³al-qur³na yahd³ lillat³ hiya aqwamu wa yubasysyirul-mu'min³nal-la³na ya'malūnaj-i³li³ti anna lahum ajran kab³r³(n).

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S. Al-Isra, [17] : 9).

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat Islam. Orang yang hidupnya berpedoman pada Al-Qur'an pasti selamat dunia dan akhirat.

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur. Al-Qur'an kadang-kadang diturunkan 1 ayat, 2 ayat, 5 ayat, 10 ayat atau lebih, ada pula yang diturunkan lengkap satu surah.

Al-Qur'an diturunkan dalam waktu ± 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Ayat yang mula-mula diturunkan adalah surah Al-Alaq ayat 1 sampai dengan 5 pada malam 17 Ramadhan tahun ke-41 dari kelahiran Nabi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. العلق : ١ - ٥

Iqra' bismi rabbikal-la³ khalaq(a). Khalaaqal-ins³na min 'alaq(in).
Iqra' wa rabbukal-akram(u). Alla³ 'allama bil-qalam(i).
'Allamal-ins³na m³ lam ya'lam.

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak

diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq, [96] : 1-5).

Ayat yang terakhir diturunkan adalah surah Al-Mā'idah ayat 3, yaitu ketika Nabi sedang melakukan wukuf di Padang Arafah pada waktu Haji Wada, tanggal 9 Zulhijah. Bunyi ayatnya:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

al-yauma akmaltu lakum d³nakum wa atmamtu 'alaikum ni'mat³ wa ra³tu
lakumul-islāma d³n(n)

Artinya: „Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Kuridai Islam ini untuk kamu bagimu. (Q.S. Al-Mā'idah, [5] : 3).

المائدة : ٣

Setelah umat Islam wajib meyakini kitab-kitab Allah yang telah diturunkan kepada para nabi. Juga kepada kitab Al-Qur'an, kita wajib mengimani dan mempelajarinya supaya mendapat petunjuk dari Allah Swt.

Tugas Perorangan

Buatlah kolom seperti di bawah ini! lalu isi dan tulis dalam buku tulismu!

No	Nama-Nama Kitab Allah	Diturunkan Kepada Nabi

Rangkuman

1. Kitab Allah hanya diturunkan kepada rasul-rasul-Nya.
2. Kitab suci yang wajib kita ingat adalah Zabur, Taurat, Injil, dan Al-Qur'an.
3. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s.
4. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s.
5. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s.

6. Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw..

Uji Kemampuan ?

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Allah Swt. menurunkan kitab suci sebagai
 - a. pedoman hidup manusia
 - b. penjelasan hidup manusia
 - c. kepentingan para malaikat
 - d. kepentingan para nabi
2. Kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt. berisi
 - a. keterangan
 - b. penjelasan
 - c. firman Allah
 - d. sabda Rasul
3. Allah Swt. mengutus para nabi sebagai pemberi
 - a. rezeki
 - b. kabar gembira
 - c. nasihat
 - d. kekayaan
4. Nabi yang menerima kitab Zabur adalah
 - a. Nabi Musa a.s.
 - b. Nabi Isa a.s.
 - c. Nabi Ibrahim a.s.
 - d. Nabi Daud a.s.
5. Kitab suci Taurat diturunkan kepada Nabi
 - a. Muhammad Saw.
 - b. Musa a.s.
 - c. Isa a.s.
 - d. Daud a.s.
6. Nabi Muhammad Saw. menerima kitab
 - a. Zabur
 - b. Taurat
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an
7. Nabi Isa a.s. menerima kitab
 - a. Al-Qur'an
 - b. Injil
 - c. Taurat
 - d. Zabur
8. Pokok ajaran yang terdapat dalam kitab Injil adalah
 - a. petunjuk dan cahaya
 - b. tentang peribadatan
 - c. tentang keimanan
 - d. tentang kemasyarakatan
9. Al-Qur'an diturunkan dalam waktu
 - a. 22 tahun 22 bulan 22 hari
 - b. 22 tahun 2 bulan 22 hari
 - c. 2 tahun 2 bulan 22 hari
 - d. 2 tahun 22 bulan 2 hari
10. Kitab suci yang terakhir diturunkan adalah

- a. Zabur
- b. Taurat
- c. Injil
- d. Al-Qur'an

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban di buku tulismu!

1. Mukjizat yang terbesar Nabi Muhammad Saw. adalah
2. Ketika menerima wahyu yang pertama Nabi Muhammad Saw. sedang berada di
3. Al-Qur'an diturunkan pertama kali pada tanggal
4. Ayat yang pertama kali diturunkan adalah Q.S. Al-'Alaq ayat
5. Penerima kitab Zabur adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban di buku tulismu!

1. Di mana Nabi Muhammad Saw. menerima wahyu yang terakhir?
2. Perintah apa yang terdapat pada wahyu yang pertama diturunkan?
3. Untuk apa Allah menurunkan kitab suci?
4. Kepada siapa Allah menurunkan kitab suci?
5. Dengan perantaraan siapa Allah menurunkan kitab suci?

Bab 3

Kisah Nabi



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 3.1 Ketika terkena musibah, manusia harus senantiasa sabar tabah seperti halnya para Nabi dan Rasul.

Nabi atau Rasul adalah manusia pilihan yang diutus oleh Allah Swt. Nabi dan Rasul bertugas untuk menyampaikan ajaran tauhid. Ajaran tauhid, yaitu mengesakan Allah Swt. sebagai Tuhan yang harus disembah. Segala perintah-Nya harus ditaati dan larangan-Nya harus dihindari.

Setiap Nabi atau Rasul dalam melaksanakan tugas kenabian dan kerasulannya tidak selamanya lancar dan menyenangkan. Akan tetapi, sangat banyak tantangan, hambatan, cobaan serta ujian yang dihadapinya. Mereka terkadang dicerca, dihina, dikatakan orang gila, bahkan keselamatan dirinya terancam oleh orang-orang yang tidak menyenangkannya.

A. Kisah Nabi Ayub a.s.

Nabi Ayub adalah seorang utusan Allah yang membimbing umatnya ke jalan yang benar. Ayahnya bernama Ishak a.s., anak dari Nabi Ibrahim a.s. Nabi Ayub adalah seorang yang rajin, ulet, giat berusaha, dan rajin berdoa kepada Allah sehingga menjadi orang yang kaya raya. Istrinya bernama Rahmah dan banyak memberikan keturunan.

Sifat yang sangat menonjol pada diri Nabi Ayub adalah sangat menyayangi orang-orang miskin, janda-janda, dan anak-anak yatim serta sangat menghormati tamu. Dia menyerukan kepada kaumnya untuk menyembah Allah Swt. Kehidupan keluarganya baik, mereka taat pada perintah Allah Swt.

Di tengah-tengah kenikmatan dan kebahagiaan hidup datanglah cobaan dan ujian yang bertubi-tubi dari Allah Swt. Harta dan kekayaan yang begitu banyak musnah terbakar, Nabi Ayub pun jatuh miskin. Anak-anaknya banyak yang meninggal. Penderitaan Nabi Ayub bertambah dengan munculnya penyakit korengan di sekujur tubuhnya. Penyakit korengnya sangat parah sampai muncul belatung-belatung yang sangat menjijikkan. Nabi Ayub diusir oleh kaumnya agar tinggal di tempat terasing.

Akibat bujuk rayu setan, istri Nabi Ayub tidak sabar lagi dalam merawat suaminya. Rahmah pun pergi meninggalkannya. Cobaan yang tak henti-hentinya tidak membuat Nabi Ayub putus asa. Semua itu menambah kesabaran, harapan, pujian, dan rasa syukur kepada Allah Swt. Nabi Ayub berusaha untuk sembuh dan berdoa kepada Allah agar dibebaskan dari penyakit dan penderitaannya. Berkat kesabaran dan ketabahannya, Allah mengabulkannya. Dengan izin Allah Swt., Nabi Ayub mengentakkan kakinya ke tanah, air pun memancar keluar. Dia mandi dan minum air itu sehingga penyakitnya sembuh. Kejadian ini diterangkan dalam Al-Qur'an surah Şād ayat 41 dan 42.

وَاذْكُرْ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَيُّ مَسْكِينٍ
الشَّيْطَانُ يَنْصُبُ وَعَذَابٍ. أَرْكُضْ بِرَجْلِكَ هَذَا
مُغْتَسِلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٍ. ص : ٤١ - ٤٢

Wa@kur 'abdan± ayyūb(a), i@ n±d± rabbahū ann³ massaniyasy-syai±nu binu;biw wa 'a@±b(in). Urku« birijlik(a), h±@± mugtasalum b±riduw wa syar±b(un).

Artinya: Ceritakan hamba Kami Ayub a.s. ketika ia berseru kepada Tuhannya „Aku ditimpa kepayahan dan penyakit yang disebabkan oleh setan. Maka Allah berfirman kepadanya „Entakkanlah kakimu di bumi, niscaya timbul mata air yang sejuk untuk mandi dan minum. (Q.S. Şād, [38] : 41, 42).

Akhirnya Nabi Ayub a.s. sembuh dan berusaha, bekerja, serta berdoa kepada Allah. Nabi Ayub pun kembali seperti semula menjadi orang yang kaya raya, tetapi

tidak sombong dan angkuh.

B. Kisah Nabi Musa a.s.

Pada masa pemerintahan Firaun, negara Mesir kaya dan jaya. Namun, rakyatnya hidup sengsara. Masyarakat yang paling menderita adalah Bani Israil. Mereka jadi kuli yang dipekerjakan secara paksa oleh raja zalim itu. Firaun memperlakukan mereka sebagai budak. Bani Israil hidup dalam ketakutan. Dalam keadaan menderita dan dicekam rasa takut, mereka berharap Tuhan mendatangkan seorang pemimpin dari kalangan mereka. Pemimpin tersebut dapat mengeluarkan mereka dari kesengsaraan. Doa mereka dikabulkan Allah Swt. Tuhan Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. Pemimpin yang mereka tunggu-tunggu itu lahir. Namanya Musa. Musa adalah putra Imran bin Qahat bin Lawi bin Yakub. Ibunya bernama Yukabad. Keduanya keturunan Bani Israil.

Sementara itu, suatu hari, datang kepada Firaun beberapa ahli nujum istananya. Seorang di antara mereka berkata, „Paduka Raja Mesir yang mulia, perkenankan kami menyampaikan sesuatu yang amat penting. Mudah-mudahan berkenan di hati paduka!%

„Apakah yang telah engkau lihat dalam ramalanmu? Adakah kabar gembira untukku?% tanya Firaun. „Justru sebaliknya yang hamba lihat, Paduka. Menurut perhitungan ilmu ramal kami, akan lahir seorang anak laki-laki Bani Israil yang akan menghancurkan singgasana Paduka. Kelak ia akan sangat berpengaruh. Ia akan menggulingkan kekuasaan Paduka dan tidak akan mengakui Paduka sebagai Tuhan yang harus disembah di bumi Mesir ini.%

Firaun bukan main terkejutnya mendengar ramalan itu. Dia merasa terancam. Saat itu juga yang terpikir olehnya adalah membunuh semua anak laki-laki Bani Israil yang baru dilahirkan.

„Kalau begitu, semua anak laki-laki Bani Israil yang baru lahir harus dibunuh!% teriak Firaun.

Titah raja sombong dan zalim itu segera dilaksanakan oleh para pembantunya. Akibatnya, rakyat, terutama dari golongan Bani Israil, semakin terancam. Kekejaman mereka ini diceritakan dalam Al-Qur'an surah Al-Qaṣaṣ ayat 4, sebagai pelajaran bagi kita:

إِنَّ فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا
يَسْتَضِيعُ ظِلْفَةً مِنْهُمْ يُذَبِّحُ أَبْنَاءَهُمْ
وَيَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ إِنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ

Inna fir'auna 'al± fil-ar±i wa ja'ala ahlah± syiya'ay yasta«'ifu ±'ifatam minhum yu±abbi±u abn±'ahum wa yasta±y³ nis±'ahum, innahū k±na minal-

muifsid3n(a)

القصاص: ٤

Sesungguhnya Firaun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka, dan membiarkan hidup anak perempuan mereka. Sesungguhnya Firaun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.
(Q.S. Al-Qaṣaṣ, [28] : 4).

Ibu Musa tidak tenteram. Dia takut jika suatu hari orang-orang Firaun akan memergokinya mempunyai anak laki-laki. Dalam keadaan bingung dan ketakutan, Yukabad terus berdoa kepada Tuhan agar bayinya diselamatkan. Tuhan Maha Mendengar. Allah lalu mengilhamkan kepadanya agar menghanyutkan bayinya itu ke Sungai Nil dalam sebuah peti. Dia diberi kabar supaya tidak bersedih karena bayinya akan dikembalikan kepadanya. Tuhan juga mengilhamkan ke dalam kalbu Yukabad bahwa putranya itu akan menjadi pemimpin Bani Israil. Dia akan diangkat menjadi seorang nabi.



Gambar 3.2 Yukabad menghanyutkan bayinya sesuai petunjuk Allah Swt.

Sumber:
Dokumentasi

Yukabad lalu melaksanakan perintah Tuhan itu. Bayi yang masih berusia tiga bulan itu dihanyutkannya di Sungai Nil. Dia dimasukkan ke dalam peti yang telah dipersiapkan sedemikian rupa. Diiringi doa dan tetesan air mata, peti berisi bayi itu hanyut ke hilir. Yukabad menyuruh anak perempuannya, Miryam, untuk mengawasi peti itu dari kejauhan. Di luar dugaan, kotak berisi bayi itu menyangkut di bawah

sebuah pohon. Tak jauh dari istana Firaun yang menghadap ke Sungai Nil. Saat itu istri Firaun, Asiah, kebetulan sedang berjemur di tepi sungai sehabis mandi. Asiah menemukan bayi itu. Allah membisikkan sesuatu di hatinya. Tiba-tiba saja istri Firaun itu senang melihat bayi mungil itu. Dia ingin mengambil bayi yang manis dan lucu itu menjadi anak angkatnya. Dengan kasih sayang Allah, akhirnya Musa selamat dari ancaman penyembelihan Firaun. Dia tinggal dan dibesarkan di istana Firaun. Dia bahkan dijadikan anak angkat Firaun.



Gambar 3.3 Istri Firaun menemukan bayi dan mengangkatnya menjadi anak

Betapa gembira ibunya mendengar bayi Musa selamat. Tidak begitu lama, ada kabar bahwa istri Firaun mencari seorang wanita yang bisa menyusui Musa. Ibunya kemudian mendatangi istana, mengemukakan keinginannya menjadi pengasuh bayi calon nabi itu. Karena Yukabad adalah ibunya, tentu bayi itu mau dan senang menyusui darinya.

Sejak kecil Musa sudah memperlihatkan ketidaksukaannya pada kezaliman para pembesar istana. Dia bahkan sudah tahu bahwa Dia bukan anak Firaun. Dia adalah keturunan Bani Israil yang tertindas. Karena prihatin terhadap nasib rakyatnya. Dia bertekad untuk membela kaumnya yang lemah. Suatu saat Musa melihat orang lemah yang dianiaya pembesar kerajaan. Dia mencoba mencegahnya. Namun, usahanya itu tidak dihiraukan. Akhirnya Musa menghajar orang sombong itu. Di luar dugaan, orang yang dipukul itu mati. Firaun akhirnya menjatuhkan hukuman mati bagi Musa. Musa kemudian memutuskan diri untuk lari meninggalkan Mesir. Saat itu Dia baru berusia 18 tahun. Setelah melewati perjalanan panjang, Musa akhirnya

sampai di Madyan. Negeri Madyan ini terletak di sebelah timur Jazirah Sinai dan Teluk Aqabah, di sebelah selatan Palestina sekarang. Di kota itulah Musa bertemu dengan keluarga Nabi Syuaib dan akhirnya menikah dengan salah seorang putrinya.

Setelah sepuluh tahun berada di Madyan, Musa berniat kembali ke Mesir dengan membawa istrinya. Dalam perjalanan, Musa sampai di Bukit (Thur) Sina. Di sinilah Musa menerima wahyu dari Allah Swt., Musa mendapat tugas yang amat berat, yaitu menyadarkan Firaun dan pengikutnya dari kesombongan dan kezalimannya. Pada saat itu pula Allah memberi Musa mukjizat berupa tongkat yang bisa berubah menjadi ular. Mukjizat Nabi Musa yang lainnya adalah tangannya dapat bersinar putih cemerlang. Dalam kesempatan itu Musa juga meminta kepada Allah agar dia ditemani oleh saudaranya dalam menyebarkan ajaran tauhid. Saudaranya itu bernama Harun. Harun memang amat cakap dalam berbicara dan berdebat.

Bersama Nabi Harun, Nabi Musa menjumpai Firaun. Dia berdialog dengan Firaun tentang Tuhan. Kepada Firaun, Musa menunjukkan bukti kebenaran bahwa hanya Allah Swt. Tuhan yang wajib disembah, termasuk oleh Firaun. Firaun sangat murka. Dia meminta Nabi Musa menunjukkan tanda-tanda kebesaran Allah. Pada saat itulah Musa menunjukkan mukjizatnya. Musa melemparkan tongkatnya yang dapat berubah jadi ular yang menakutkan. Meskipun demikian, Firaun tetap saja tidak mengakui kenabian Musa dan ketuhanan Allah Swt.

Waktu terus berlalu. Tugas dakwah yang diemban Nabi Musa terus dijalannya. Tentu saja cemoohan, hinaan, dan ancaman pun terus ditimpakan kepada Nabi Musa. Akhirnya, di depan orang banyak, Musa menunjukkan mukjizatnya sehingga ahli sihir Firaun tidak berdaya. Sejumlah orang ada yang mulai menyadari akan keberadaan dan kekuasaan Allah Swt. Akhirnya menyatakan beriman kepada Allah Swt.

Firaun semakin jengkel. Kemarahannya menjadi-jadi, apalagi setelah Nabi Musa semakin banyak mendapatkan dukungan dari rakyat. Firaun semakin kejam terhadap Bani Israil. Nabi Musa menasihati kaumnya untuk terus bersabar dan bertawakal menghadapi kesewenang-wenangan Firaun. Nabi Musa telah bertekad untuk melawan kekejaman Firaun terhadap rakyatnya. Perjuangannya untuk menyampaikan kalimat tauhid begitu teguh. Begitu juga tekadnya untuk mengeluarkan manusia dari penindasan pemimpin yang zalim. Keteguhan dan keberanian Musa a.s. akan menjadi teladan bagi umat Islam sepanjang zaman.

C. Kisah Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s. adalah seorang nabi yang diutus oleh Allah Swt. untuk berdakwah kepada Bani Israil. Isa sendiri keturunan Bani Israil. Dia masih satu keturunan dengan Nabi Musa a.s., yaitu dari Nabi Ibrahim a.s. Itulah kehendak Allah. Dia diutus oleh Allah untuk memperbaiki akidah dan akhlak kaum Bani Israil yang telah bertentangan dengan ajaran Nabi Musa. Nabi yang diutus sebelum Isa. Pada masa itu keadaan masyarakat Bani Israil memang sedang rusak. Mereka telah meninggalkan syariat Nabi Musa yang tercantum dalam kitab yang dikenal dengan sebutan Taurat.

Para pendeta Yahudi waktu itu telah mengubah ajaran asli Nabi Musa a.s. sesuai dengan keinginan mereka. Mereka meninggalkan tuntunan kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa. Mereka bahkan tenggelam dalam kemewahan dunia. Para pendeta Yahudi waktu itu, tetapi kaumnya tidak dihiraukan. Mereka menjadikan

agama hanya untuk memperkaya diri sendiri. Mereka tidak mempedulikan lagi nasib yatim-piatu, anak-anak telantar, dan fakir miskin. Mereka juga ulama yang bakhil, tidak mau bersedekah. Bahkan hari Sabtu, yang ditetapkan Nabi Musa sebagai hari beribadat, mereka ubah menjadi hari untuk liburan atau bersenang-senang.

Kalau para pendeta atau ulamanya telah menyeleweng dari ajaran Allah Swt., tentu umatnya akan lebih parah lagi. Itulah yang dialami kaum Bani Israil saat itu. Mereka hidup dalam kemaksiatan dan kesenangan duniawi. Mereka juga rakus dan tamak akan harta. Kemaksiatan dan kejahatan mereka lakukan secara terang-terangan. Mereka tidak lagi mengamalkan kitab Taurat, sumber ajaran Nabi Musa. Mereka bahkan mengingkari akan datangnya Kiamat. Mereka benar-benar telah murtad. Mereka bahkan berani membunuh nabi yang diutus oleh Allah kepada mereka, yaitu Nabi Yahya dan Nabi Zakaria. Kepada masyarakat seperti itulah, Nabi Isa diutus oleh Allah Swt. Tugasnya, menegakkan kembali syariat Nabi Musa dan menuntun Bani Israil ke jalan yang diridai Allah Swt.

Lalu, siapa Isa Al-Masih itu? Isa Al-Masih adalah panggilan Nabi Isa a.s. Al-Masih artinya „Raja yang Ditunggu-tunggu“. Dia juga sering dipanggil Isa Al-Masih Putra Maryam. Ibu Nabi Isa namanya memang Maryam. Siapa bapaknya? Nabi Isa tidak memiliki ayah. Maryam melahirkan Isa padahal Dia masih perawan. Nabi Isa dilahirkan di Bethlehem. Itu terjadi karena Kehendak Allah Swt. Mungkin kamu ragu: „Tidak mungkin ada orang yang dilahirkan tanpa ayah?“ Kamu pasti masih ingat kisah Nabi Adam a.s. Nabi Adam adalah manusia yang tidak memiliki ayah dan ibu. Dengan kekuasaan-Nya, Allah Swt. dapat menciptakan manusia tanpa perantaraan adanya hubungan suami istri. Tidak ada yang mustahil bagi Allah Yang Mahakuasa. Dilahirkannya Nabi Isa tanpa ayah merupakan tanda kebesaran Allah Swt.

Masyarakat waktu itu juga mempertanyakan mengapa Maryam yang terkenal sebagai wanita salehah itu melahirkan anak padahal Dia tidak bersuami. Maryam bahkan dituding berzina. Mereka menganggap Nabi Isa sebagai anak haram. Maryam tentu saja bingung dalam memberikan jawaban untuk membuktikan bahwa dia tidak melakukan hal yang dilarang Tuhan. Akhirnya, Allah Swt. memberikan jawaban kepada orang-orang yang berprasangka buruk itu melalui Isa yang masih bayi. Walaupun masih bayi, Isa dapat berbicara dengan lancar, menjawab tuduhan-tuduhan mereka. Itulah salah satu mukjizat Nabi Isa a.s. Dalam Al-Qur'an disebutkan jawaban bayi Isa terhadap keraguan dan prasangka buruk mereka.

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا.
وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ
وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا. وَبَرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي
جَبَّارًا شَقِيًّا. وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ
وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا. مريم : ٣٠ - ٣٣

Q±la inn³ 'abdull±h(i), ±±niyal-kit±ba wa ja'alan³ nabiyy±(n). Wa ja'alan³ mub±rakan aina m± kunt(u), wa auj±n³ bij-jal±ti waz-zak±ti m± dumtu ¥ayy±(n). Wa barram biw±lidat³ wa lam yaj'aln³ jabb±ran syaqiyy±(n). Was-sal±mu 'alayya yauma wulittu wa yauma amūtu wa yauma ub'a£u ¥ayy±(n).

Artinya: Isa berkata, „Sesungguhnya aku ini adalah hamba Allah. Allah memberiku Al-Kitab dan Dia menjadikan aku seorang nabi. Aku diberkahi-Nya di mana pun aku berada. kepadaku diperintahkan untuk mendirikan salat, menunaikan zakat sepanjang hayatku, dan berbakti kepada ibuku. Dia tidak menjadikan aku sebagai seorang yang sombong dan celaka. Semoga kesejahteraan dan kedamaian dilimpahkan kepadaku di hari lahirku, di hari aku meninggal, dan di hari aku dibangkitkan hidup kembali. (Q.S. Maryam, [19] : 30-33).

Karena Isa hanya mempunyai ibu tetapi tidak memiliki ayah, maka ada orang yang berkeyakinan bahwa Isa adalah anak Tuhan. Padahal, Allah Swt. tidaklah beranak dan tidak pula diperanakkan. Sangkaan ini dijawab oleh Nabi Isa seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ
أَمْرِ الْأَوَّلِينَ وَتَالِيَهُ الْخَالِقِينَ
الطَّعَامُ أَنْظَرُ كَيْفَ نُبَيِّنُ لَهُمُ الْآيَاتِ ثُمَّ أَنْظَرُ
إِنِّي يُؤْفَكُونَ. المائدة : ٧٥

Mal-mas³ubnu maryama ill± rasul(un), qad khalat min qablihir-rusul(u), wa ummuhū jidd³qah(tun), k±n± ya'kul±ni - 'a±m(a), un£ur kaifa nubayyinu lahumul-±y±ti £umman£ur ann± yu'fakun(a).

Artinya: Al-Masih Putra Maryam hanyalah seorang rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar. Keduanya biasa memakan makanan. Perhatikanlah bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (Ahlul Kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu. (Q.S. Al-Mā'idah, [5] : 75)

Seiring perjalanan waktu, Isa anak Maryam bertambah besar. Dia tumbuh menjadi anak yang sehat jiwa dan raganya. Di kalangan teman-temannya dia sangat dikenal dan disukai. Bahkan menjadi pemimpin dan kesayangan mereka. Isa memang mempunyai kelebihan dari teman-teman sebayanya. Apa kelebihan Isa dibandingkan dengan teman-temannya?

Kelebihan yang pertama, sejak kecil Isa sudah menampakkan sifat-sifat mulia. Di rumah, dia sangat patuh kepada ibunya. Di tempat belajar, dia sangat hormat dan menaruh sopan kepada guru dan orang yang lebih tua dari dirinya. Dia juga amat sayang kepada mereka yang lemah seperti fakir miskin dan yatim piatu. Dia bahkan selalu siap menolong dan membantu mereka. Budi pekertinya tinggi dan amat mulia.

Kelebihan yang kedua, sejak kecil Isa amat senang mencari ilmu. Dia dikenal sebagai murid yang cerdas dan ulet. Hampir semua mata pelajaran dapat dikuasainya dengan baik. Di kelas, dia menyimak dengan tekun semua pelajaran yang disampaikan gurunya. Nasihat dan petuah gurunya didengarnya dengan penuh perhatian. Tidak jarang pertanyaan Isa menyulitkan gurunya. Karena kecerdasannya, sering kali dia lebih dahulu mengetahui apa yang diterangkan oleh gurunya.

Tatkala Isa berumur 12 tahun, Maryam membawanya ke Baitul Maqdis untuk menuntut ilmu agama. Baitul Maqdis adalah rumah suci tempat Maryam beribadah selama bertahun-tahun. Di rumah suci itu Maryam dibesarkan dan diasuh oleh Nabi Zakaria. Di rumah itu pula Tuhan memberi tahu Maryam bahwa dia akan melahirkan Isa tanpa seorang ayah.

Walaupun kemegahan kota Yerussalem sangat terkenal waktu itu, tetapi Isa tidak merasa tertarik. Isa tidak menyukai kemewahan dan kesenangan. Dia lebih tertarik mengikuti pelajaran agama yang diberikan oleh para pendeta di Baitul Maqdis. Dia menghabiskan hampir semua waktunya di Baitul Maqdis. Dia menghadiri pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para pendeta dan ulama. Pada setiap pertemuan itu, Isa suka mengajukan pertanyaan. Sering pula dia berdebat, menolak, bahkan membantah pendapat gurunya. Para pendeta sering mengalami kesulitan menghadapinya. Mereka menganggap dirinya selalu benar. Mereka tidak senang ada murid yang membantahnya. Karena itu, mereka tidak menyukai Isa. Bahkan, ada yang menunjukkan sikap bermusuhan secara terang-terangan. Meskipun demikian, Isa tidak mementulkannya. Dia tak pernah absen pada setiap pertemuan. Demikian bersemangatnya ia menuntut ilmu, terkadang dia lupa makan dan minum. Berhari-hari pula dia sering tidak pulang ke tempat ibunya.

Pada usia 30 tahun, Isa tumbuh menjadi seorang pemuda yang tampan, cerdas, berakhlak mulia dan hidup sederhana. Isa dicintai banyak orang, tetapi juga dimusuhi oleh banyak orang. Dia dicintai oleh masyarakat kecil, seperti fakir miskin dan yatim

piatu karena suka menolong mereka. Sebaliknya, Isa dibenci oleh para pembesar, seperti raja-raja yang zalim dan pendeta-pendeta yang khianat.

Suatu hari Isa pergi bersama ibunya ke Bukit Zaitun. Di sana Isa berdoa dengan sangat khusyuk. Dia memohon pengampunan, perlindungan, keselamatan, dan petunjuk dari Allah Swt. Selagi berdoa, turunlah cahaya gemerlapan, berkilau-kilauan dari langit. Cahaya itu diikuti oleh rombongan malaikat yang tak terhitung jumlahnya. Para malaikat itu mengelilingi Isa. Malaikat Jibril lalu memberikan sebuah kitab kepada Isa. Kitab Suci dari Allah yang diajarkan kepada Isa itu dikenal dengan sebutan Injil (Al-Kitab). Mulai saat itulah Isa resmi diangkat menjadi Nabi dan Rasul Allah Swt.

Turun dari Bukit Zaitun, Isa kemudian mendatangi Bani Israil dan menyatakan kenabiannya. Isi kitab suci yang diterimanya meluruskan ajaran Nabi Musa yang diselewengkan oleh Bani Israil. Dia membongkar kesalahan, penyelewengan, dan kesesatan para pendeta Yahudi kepada Bani Israil, Isa menyampaikan ajaran-ajaran yang terdapat dalam kitab suci yang diterimanya itu. Dalam Al-Qur'an disebutkan:

وَبُعِلِّمُهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ

Wa ya'allimuhul-kit±ba wal-¥ikmata wat-taur±ta wal-inj³l(a)

Artinya: Dan Allah mengajarnya Al-Kitab, hikmah (ilmu pengetahuan), Taurat dan Injil. (Q.S. Ali'Imrān, [3] 48)

Di antara ajaran pokok yang terdapat dalam kitab Nabi Isa adalah perintah agar mereka hanya menyembah Allah Swt. Di dalamnya disebutkan juga bahwa suatu saat akan datang nabi terakhir yang bernama Ahmad (muhammad Saw.). Dalam Al-Qur'an disebutkan:

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِيْ اِسْرَءِيْلَ اِنِّىْ رَسُوْلٌ
اَللّٰهُ اِلَيْكُمْ مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيِّ مِنَ التَّوْرَةِ
وَمُبَشِّرًا بِرَسُوْلٍ يَّاْتِيْ مِنْۢ بَعْدِىْ اِسْمُهُ اَحْمَدُ

Wa i© q±la '³sabnu maryama y± ban³ isr±³la inn³ rasūlull±hi ilaikum mujaḍdiqal lim± baina yadayya minat-taur±ti wa mubasysyiram birasūliy ya't³ mim ba'dismuhū a¥mad(u),

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Isa Putra Maryam berkata, „Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang rasul yang akan datang setelahku yang namanya Ahmad (Muhammad). (Q.S. Aş-Şaff, [61] : 6)

Nabi Isa berdakwah dari suatu tempat ke tempat yang lainnya. Dia selalu ditemani oleh sahabat setianya yang paling dulu mempercayai kenabiannya. Jumlah sahabatnya itu ada 12 orang. Mereka dikenal sebagai Hawariyyun. Nabi Isa dengan tekun mengajak umatnya untuk hanya beribadah kepada Allah Swt. dan meninggalkan kemaksiatan. Namun, ajakannya selalu dihalang-halangi oleh para pendeta Yahudi. Mereka selalu menyangkar kebohongannya dan kehilangan kekayaannya. Oleh karena itu, **الصِّف : ١٦** saha mencelakakan Nabi Isa. Meskipun demikian, Nabi Isa tetap teguh menjalankan tugas kenabiannya, mengajak Bani Israil untuk hanya menyembah Allah Swt., menjauhi kemaksiatan, dan senantiasa berbuat baik kepada makhluk-Nya.

Tugas Perorangan

1. Tulislah pada buku tulismu para nabi dan kitab yang diterimanya dari Allah Swt.
2. Bacakan hasilnya di muka kelas!

Tugas Kelompok

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang kisah nabi!
2. Laporkan hasilnya dalam diskusi kelas!

Rangkuman

1. Nabi atau rasul adalah manusia pilihan yang diutus oleh Allah Swt. untuk menyampaikan ajaran tauhid, yaitu mengesakan Allah Swt. sebagai Tuhan yang harus disembah dan harus ditaati, serta mereka dijadikan teladan segala perilakunya.
2. Nabi Ayub a.s. adalah seorang yang rajin, ulet, giat berusaha, dan rajin berdoa kepada Allah Swt. sehingga menjadi orang yang kaya raya.
3. Nabi Musa termasuk keturunan Bani Israil. Pada masa Nabi Musa, Bani Israil selalu mendapatkan penindasan dari raja yang bergelar Firaun. Bani Israil diperlakukan seperti budak. Mereka dipaksa untuk membuat Piramida.
4. Dengan keteguhan iman dan keberaniannya, Nabi Musa berjuang melawan Firaun untuk mengeluarkan kaumnya dari penindasan raja yang berlaku sewenang-wenang.
5. Dalam menyebarkan ajaran Tuhan, Nabi Musa dibantu oleh saudaranya yang bernama Harun.
6. Nabi Musa dianugerahi Allah Swt. kitab wahyu yang dikenal dengan sebutan Kitab Taurat. Pertama kali Nabi Musa menerima wahyu dari Allah Swt. di Bukit Sinai.

7. Di antara mukjizat Nabi Musa adalah tongkatnya yang dapat berubah menjadi ular dan dapat membelah lautan.
8. Nabi Isa a.s. sering dipanggil Isa Al-Masih bin Putra Maryam, yang artinya Isa Raja yang Ditunggu Putra Maryam. Nabi Isa a.s. masih keturunan Bani Israil. Nabi Isa a.s. diutus untuk menyelamatkan kaumnya, yaitu Bani Israil, yang telah menyelewengkan ajaran Nabi Musa a.s.
9. Di antara mukjizat Nabi Isa a.s. adalah dapat berbicara ketika dia masih bayi. Mukjizat Nabi Isa ini ditunjukkan Allah Swt. untuk membuktikan kenabian Nabi Isa a.s. dan kekuasaan Allah Swt.
10. Nabi Isa sangat terkenal dengan sifat penolongnya, terutama kepada fakir miskin, yatim piatu, dan orang-orang yang lemah lainnya. Pengikut setia Nabi Isa a.s. disebut Al-Hawariyyun. Jumlahnya 12 orang.

Uji Kemampuan



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Nabi Ayub a.s. anak dari Nabi
 - a. Ibrahim
 - b. Ismail
 - c. Ishak
 - d. Isa
2. Nabi Ayub menjadi kaya raya karena
 - a. rajin berusaha
 - b. banyak harta warisan
 - c. diberi para sahabatnya
 - d. berdagang
3. Penyakit yang diderita Nabi Ayub a.s. adalah penyakit
 - a. kusta
 - b. lepra
 - c. korengan
 - d. gula
4. Nabi Ayub a.s. sangat terkenal karena
 - a. kesabarannya
 - b. kesusahannya
 - c. kemiskinannya
 - d. kemewahannya
5. Nabi Musa a.s. berjuang menegakkan perintah Allah melawan raja sombong di Mesir yang bergelar
 - a. Raja Agung
 - b. Alexander Yang Agung
 - c. Firaun
 - d. Abu Jahal
6. Saudara Nabi Musa a.s. yang juga diangkat menjadi nabi adalah
 - a. Nabi Isa
 - b. Nabi Hidir
 - c. Nabi Harun
 - d. Nabi Ibrahim
7. Umat Nabi Musa dan Nabi Isa dikenal dengan sebutan
 - a. Bani Israil
 - b. Bani Nadir
 - c. Bani Hasyim
 - d. Bani Quraisy

mati tenggelam di lautan.

7. Dalam kitab yang diwahyukan kepada Nabi Isa disebutkan akan datang nabi terakhir yang bernama . . . atau lebih dikenal dengan sebutan Muhammad. Beliau adalah rahmat bagi segenap alam.
8. Ajaran utama yang disampaikan oleh Nabi Musa a.s. dan Nabi Isa a.s. kepada umatnya adalah kalimat tauhid, yaitu . . . yang artinya „Tidak ada Tuhan selain Allah%.
9. Menurut ajaran Islam, Nabi Isa itu bukan putra Allah, tetapi . . . dan . . . yang diberi tugas menyampaikan ajaran tauhid dan menuntun umat pada kebaikan.
10. Nabi Musa a.s. dan Nabi Isa a.s. masih satu keturunan, yaitu keturunan . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban pada buku tulismu!

1. Siapa nama ayah Nabi Ayub?
2. Sifat apakah yang membuat Nabi Ayub terkenal?
3. Sebutkan cobaan yang menimpa Nabi Ayub!
4. Apakah nama penyakit yang diderita Nabi Ayub?
5. Dari garis keturunan siapakah Nabi Ayub itu?

Bab 4

Perilaku Terpuji



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 4.1 Ketika kita atau keluarga sakit, hendaknya kita selalu bersabar seperti dicontohkan oleh Nabi Ayub a.s.

Setiap Nabi dan Rasul adalah utusan Allah Swt. dan menjadi panutan bagi umatnya, setiap ucapan dan perilakunya merupakan teladan bagi umatnya. Hal ini termasuk perilaku Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan juga Nabi Isa a.s.

A. Meneladani Perilaku Nabi Ayub a.s.

Nabi Ayub a.s. yang memiliki harta yang melimpah, istri dan anak yang saleh dan salehah. Suatu ketika Nabi Ayub diuji oleh Allah Swt. dengan dikurangkan rezekinya. Dia yang asalnya kaya-raya lama-kelamaan kekaannya semakin surut dan berkurang. Akhirnya Nabi Ayub menjadi orang miskin.

Akan tetapi, kejadian tersebut tidaklah menggoncangkan dan mengurangi keimanan Nabi Ayub a.s. Beliau yakin bahwa kekayaan dan kemiskinan berasal dari Allah Swt. dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Bagi Nabi Ayub a.s., kekayaan ataupun kemiskinan tidak mengurangi keyakinannya kepada Allah Swt. Bahkan kemiskinan semakin mendekatkannya kepada Allah Swt.

Keteladanan lain yang dapat kita contoh dari Nabi Ayub a.s. adalah tentang kesabarannya. Nabi Ayub tetap sabar ketika sakit, dan ditinggalkan oleh istri serta anak-anak yang dicintainya. Hal ini terjadi karena setan memohon kepada Allah agar Nabi Ayub a.s. diberi cobaan yang seberat-beratnya. Menurut pendapat setan, Nabi Ayub beriman kepada Allah Swt. karena dia hidup dalam kesenangan, memiliki harta yang banyak, sehingga tidak kekurangan sesuatu pun. Menurut pendapat setan, jika menderita sakit dan miskin seperti orang lain, tentulah akan durhaka kepada Allah Swt.

Allah memperlihatkan keimanan dan kesabaran Nabi Ayub a.s. Akhirnya setan kalah dan tak berdaya.

Perilaku yang harus diteladani dari Nabi Ayub a.s. oleh kita adalah sebagai berikut.

1. Kesabaran Nabi Ayub a.s. Apa pun cobaan dari Allah menimpa dirinya diterima dengan penuh kesabaran.
2. Keimanan Nabi Ayub a.s. Ibadahnya kepada Allah Swt. tidak pernah tertinggal dan lalai, walaupun diuji dengan kemiskinan dan penyakit yang dideritanya.

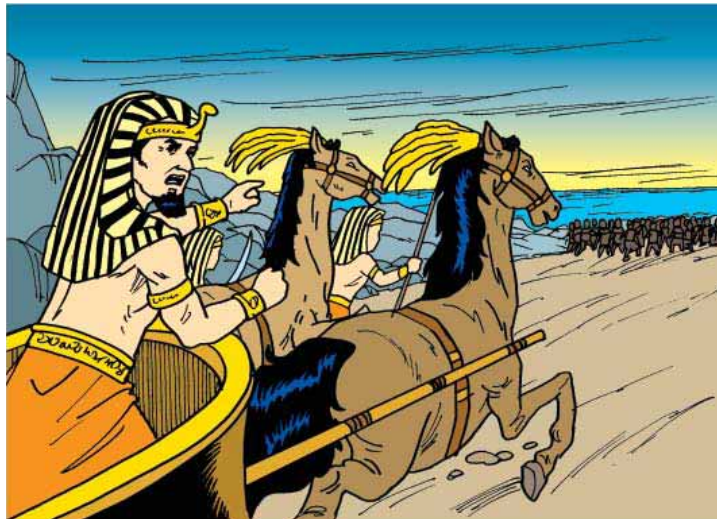
B. Meneladani Perilaku Nabi Musa a.s.

Kedudukan Nabi Musa sebagai pemimpin Bani Israil semakin kokoh. Dari hari ke hari semakin banyak orang yang menjadi pengikutnya, terutama dari kalangan Bani Israil. Nabi Musa terus membangkitkan semangat dan harga diri Bani Israil. Mereka harus terus memperjuangkan kemerdekaan atau kebebasannya. Nabi Musa juga meyakinkan mereka bahwa suatu saat mereka akan bebas dari penindasan Firaun. Bahkan Nabi Musa akan bebas membawa mereka ke negeri Kan'an, negeri asal nenek moyang mereka Nabi Yakub.

Nabi Musa tak henti-hentinya menyadarkan Firaun dan kaumnya agar menyembah Allah Swt. Sementara itu, Firaun juga terus-menerus menjalankan segala siasat untuk membinasakan Musa dan pengikutnya. Mereka juga memecah belah Bani Israil. Mereka tetap saja sombong dan zalim. Melihat itu, Musa berdoa kepada Allah agar menurunkan azab kepada Firaun dan pengikutnya. Tuhan mengabulkannya, negeri Mesir dilanda kemarau yang amat panjang. Sungai Nil menjadi kering tidak dapat mengairi tanah pertanian. Akibatnya, setiap hari ribuan orang mati kelaparan. Penyakit merajalela di mana-mana. Tuhan juga mengazab

mereka dengan mendatangkan badai dan topan. Sungai Nil berubah banjir dan menjadi maut yang menakutkan. Tak terhitung harta dan nyawa yang hilang. Setelah banjir, didatangkan pula penyakit aneh yang menyerang hidung, mulut, dan telinga. Penyakit itu sangat menakutkan. Hidung, mulut, dan telinga orang-orang sombong dan zalim itu berdarah. Ditambah lagi dengan serangan kutu-kutu yang membuat orang tidak bisa tidur. Menghadapi semua siksaan itu, Firaun tidak bisa berbuat apa-apa.

Akhirnya Allah Swt. menghentikan siksaan itu, tetapi Firaun tetap sombong dan berlaku aniaya terhadap rakyatnya. Firaun bahkan merencanakan untuk membunuh Nabi Musa. Allah Swt. melindungi hamba-Nya, tetapi kaum Bani Israil banyak yang menjadi korban pembantaian Firaun dan balatentaranya. Nabi Musa akhirnya mendapatkan wahyu untuk keluar dari negeri Firaun. Nabi Musa dan pengikutnya pun berangkat ketika Firaun dan pengikutnya sedang tertidur lelap. Semalaman mereka berjalan cepat, setengah berlari. Ketika fajar menyingsing, mereka sampai di tepi Laut Merah.



Gambar 4.2 Dengan pasukan berkuda, Firaun segera mengejar Nabi Musa dan pengikutnya sampai ke tepi Laut Merah.

Mengetahui Musa dan pengikutnya telah lari, Firaun segera mengejarnya dengan pasukan berkuda. Di tepi Laut Merah, para pengikut Musa kebingungan untuk menyeberangi lautan. Allah Yang Maha Penolong akhirnya mewahyukan kepada Musa, „Pukulkan tongkatmu ke laut, Musa!% Maka terjadilah suatu keajaiban, suatu mukjizat dari Allah Swt. Laut Merah terbelah dua. Kedua sisinya bergulung-gulung setinggi gunung. Antara kedua sisi dinding itu terbentang jalan yang kering. Musa lalu memimpin kaumnya menyeberangi lautan itu. Mereka pun selamat. Kini mereka terlepas dari kezaliman dan penganiayaan Firaun yang kejam. Sementara itu, Firaun dan balatentaranya ikut juga masuk lautan menyeberangi jalan yang dilalui Nabi Musa dan kaumnya. Melihat Firaun semakin mendekat, kaum Bani Israil semakin

gelisah. Namun, Allah mewahyukan lagi kepada Nabi Musa agar memukulkan kembali tongkatnya sesampainya di daratan. Seketika itu pula dinding air yang bergunung-gunung itu bertemu kembali. Firaun dan balatentaranya mati terbenam ditelan lautan.

Atas kehendak-Nya, Allah Swt. mengeluarkan mayat Firaun dan balatentaranya dari dalam lautan. Bahkan tubuh Firaun sengaja dikeluarkan dalam bentuk yang utuh, agar menjadi pelajaran bahwa tidak ada orang yang kuasa menghadapi kekuasaan Allah Swt. Mayat Firaun yang mengaku tuhan itu kemudian diawetkan dengan cara dibalsem. Sampai saat ini, mayat Firaun tersimpan utuh di suatu Museum di Kairo, Mesir.

Berikut ayat Al-Qur'an yang menggambarkan peristiwa tersebut di atas.

وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ
وَجُنُودُهُ بَغْيًا وَعَدُوًّا حَتَّى إِذَا أَذْرَكَهُ الْغَرَقُ قَالَ
أُمِنْتُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي آمَنْتُ بِهِ بَنُو إِسْرَائِيلَ
وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ. أَتَىٰ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ
وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ. فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ
لَتَكُونَ لِمَنْ خَلْفَكَ آيَةً وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ
عَنِ آيَاتِنَا لَغُلُوفُونَ . يونس : ٩٠ - ٩٢

Wa j±wazn± biban³ isr±³lal-ba¶ra fa atba'ahum fir'aunu wa junūduhū bagyaw wa 'adw±(n), ¶att± i©± adrahul-garaqu q±la ±mantu annahū l± il±ha illal-la©³ ±manat bih³ banū isr±³la wa ana minal-muslim³n(a). ² l±na wa qad 'ajaita qablu wa kunta minal-mufsid³n(a). Fal-yauma nunajj³ka bibadanika litakūna liman khalfaka ±yah(tan), wa inna ka£³ram minan-n±si 'an ±y±tin± lag±filūn(a).

Artinya: (Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi lautan, lalu mereka diikuti oleh Firaun dan balatentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka), hingga bila Firaun telah hampir tenggelam berkatalah ia, „Saya percaya bahwa tiada Tuhan selain Tuhan yang dipercaya oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri kepada Allah.¶ Apakah sekarang baru kamu percaya padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan. Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang

datang sesudah kamu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami. (Q.S. Yūnus [10] : 90-92)

Dari uraian di atas banyak hal yang patut kita teladani. Kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain sebagai berikut.

1. Sikap pantang menyerah

Banyak tantangan dan hambatan yang mengadang Nabi Musa a.s. menyiarkan agama Allah. Namun, semangat Nabi Musa a.s. dalam menyebarkan agama Allah tidak pernah kendur.

2. Sikap sabar

Dalam menyiarkan agama Allah, Nabi Musa a.s. selalu sabar. Ancaman pembunuhan dari raja Firaun menjadikan dirinya lebih semangat. Nabi Musa mendorong kaum Bani Israil memperjuangkan kemerdekaan dan kebebasan. Kesabarannya membuahkan hasil dengan datangnya pertolongan Allah Swt., Firaun yang sombong dan kejam dilaknat Allah Swt.

Dalam memperjuangkan kebenaran kamu harus berani. Di samping itu, harus tetap gigih dan tidak mudah menyerah. Begitu pula dalam belajar, belajarlah dengan tekun. Niscaya Allah Swt. akan memberikan kemudahan dalam kesulitan.

C. Meneladani Perilaku Nabi Isa a.s.

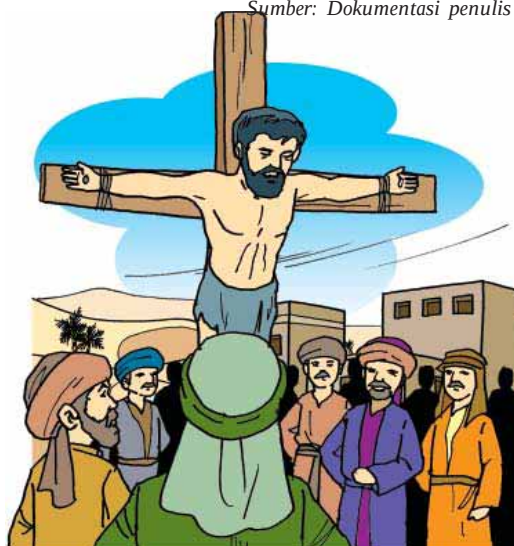
Seruan Nabi Isa a.s. juga lebih banyak didengar oleh orang-orang yang lemah, seperti fakir miskin dan yatim piatu. Sebagian besar pengikut Nabi Isa juga orang-orang yang sering menjadi korban penindasan penguasa yang zalim. Nabi Isa lebih sering dan lebih senang bergaul dengan orang-orang yang nasibnya kurang beruntung. Dia amat memperhatikan dan mencintai mereka. Apabila ada di antara mereka yang sakit, Nabi Isa dengan sabar mengobatinya. Dia bahkan pernah menyembuhkan orang buta hanya dengan mengusap matanya. Ini termasuk mukjizat yang Allah berikan kepada Isa a.s. Sebagai Muslim, kita wajib meneladani perilaku Nabi Isa yang suka menolong sesama makhluk Allah Swt. Terutama mereka yang hidupnya diliputi kesusahan, penderitaan, kebodohan, dan kemiskinan.



Gambar 4.3 Dalam kehidupan sehari-hari hendaknya kita selalu menolong fakir miskin seperti halnya Nabi Isa yang suka menolong sesama makhluk Allah Swt.

Sebaliknya, golongan yang paling gigih menentang dakwah Nabi Isa adalah mereka yang menyebut dirinya Yahudi, terutama para pendetanya. Mereka yang paling khawatir kebohongan mereka terbongkar. Mereka telah mengubah ajaran Nabi Musa a.s. untuk kepentingan mereka. Mereka kemudian memfitnah Nabi Isa di depan Kaisar Romawi. Mereka menghasutnya dan menyebarkan isu bahwa Nabi Isa akan meruntuhkan Kekaisaran Romawi. Akibatnya, hakim Romawi mengeluarkan perintah untuk menangkap dan membunuh Isa di tiang salib.

Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar 4.4 Sahabat Nabi Isa yang berkhianat akhirnya disalib

Di antara sahabat Nabi Isa ada yang murtad dan berkhianat kepadanya. Namanya Yudas Iskariot (Yahuza Iskarit). Dialah yang membocorkan tempat persembunyian Nabi Isa kepada tentara Romawi. Namun, Allah menyelamatkan kekasih-Nya ini. Kepada malaikat-Nya, Allah Swt. memerintahkan untuk menyelamatkan Isa dan mengangkat kepada-Nya. Nabi Isa selamat. Dia tidak mati. Allah telah mengubah wajah dan suara Yudas Iskariot seperti wajah dan suara Isa. Yudas inilah yang akhirnya mati disalib. Mengenai hal ini, Al-Qur'an menyebutkan:

Sumber: Dokumentasi penulis

- ## Rangkuman



- ## Uji Kemampuan



42

5. Dalam melawan kejahatan Firaun, sifat yang harus diteladani dari Nabi Musa adalah
 - a. kesabarannya
 - b. keberaniannya
 - c. kepandaianya
 - d. kegagahannya
6. Golongan yang paling gigih menentang dakwah Nabi Isa a.s. yaitu golongan
 - a. Ansar
 - b. Yahudi
 - c. Muhajirin
 - d. Nasrani
7. Di bawah ini adalah pernyataan yang benar, kecuali
 - a. Nabi Isa dilahirkan tanpa ayah
 - b. Isa Al Masih adalah anak Tuhan
 - c. Isa Putra Maryam
 - d. Gelar Isa adalah Al-Masih
8. Nabi Isa sering dipanggil Isa Al-Masih Putra Maryam. Arti Al-Masih adalah
 - a. Orang suci
 - b. Penguasa Bani Israil
 - c. Raja yang Ditunggu-tunggu
 - d. Pemimpin Mesir
9. Perilaku rendah hati dan duka menolong fakir miskin dicontohkan oleh
 - a. Nabi Idris a.s.
 - b. Nabi Ayub a.s.
 - c. Nabi Musa a.s.
 - d. Nabi Isa a.s.
10. Perlaku berani, gigih, dan pantang menyerah dicontohkan oleh
 - a. Nabi Idris a.s.
 - b. Nabi Ayub a.s.
 - c. Nabi Musa a.s.
 - d. Nabi Isa a.s.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban pada buku tulismu!

1. Setelah sembuh Nabi Ayub menjadi . . . kembali.
2. Keteladanan Nabi Ayub ketika diuji dengan penyakit yaitu
3. Nabi Musa memiliki sifat pemberani terutama ketika ingin Bani Israil dari kejahatan Firaun.
4. Saudara Nabi Musa yang membantu perjuangannya adalah
5. Nabi Isa suka dipanggil dengan sebutan „Ruhul Kudus% yang artinya

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban pada buku tulismu!

1. Sebutkan tiga macam sifat terpuji Nabi Ayub a.s. yang harus kita teladani!

2. Sebutkan permohonan setan kepada Allah Swt. untuk Nabi Ayub!
3. Untuk apakah Allah Swt. mengabadikan jasad Firaun yang sudah mati ribuan tahun yang lalu!
4. Disebut golongan apakah pengikut Nabi Isa yang setia kepadanya!
5. Perilaku apakah yang harus kita teladani dari Nabi Isa a.s., sebutkan tiga macam!

Bab 5

Aẓan dan Iqamah



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 5.1 Mengumandangkan aẓan di masjid

*K*amu tentu pernah mendengar alunan suara aẓan atau iqamah. Bahkan mungkin pernah melakukannya di sekolah, masjid, atau musala. Bagi umat Islam, suara aẓan bukan merupakan hal yang baru dan asing. Suara aẓan selalu dikumandangkan di masjid-masjid atau musala setiap masuk waktu salat fardu.

Suara aẓan mengalun merdu dan menggugah hati. Mengajak umat Islam untuk segera melaksanakan salat fardu. Iqamah biasa dikumandangkan ketika akan melaksanakan salat fardu. Baik secara berjamaah maupun munfarid (sendirian).

A. Melafalkan Aẓan dan Iqamah

Apabila telah tiba waktu salat, disunatkan untuk mengumandangkan azan. Azan merupakan pemberitahuan kepada umat Islam bahwa waktu salat telah tiba. Iqamah dikumandangkan apabila akan mulai mendirikan salat fardu.

1. Melafalkan Azan

Azan biasa dikumandangkan dengan suara yang keras. Alunan suara azan enak didengar dan dilafalkan dengan makhraj yang benar. Azan didengar oleh banyak orang dan sebagai syiar Islam. Oleh karena itu, apabila azan dikumandangkan dengan tidak baik, kesan syiar Islam pun tidak begitu menarik. Sebagai umat Islam, kita harus belajar melafalkan azan dengan baik dan benar.

Azan adalah pemberitahuan tentang masuknya waktu salat fardu. Dengan azan tercapailah seruan untuk salat berjamaah dan mengumandangkan syiar Islam. Azan mulai disyariatkan pada tahun pertama dari hijrah Rasulullah Saw. dari Mekah ke Madinah. Adapun mengenai lafalnya adalah sebagai berikut.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ،
اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اَللّٰهُ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ
اِلَّا اَللّٰهُ، اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اَللّٰهِ، اَشْهَدُ
اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اَللّٰهِ، حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ، حَيَّ
عَلَى الصَّلَاةِ، حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ، حَيَّ عَلَى
الْفَلَاحِ، اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ، لَا اِلَهَ اِلَّا اَللّٰهُ

Untuk lebih memudahkan pelafalan azan, perhatikan dan baca berulang-ulang bacaan azan berikut ini.

1. All±hu akbar, All±hu akbar (2x)
2. Asyhadu all± il±ha illall±h (2x)
3. Asyhadu anna Muḥammadar-rasūlull±h (2x)
4. Ḥayya'alaj-jal±h (2x)
5. Ḥayya'alal-fal±ḥ (2x)
6. All±hu akbar, All±hu akbar (2x)
7. L± il±ha illall±h

Untuk lebih menghayati kalimat azan, baca dan perhatikan artinya berikut ini.

1. Allah Mahabesar, Allah Mahabesar (2x)
2. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah (2x)

3. *Aku bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah (2x)*
4. *Mari kita kerjakan salat*
5. *Mari kita menuju kebahagiaan*
6. *Allah Mahabesar, Allah Mahabesar (2x)*
7. *Tiada Tuhan selain Allah.*

Lafal azan di atas digunakan untuk waktu Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya. Adapun waktu salat Subuh ditambah dengan lafal:

Assalatu khairum minannaum

Artinya salat itu lebih baik daripada tidur.

Penambahan lafal di atas setelah lafal Hayya alal falah.

Ketika melafalkan "Ḥayya'alas-ṣalah" seorang muazin disunatkan menoleh ke kanan. Ketika melafalkan "Ḥayya alal Falāḥ" seorang muazin disunatkan menoleh ke kiri.

Seorang yang mendengar azan disunatkan untuk menjawab/menyahutnya sesuai dengan yang diucapkan muazin. Kecuali pada lafal "Ḥayya'alal-Falāḥ" maka menjawabnya adalah

Lā ḥaula wa quwata illā billāhi

Artinya: tidak ada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah.

Ketika muazin mengumandangkan azan subuh, yaitu lafal „Assalatu khairun minannaum% maka lafal jawabannya:

Sadaqta wabararta wa ana ala zalika minas sahidin.

Artinya: Benar dan baguslah ucapanmu dan akupun atas yang demikian termasuk orang-orang yang menyaksikan.

a. Doa Sesudah Azan

Sesudah azan dikumandangkan disunatkan bagi muazin maupun yang mendengarnya untuk membaca doa. Lafalnya sebagai berikut.

*Allāhumma rabba ʿālamīn daʿwatit-tammātī waj-jalīlī qatīmatī
ṭī muḥammadanil-wasīlata wal-faḥṣṣata wabʿāḥu maqāmān
maḥmūdānil-lāʾilati waʿadtahu*

Artinya: Ya Allah ya Tuhanku yang memiliki seruan yang amat sempurna ini, dan salat yang akan didirikan. Berilah kepada Muhammad drajat yang tinggi dan pangkat yang mulia yang telah engkau janjikan kepadanya.

Semua pekerjaan tidak boleh hanya asal dilakukan. Ada waktu dan syarat-syarat yang harus diketahui sesuai aturan agama. Misalnya dalam mengumandangkan azan.

b. Syarat-Syarat Azan

Syarat-syarat azan adalah sebagai berikut.

1. Setelah waktu salat tiba.
2. Dilafalkan secara tertib (berurutan).
3. Antara lafal-lafal azan tidak boleh dipisah-pisahkan dalam jarak waktu yang lama.
4. Lafal-lafal azan dengan bahasa arab.
5. Dapat didengar oleh sebagian atau dapat didengarkan sendiri bila sendirian (munfarid).

2. Lafal Iqamah

Beberapa saat setelah selesai azan dilanjutkan dengan iqamah. Apabila terdengar suara iqamah, pertanda bahwa salat segera dimulai, lafal iqamah dilakukan agak cepat, tidak perlu didengarkan dengan nada yang panjang seperti waktu melafalkan azan.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ .
اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ .
اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ .
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ .
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ .
قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ، قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ
اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ .
لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ .

Adapun lafal iqamah adalah sebagai berikut:

1. All±hu Akbar All±hu Akbar
2. Asyhadu all± il±ha illall±hu
3. Asyahdu anna Mu¥ammadar-rasūlull±h
4. |ayya'alaj-jal±h
5. |ayya alal fal±h

6. Qad qa matiḡ-jalṡtu 2x
7. Allṡhu Akbar Allṡhu Akbar
8. Lṡ'ilṡha illallṡhu.

Adapun arti dari lafal iqamah adalah sebagai berikut:

1. Allah Mahabesar, Allah Mahabesar.
2. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.
3. Aku bersaksi bahwa Muhammad itu utusan Allah.
4. Mari kita kerjakan salat.
5. Mari kita menuju kebahagiaan.
6. Sesungguhnya telah berdiri salat.

B. Mengumandangkan Azan dan Iqamah

Setelah mampu melafalkan azan dengan baik dan benar, usahakan bacaannya dihafal dengan tidak melihat tulisannya. Kemudian kumandangkan lafal azan tersebut di depan bapak atau ibu guru agar dapat dibetulkan bila terdapat kesalahan dalam melafalkan huruf dan panjang pendeknya supaya tidak menyimpang dari ilmu tajwid.

Seorang muazin harus seorang laki-laki dan beragama Islam. Berperilaku baik dan dapat membedakan yang baik dan yang buruk. Seorang muazin harus bersih dari hadas besar maupun hadas kecil.

Banyak keutamaan bagi orang yang mengumandangkan azan maupun iqamah. Pahala azan itu sangat besar sebagaimana dinyatakan Rasulullah Saw.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ
يَجِدُوا إِلَّا أَن يُسْتَهْمُوا عَلَيْهِ لَأَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ. رواه
متفق عليه

Dari Abu Hurairah r.a berkata, Nabi bersabda: seandainya manusia tahu tentang pahala dalam melakukan azan dan salat berjamaah pada jaf atau baris terdepan, lalu mereka tidak mendapatkannya kecuali dengan diundi, niscaya mereka akan melakukan undian untuk mendapatkannya. (H.R. Mustafaq alaih)

Dalam hadis lain diriwayatkan oleh Al Syafii, Ahmad, Abu Daud, At Tirmidzi, An Nasai, dari Abu Hurairah Nabi bersabda

الْإِمَامُ ضَامِنٌ وَالْمُؤَذِّنُ مُؤْتَمِنٌ

Artinya: Imam salat adalah penanggung jawab, sedangkan muazin adalah yang menanggung amanah.

Mengingat banyak keutamaan, betapa ruginya seseorang apabila ada kesempatan untuk melakukan azan, tetapi tidak digunakannya.



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 5.2 Membaca iqamah ketika salat akan segera dimulai

Seperti halnya azan cobalah kumandangkan lafal iqamah secara bergiliran di depan bapak atau ibu gurumu. Praktikkan setiap akan mengerjakan salat fardu baik di sekolah maupun di rumah.

Tugas Perorangan

1. Hafalkan lafal azan dan iqamah.
2. Lakukan secara bergilir di depan kelas.

Rangkuman

1. Azan menandakan waktu salat telah tiba.
2. Azan merupakan seruan/panggilan bagi orang Islam untuk segera menegakkan salat.

3. Azan dilakukan oleh laki-laki.
4. Iqamah sebagai tanda segera dilakukan salat.

Uji Kemampuan



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dikumandangkan azan sebagai pertanda bahwa
 - a. waktu salat sudah tiba
 - b. waktu makan sudah tiba
 - c. waktu mulai buka puasa
 - d. waktu subuh sudah tiba
2. Seorang yang mengumandangkan azan disebut
 - a. Marbot
 - b. Muazin
 - c. Mubalig
 - d. Mualaf
3. Bagi yang mendengarkan alunan suara azan di sunatkan untuk
 - a. mendengar
 - b. mengikutinya
 - c. menjawabnya
 - d. menghafalnya
4. Salah satu syarat azan adalah
 - a. dilafalkan di dalam hati
 - b. dilafalkan secara bersama-sama
 - c. dilafalkan terjemahannya
 - d. dilafalkan secara tertib
5. Iqamah dikumandangkan sebagai pertanda bahwa
 - a. imam salat sudah siap
 - b. salat akan segera dilaksanakan
 - c. waktu untuk salat sudah masuk
 - d. jumlah peserta salat sudah cukup
6. Lafal "As Salatu Khairumminan naum", kita kumandangkan dalam azan salat
 - a. Magrib
 - b. Zuhur
 - c. Asar
 - d. Subuh
7. لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 Lafal di atas ini bermakna
 - a. tiada Tuhan yang patut disembah
 - b. tiada Tuhan selain Allah
 - c. Allah Tuhan yang Maha Esa

- d. sembah Allah sebagai tuhanmu
8. Ażan dikumandangkan dengan suara yang nyaring dan merdu, sedangkan iqamah
- diucapkan agak cepat
 - diucapkan seperti melafalkan ażan
 - diucapkan dengan suara lantang
 - diucapkan pelan dan terputus
9. „Ḥayya'alaḥ-falaḥ” Tulisan arabnya ditunjukkan dengan
- جِيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
 - جِيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
 - جِيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
 - اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
10. Ażan diawali dengan lafal
- Allāhu akbar
 - Lā ilāha illallāh
 - ḥayya'alaṣ-ṣalāh
 - asyahadu allā ilāha illallāh

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban di buku tulismu!

- Beberapa syarat dikumandangkan ażan adalah
- Seseorang yang melakukan ażan disebut
- Salah satu syarat menjadi muazin adalah
- Ketika mendengar suara ażan sikapmu yang terbaik adalah
- Kamu mendapat tugas kelompok dari guru. Pada saat kami asyik mengerjakan tugas tersebut, terdengar suara ażan. Tindakan yang kamu lakukan adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar! Tulis jawaban di buku tulismu!

- Tulislah arti lafal ażan!
- Tulislah tujuan diperdengarkannya suara ażan sebelum salat!
- Kapan iqamah dilafalkan?
- Apa arti kalimat „ḥayya'alaṣ-ṣalāh”?
- Salinlah kalimat-kalimat iqamah!

Latihan Ulangan



Semester 1

A. Pilih jawaban yang paling benar!

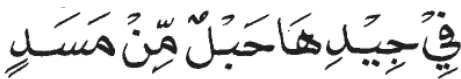
1. Surah Al-Lahab terdiri dari
 - a. 5 ayat
 - b. 6 ayat
 - c. 7 ayat
 - d. 8 ayat
2. مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا
Lanjutan dari ayat tersebut adalah
 - a. لَهَبٍ
 - b. كَسَبَ
 - c. مَسَدٍ
 - d. وَتَبَّ
3. لَا أَعْبُدُ dibaca
 - a. Lā budu
 - b. Lā udu
 - c. lā tabudu
 - d. Lā aʿbudu
4. Mā aʿbat tum, bacaan dari
 - a. الْكُفْرُونَ
 - b. مَا تَعْبُدُونَ
 - c. مَا أَعْبُدُ
 - d. مَا عَبَدْتُكُمْ
5. Allah Swt. menurunkan kitab suci untuk
 - a. pedoman hidup manusia
 - b. penjelasan hidup
 - c. kepentingan para malaikat
 - d. kepentingan para nabi
6. Allah Swt. mengutus para Nabi sebagai pemberi
 - a. rezeki
 - b. kabar gembira
 - c. nasihat
 - d. kekayaan
7. Nabi yang menerima kitab Zabur adalah
 - a. Nabi Musa a.s.
 - b. Musa a.s.
 - c. Nabi Ibrahim a.s.
 - d. Daud a.s.

- Pendidikan Agama Islam 5 SD Kelas V*

- ### Latihan Ulangan Semester 1

- a. orang yang mendengarnya
- b. orang yang ikut salat bersamanya
- c. orang yang melihatnya
- d. orang yang mendoakannya

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban di buku tulismu!

1.  dibaca
2. Surah Al-Kāfirūn terdiri dari . . . ayat.
3. Surah Al-Kāfirūn menceritakan tentang orang
4. Mukjizat yang terbesar Nabi Muhammad Saw. adalah
5. Al-Qur'an diturunkan pertama kali pada tanggal
6. Dalam keadaan sakit dan miskin Nabi Ayub tetap
7. Dalam kitab yang diwahyukan kepada Nabi Isa disebutkan akan datang Nabi terakhir yang bernama . . . atau lebih dikenal dengan sebutan Nabi Muhammad. Beliau adalah rahmat bagi setiap segenap alam
8. Ajaran utama yang disampaikan oleh Nabi Musa a.s. dan Nabi Isa a.s. kepada umatnya adalah kalimat tauhid, yaitu . . . yang artinya „Tidak ada Tuhan selain Allah.%
9. Nabi Isa sering dipanggil dengan sebutan „ruhul Kudus% yang artinya
10. Lā ilaha illallah artinya

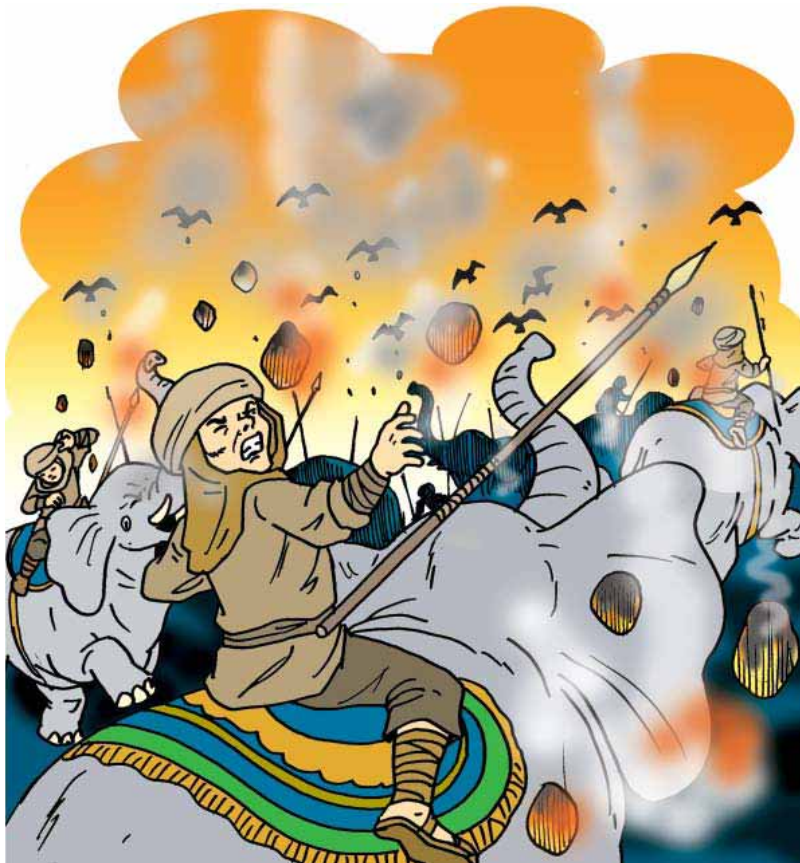
C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar! Tulis jawaban di buku tulismu!

1. Di mana surah Al-Lahab diturunkan?
2. Salinlah surah Al-Kāfirūn ayat 1-6?
3. Apa hukumnya membaca Al-Qur'an bagi umat Islam?
4. Perintah apa yang terdapat pada wahyu yang pertama diturunkan?
5. Kepada siapa Allah menurunkan kitab suci?
6. Sebutkan dua mukjizat Nabi Musa dan Nabi Isa a.s.!
7. Bagaimana sikap Firaun ketika para pengikutnya mengikuti kenabian Nabi Musa dan beriman kepada Allah?
8. Untuk apakah Allah mengabadikan jasad Firaun yang sudah mati ribuan tahun yang lalu?
9. Salinlah kalimat-kalimat iqamah!
10. Apa artinya kalimat „Ḥayya'alal-falah%?

Bab 6

Al-Qur'an

Surah Pendek Pilihan



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 6.1 Pasukan gajah ingin menghancurkan Ka'bah

Bagi setiap muslim membaca dan mempelajari Al-Qur'an hukumnya wajib ain. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan isi kandungannya merupakan pedoman hidup bagi kita. Adapun yang akan kita pelajari pada bab ini adalah Q.S. Al-Mā'un dan Q.S. Al-Fīl.

A. Membaca Surah Al-Mā'ūn dan Q.S. Al-Fīl

Kamu harus rajin belajar membaca Al-Qur'an. Dimulai dari membaca surah-surah pendek. Misalnya Surah Al-Mā'ūn dan surah Al-Fīl. Bacalah dengan lafal yang baik dan benar. Akan lebih baik lagi apabila kamu memahami artinya, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Surah Al-Mā'ūn

Surah Al-Mā'ūn terdiri dari 7 ayat, tergolong surah-surah Makiyah (diturunkannya di kota Mekah). Nama Al-Mā'ūn ini diambil dari kata „Al-Mā'ūn yang terdapat pada ayat ke-7, artinya: barang-barang yang berguna. Isi kandungannya menerangkan tentang beberapa sifat manusia yang dipandang sebagai mendustakan agama, dan ancaman terhadap orang-orang yang melakukan salat dengan lalai serta riya.

Bacalah tiap ayat dari surah Al-Mā'ūn di bawah ini dengan harakat, makhras dan panjang-pendeknya yang benar dan lafalkan berulang-ulang sampai fasih.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَرَأَيْتَ الَّذِي يَكْذِبُ بِالذِّينِ ①
فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ②
وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ③
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ④
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ⑤
الَّذِينَ هُمْ بِرِءَاوُونَ ⑥
وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ⑦

Bismillahir-raḥmānir-raḥīm(i).

1. Ara'aital-laḥ yuka'ibū bid-dīn(i).
2. Fa ḥalikal-laḥ yadu'ul-yatīm(a).
3. Wa lā yaḥu' al- 'a' mil-miskīn(i).
4. Fawailul lil-muḥallīn(a).
5. Allāḥna hum 'an ḥalatihim saḥūn(a).
6. Allāḥna hum yur'ūn(a).

7. Wa yamna'ūnal-m±'ūn(a).

Bacalah secara bersama-sama ayat demi ayat. Tentu saja kalian harus memperhatikan dahulu contoh dari gurumu. Apabila belum bisa, mintalah bimbingan gurumu agar dapat membaca dengan baik dan benar.

Setelah membaca secara bersama-sama, kalian membaca sendiri di muka kelas. kalian maju ke depan kelas secara bergiliran. Setiap murid mendapat giliran yang sama.



Gambar 6.2 Siswa membaca surah Al-Mā'ūn secara bergiliran
Sumber: Dokumentasi penulis

Ketika temanmu membaca di muka kelas, murid yang lain menyimak dengan cermat. Setiap murid harus mengikuti dengan disiplin dan penuh rasa tanggung jawab.

Belajar dengan disiplin dan kemauan yang kuat akan membuat seseorang lebih cepat memahami setiap pelajaran. Termasuk belajar membaca Al-Qur'an. Tidak ada yang sulit untuk mempelajari sesuatu bagi seseorang yang tekun dan disiplin dalam belajar. Oleh karena itu belajarlh dengan tekun dan disiplin untuk meraih hari esok yang lebih baik.

2. Surah Al-Fil

Surah Al-Fīl terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surah-surah Makiyah, diturunkan sesudah surah Al-Kafirun. Adapun nama „Al-Fīl% diambil dari kata Al-Fīl yang terdapat pada ayat pertama surah ini, artinya „gajah%. Surah Al-Fīl ini menerangkan tentang pasukan gajah dari Yaman yang dipimpin Abrahah bertujuan ingin menghancurkan Ka'bah di kota Mekah. Peristiwa ini terjadi pada tahun kelahiran Nabi Muhammad Saw.

Bacalah tiap ayat dari surah Al-Fīl di bawah ini dengan harakat, makhraj dan panjang pendeknya yang benar, dan lafalkan berulang-ulang sampai fasih bacaannya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 ① أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
 ② أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ
 ③ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
 ④ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيلٍ
 ⑤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

1. Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi'a¥±bil-f³l(i).
2. Alam yaj'al kaidahum f³ ta«l³l(in).
3. Wa arsala 'alahim ¯airan ab±b³l(a).
4. Tarm³him bi¥ij±ratim min sijj³l(in).
5. Fa ja'alahum ka'afim ma'k³l(in).

Perhatikan contoh dari guru ayat demi ayat. Bacalah pula secara bersama-sama ayat demi ayat. Ulangi terus-menerus sehingga dapat membaca dengan baik dan benar!

Selanjutnya kalian membaca secara bergiliran di muka kelas. Siswa lain yang belum mendapat giliran menyimak bacaan temannya dengan cermat.

B. Mengartikan Q.S. Al-Mā'ūn dan Q.S. Al-Fīl

Kalian telah dapat membaca surah Al-Mā'ūn dan surah Al-Fīl dengan baik, benar, dan lancar. Selanjutnya mari kita pelajari arti dari surah Al-Mā'ūn dan Al-Fīl itu.

Untuk mengetahui isi kandungan Al-Qur'an tidaklah cukup kita mempelajari bacaannya saja, tetapi kita harus tahu artinya dengan benar. Hal ini agar dalam melaksanakan aturan yang terdapat dalam Al-Qur'an itu sendiri tidak salah dan tidak menyimpang dari seharusnya. Oleh karena itu, perhatikanlah dengan baik arti dari tiap ayat surah Al-Mā'ūn di bawah ini:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang:

- Ara'aital-la³ yuka³ibu bid-d³n(i).

Fa 0±likal-la0³ yadu‘‘ul-yat³m(a).

Wa l± yaʔu«««u 'al± ˈa'±mil-misk³n(i).

Fawailul lil-mujall³n(a).

61

5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,
Allaḥna hum 'an jalatihim sahūn(a).

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ⑤

6. orang-orang yang berbuat riya
Allaḥna hum yur'ūn(a).

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ⑥

7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna
Wa yamna'ūn(a).

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ⑦

Bacalah surah Al-Mā'ūn di atas berulang-ulang berikut artinya, kemudian setelah hafal tunjukkanlah di depan kelas seorang demi seorang.

2. Mengartikan Q.S. Al-Fīl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?

Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi'aḥḥabīl(i).

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ①

2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?

Alam yaj'al kaidahum fāḥḥabīl(in).

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۖ

3. Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
Wa arsala 'alaihim `airan ab±b³l(a).

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۖ

4. Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
Tarm³him bi¥ij±ratim min sijj³l(in).

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيلٍ ۚ

5. Lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).
Fa ja'alahum ka'a±fim ma'k³l(in).

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۝

Bacalah surah Al-Fil di atas berulang-ulang dengan lafal yang benar serta hafalkan berikut artinya, kemudian setelah hafal tunjukkanlah di depan kelas seorang demi seorang.

Tugas Perorangan

1. Tulislah surah Al-Mā'ūn atau surah Al-Fil dengan rapi, bersih!
2. Tulislah pula artinya kemudian serahkan kepada guru untuk dinilai!

Tugas Kelompok

1. Buatlah arti dari kata demi kata surat Al-Mā'ūn dan Al-Fil!
2. Kerjakan seperti contoh pada bab 1!
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu lalu laporkan hasilnya dalam acara

diskusi kelas!

Rangkuman



1. Hukum membaca dan mempelajari Al-Qur'an bagi setiap muslim adalah fardu ain, karena Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan isi kandungannya merupakan pedoman hidup bagi kita.
2. Q.S. Al-Mā'ūn terdiri dari 7 ayat, diturunkan di kota Mekah, isi kandungannya tentang beberapa sifat manusia yang dipandang mendustakan agama, dan ancaman terhadap orang-orang yang melakukan salat dengan lalai serta riya.
3. Q.S. Al-Fīl terdiri dari 5 ayat, diturunkan di kota Mekah, arti dari Al-Fīl adalah „Gajah“, menceritakan tentang pasukan tentara gajah dari Yaman yang akan menghancurkan Ka'bah (Baitullah) di kota Mekah. Tahun itu disebut tahun Gajah, dan bertepatan dengan tahun lahirnya Nabi Muhammad Saw.

Uji Kemampuan



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an bagi setiap muslim hukumnya adalah
 - a. fardu ain
 - b. fardu kifayah
 - c. sunat muakad
 - d. sunat rawatib
2. Al-Mā'ūn artinya
 - a. barang berguna
 - b. bangunan
 - c. lalai
 - d. mendustakan agama
3. „Ara'aita% bacaan dari
 - a. ارءَيْتَ
 - b. طَعَامٌ
 - c. الْمَاعُونُ
 - d. الَّذِينَ هُمْ
4. „Yuka@@ibu bid-d³n% bacaan dari
 - a. الْيَتِيمِ
 - b. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ

- c. يَكْذِبُ بِالذِّينِ
- d. وَيَمْنَعُونَ

5. Surah Al-Mā'ūn terdiri dari
- | | |
|-----------|-----------|
| a. 4 yat | c. 6 ayat |
| b. 5 ayat | d. 7 ayat |
6. Surah Al-Fīl terdiri dari
- | | |
|-----------|-----------|
| a. 4 ayat | c. 6 ayat |
| b. 5 ayat | d. 7 ayat |
7. Surah Al-Fīl diturunkan di kota
- | | |
|--------------|-----------|
| a. Madaniyah | c. Mekah |
| b. Madinah | d. Arafah |
8. Al-Fīl artinya
- | | |
|----------|----------------|
| a. gajah | c. sapi betina |
| b. sapi | d. unta |
9. „Bi'aṣḥā bil-fīl% bacaan dari

- a. فِي تَضَلُّيلٍ
- b. كَعَصْفٍ مَّاكُولٍ
- c. مِّنْ سَجِيلٍ
- d. بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

10. „Ka'aṣḥim ma'kūl% bacaan dari

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| a. كَعَصْفٍ مَّاكُولٍ | c. أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ |
| b. وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ | d. بِحِجَارَةٍ مِّنْ سَجِيلٍ |

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban pada buku tulismu!

1. Al-Mā'ūn artinya
2. Surah Al-Mā'ūn diturunkan di kota
3. Jumlah ayat surah Al-Mā'ūn adalah
4. Surah Al-Fīl diturunkan di kota
5. Surah Al-Fīl tergolong surah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban pada buku tulismu!

1. Siapa yang mendustakan agama menurut surah Al-Mā'ūn?
2. Siapa yang dimaksud anak yatim itu?
3. Apa arti surah Al-Fīl ayat satu?
4. Apa arti „ṭairan abābīl(a)?
5. Mengapa waktu kelahiran Nabi Muhammad Saw. disebut Tahun Gajah?

Bab 7

Rasul-Rasul Allah



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 7.1 Membaca tentang kisah para Rasul Allah untuk dijadikan teladan

Setiap Rasul yang diutus oleh Allah Swt. adalah manusia pilihan. Tugasnya menyampaikan wahyu dari Allah Swt. sebagai pedoman hidup umatnya. Rasul itu sendiri dijadikan sebagai contoh teladan dari ajaran wahyu tersebut. Utusan Allah (Nabi dan Rasul) itu jumlahnya sangat banyak. Namun, yang wajib kita ketahui dan yakini jumlahnya 25.

A. Nama-Nama Rasul Allah Swt.

Setiap Rasul dan Nabi adalah contoh bagi umatnya. Oleh karena itu, setiap Rasul wajib memiliki sikap keteladanan untuk dicontoh dan ditiru oleh umatnya.
Firman Allah Swt.:

۲۱. الاحزاب :

Pendidikan Agama Islam 5 SD Kelas V

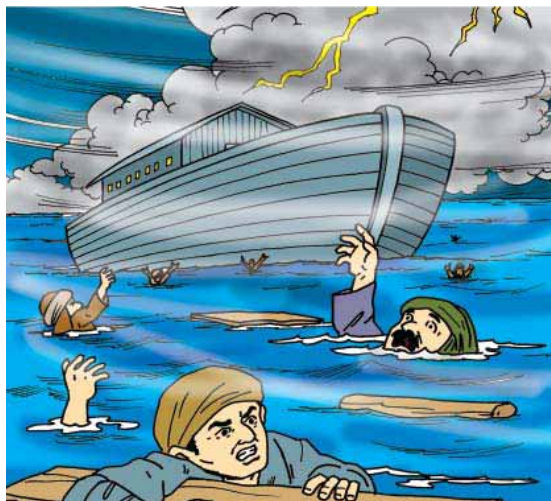
- | | |
|------------------------|------------------------|
| 2. Nabi Idris a.s. | 15. Nabi Musa a.s. |
| 3. Nabi Nuh a.s. | 16. Nabi Harun a.s. |
| 4. Nabi Hud a.s. | 17. Nabi Yunus a.s. |
| 5. Nabi Shaleh a.s. | 18. Nabi Daud a.s. |
| 6. Nabi Ibrahim a.s. | 19. Nabi Sulaiman a.s. |
| 7. Nabi Luth a.s. | 20. Nabi Ilyas a.s. |
| 8. Nabi Ismail a.s. | 21. Nabi Ilyasa a.s. |
| 9. Nabi Ishaq a.s. | 22. Nabi Zakariya a.s. |
| 10. Nabi Yakub a.s. | 23. Nabi Yahya a.s. |
| 11. Nabi Yusuf a.s. | 24. Nabi Isa a.s. |
| 12. Nabi Ayyub a.s. | 25. Nabi Muhammad Saw. |
| 13. Nabi Zulkifli a.s. | |

B. Nama-Nama Rasul Ulul Azmi dari Para Rasul

Dari 25 nabi dan rasul yang wajib kita ketahui, beberapa di antaranya mendapat gelar ulul azmi. Mereka diberi gelar ulul azmi karena memiliki ketabahan, keuletan, dan keberanian, yang sangat luar biasa dalam menghadapi segala rintangan, tantangan, dan bahaya.

Nabi dan Rasul yang mendapat gelar ulul azmi adalah Nabi Nuh a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad Saw.

1. Nabi Nuh a.s.



Gambar 7.2 Umat Nabi Nuh yang tidak mau beriman kepada Allah mendapat azab

Sumber: Dokumentasi penulis

Nabi Nuh a.s. sangat taat dan patuh kepada Allah Swt. dan sabar dalam menghadapi umatnya. Nabi Nuh menyeru umatnya ± 900 tahun lamanya, tetapi yang taat hanya sekitar 40 orang. Bahkan anak dan istrinya pun tidak mau beriman

kepada Allah Swt.

Karena umat Nabi Nuh tidak mau beriman kepada Allah, akhirnya mereka mendapat azab dari Allah berupa banjir yang besar yang menenggelamkan mereka. Habislah umat Nabi Nuh a.s., kecuali dirinya dan orang-orang yang beriman. Mukjizat Nabi Nuh adalah membuat kapal.

...يَبْنِيَّ ارْكَبْ مَعَنَا وَلَا تَكُنْ مَعَ الْكَافِرِينَ . هود : ٤٢

y± bunayyarkam ma'an± wa l± takum ma'al-k±fir³n(a).

Artinya: „Hai anakku! Naiklah ke atas kapal bersama kami dan janganlah engkau bersama-sama dengan orang kafir. (Q.S. Hūd [11] : 42).

2. Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. diutus kepada kaum yang suka menyembah berhala. Mereka adalah kaum yang penuh dengan kemusyrikan dan kezaliman.

Dengan keberaniannya yang luar biasa, Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan berhala-berhala yang biasa disembah oleh Raja Namrud dan kaumnya. Akibat dari perbuatan tersebut, Nabi Ibrahim ditangkap dan dihukum dengan cara dibakar. Namun, atas kekuasaan Allah Swt. Nabi Ibrahim selamat.

Firman Allah Swt.:

قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ . الانبياء : ٦٩

Quln± y± n±ru kün³ bardaw wa sal±man 'al± ibrah³m(a).

Artinya: Kami berfirman: „Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim. (Q.S. Al-Anbiyā' [21] : 69).

Setelah diangkat menjadi Rasul, Nabi Ibrahim a.s. mendapat perintah untuk menyembelih putranya, yaitu Nabi Ismail. Kemudian perintah itu dilaksanakan dengan ikhlas, dan sembelihannya diganti oleh Allah Swt. dengan gibus yang besar, yang sekarang jadi ibadah kurban bagi kita yang mampu.

Nabi Ibrahim sebagai peletak batu pertama pembangunan Ka'bah bersama dengan Nabi Ismail. Mukjizat Nabi Ibrahim adalah dibakar tidak hangus.

3. Nabi Musa a.s.

Nabi Musa a.s. diutus kepada Raja Fir'aun yang mengaku dirinya sebagai Tuhan di muka bumi. Nabi Musa mengingatkan ayah angkatnya itu agar mau menyembah Allah Swt. Nabi Musa a.s. dibesarkan di lingkungan keluarga kerajaan Firaun.

Nabi Musa a.s. mengajak manusia untuk menyembah hanya kepada Allah

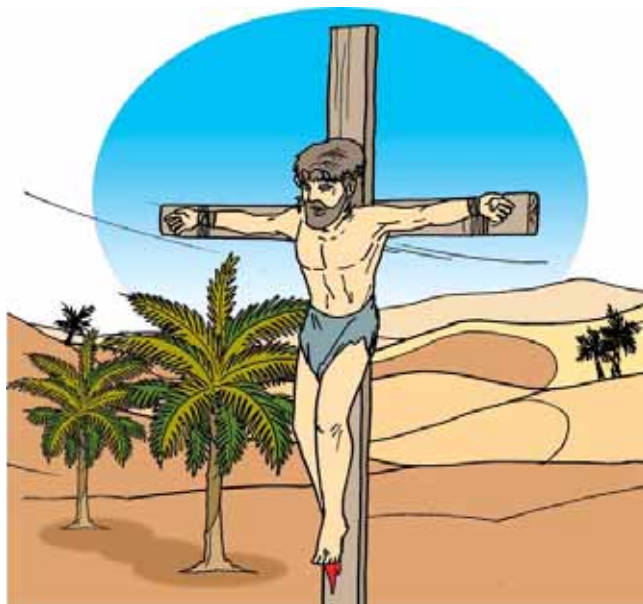
Swt. Setelah diangkat menjadi nabi dan rasul, Nabi Musa mendapat tugas untuk memerangi Firaun dan bala tentaranya, akhirnya Firaun tenggelam bersama bala tentaranya yang tidak beriman. Mukjizat Nabi Musa a.s. adalah tongkatnya dapat berubah menjadi ular.

4. Nabi Isa a.s.

Nabi Isa adalah putra Maryam. Dengan kekuasaan Allah, Nabi Isa a.s. dilahirkan dengan perantaraan ibu saja. Oleh orang-orang kafir, Nabi Isa a.s. dianggap sebagai anak Tuhan. Itu adalah prasangka yang sangat buruk terhadap Tuhan.

Dengan kesabaran, Nabi Isa a.s. mengajak umatnya untuk menyembah Allah, sehingga Nabi Isa a.s. mendapat murid 12 orang dari kaum „Hawariyyun“.

Kemudian muridnya bertambah satu orang yang bernama Yahuda (Yudas Iskariot). Akan tetapi, Yahuda berkhianat sehingga dengan pengkhianatan Yahuda Nabi Isa dikejar-kejar oleh orang-orang Yahudi untuk disalib.



Gambar 7.3 Yahuda (Yudas Iskariot) yang berkhianat disalib karena dikira Nabi Isa

Nabi Isa a.s. diselamatkan oleh Allah Swt., sedangkan Yahuda oleh Allah Swt. diubah wajahnya mirip Nabi Isa a.s., dan akhirnya Yahuda mati di tiang salib. Itulah balasan kepada pengkhianat.

Mukjizat Nabi Isa a.s., di antaranya sebagai berikut.

- Menyembuhkan orang buta dengan izin Allah Swt.
- Menghidupkan orang mati dengan izin Allah Swt.
- Membuat burung dari tanah dengan izin Allah Swt.
- Menyembuhkan penyakit corob dengan izin Allah Swt.
- Mendatangkan hidangan dari langit dengan izin Allah Swt.

Rasul Allah

5. Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad adalah nabi yang terakhir atau nabi akhir zaman, artinya tidak akan ada lagi nabi setelah Nabi Muhammad Saw.

Firman Allah Swt.:

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَكِن رَّسُولَ
اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

M± k±na mu¥ammadun ab± a¥adim mir rij±likum wa l±kir rasulall±hi wa kh±taman-nabiyy±n(a), wa k±nall±hu bikulli syai'in 'al³m±(n).

Artinya: „Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S. Al-Aḥzab [33] : 40).

٤. الأحزاب ngannya menyebarkan agama Islam, Nabi Muhammad Saw. mendapat tantangan yang luar biasa dari kaum Kafir Quraisy dan juga dari keluarga yang tidak mau beriman.

Dalam menyebarkan Islam, Nabi Muhammad Saw. mengalami dilempari batu sehingga beliau terluka bercucuran darah. Malaikat Jibril turun dan meminta izin kepada beliau untuk menghukum kaum Kafir Quraisy, tetapi beliau menolak malah berdoa, yang artinya „Ya Allah, kaumku tidak bersalah. Mereka melakukan ini karena belum mengerti, maka bukakanlah pintu hati mereka.ﷻ

C. Perbedaan Nabi dan Rasul

Secara bahasa Nabi berarti pembawa berita, sedangkan Rasul adalah utusan. Oleh karena itu antara Nabi dan Rasul itu ada perbedaan, terutama dari sisi tugasnya. Beberapa nabi yang bukan rasul antara lain sebagai berikut:

1. Nabi Haidir
2. nabi Uzays
3. Nabi Samuil
4. Nabi Yusya bin Nun
5. Nabi Zulkarnain
6. Nabi Syits
7. Nabi Iys

Nabi adalah manusia yang dipilih Allah dan diberi wahyu untuk dirinya. Namun tidak wajib menyampaikan kepada umatnya. Rasul adalah manusia yang dipilih Allah dan diberi wahyu untuk dirinya dan wajib menyampaikan kepada umatnya.

Setiap Rasul adalah Nabi, tetapi tidak setiap Nabi adalah Rasul. Pokok ajaran

yang mereka sampaikan sama, yaitu ajaran Tauhid, yang mengajarkan bahwa hanya Allah yang wajib disembah.

Setiap Rasul yang diutus ke muka bumi ini mendapat tugas dari Allah Swt. Rasul-rasul itu melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Setiap tugas yang diberikan kepadanya pasti terlaksana dengan sempurna.

Firman Allah Swt.:

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِنْ مِنْ أُمَّةٍ
إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ . فاطر : ٢٤

Inn± arsaln±ka bil-ḥaqqi basyiraw wa naḏir(n), wa im min ummatin ill±
khal± fih± naḏir(un).

Artinya: Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada suatu umat pun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan. (Q.S. Fātir [35] : 24).

Adapun tugas-tugas Rasul, baik dari Al-Qur'an maupun Al-Hadis adalah sebagai berikut.

- Menyampaikan kabar gembira bagi orang yang beriman.
- Memberi peringatan bagi orang yang ingkar.
- Menjelaskan cara-cara pengabdian kepada Allah Swt.
- Mengajak manusia untuk menyembah hanya kepada Allah Swt.
- Memberi contoh cara memelihara hubungan antarmanusia.
- Menyempurnakan akhlak manusia.

Tugas Perorangan

- Tuliskan para nabi serta mukjizatnya!
- Bacakan hasilnya di muka kelas!

Tugas Kelompok

- Buatlah kolom seperti contoh di bawah ini pada buku tulismu!
- Lengkapi kolom tersebut dan laporkan hasilnya pada gurumu untuk dinilai!

No	Nama Rasul	Sifat Rasul	Perilaku yang diteladani
----	------------	-------------	--------------------------

--	--	--	--

Rangkuman



1. *Tugas Nabi dan Rasul adalah sebagai berikut.*
 - a. *Menyampaikan kabar gembira.*
 - b. *Memberi peringatan.*
 - c. *Menjelaskan cara-cara pengabdian kepada Allah Swt.*
 - d. *Mengajak manusia untuk menyembah hanya kepada Allah Swt.*
 - e. *Memberi contoh yang baik.*
 - f. *Menyempurnakan akhlak yang mulia.*
2. *Nama-nama Nabi Ulul Azmi, yaitu:*
 - a. *Nabi Nuh a.s.*
 - b. *Nabi Ibrahim a.s.*
 - c. *Nabi Musa a.s.*
 - d. *Nabi Isa a.s.*
 - e. *Nabi Muhammad Saw.*
3. *Perbedaan nabi dan rasul*
 - a. *Menurut bahasa*
Nabi pembawa berita. Rasul adalah utusan.
 - b. *Menurut istilah*
Nabi adalah orang yang dipilih Allah Swt. dan diberi wahyu untuk dirinya, tidak wajib menyampaikan kepada orang lain.
Rasul adalah orang yang dipilih Allah dan diberi wahyu serta wajib menyampaikan kepada umatnya.
4. *Sifat-sifat wajib dan mustahil bagi rasul adalah sebagai berikut.*
 - a. *Siddiq artinya benar, mustahil Kizib.*
 - b. *Amanah artinya terpercaya, mustahil Khianat.*
 - c. *Tablig artinya menyampaikan, mustahil Kitman.*
 - d. *Faṭānah artinya cerdas, mustahil Baladah.*

Uji Kemampuan



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Menurut bahasa kata Nabi artinya adalah
 - a. utusan
 - b. pilihan
 - c. pembawa berita
 - d. teladan
2. Tugas Rasul secara umum adalah untuk
 - a. memimpin umat
 - b. menyampaikan wahyu
 - c. menyelamatkan umat manusia
 - d. berdakwah
3. Jumlah Rasul yang wajib diketahui oleh umat Islam adalah
 - a. 20
 - b. 25
 - c. 40
 - d. 50
4. Di antara mukjizat Nabi Musa a.s. adalah
 - a. Al-Qur'an
 - b. tongkat menjadi ular
 - c. menghidupkan orang mati
 - d. membuat burung dari tanah
5. Setiap Nabi dan Rasul wajib memiliki sifat Tablig yang artinya
 - a. menyampaikan
 - b. dapat dipercaya
 - c. benar
 - d. pintar
6. Yang tidak termasuk sifat wajib bagi rasul adalah
 - a. Siddiq
 - b. Kizib
 - c. Amanah
 - d. Tablig
7. Setiap Nabi harus memiliki sifat Fatānah artinya
 - a. dapat dipercaya
 - b. benar
 - c. menyampaikan
 - d. pintar/cerdas
8. „Menyampaikan kabar gembira“ merupakan
 - a. tugas para Rasul
 - b. sifat wajib bagi Rasul
 - c. sifat mustahil bagi Rasul
 - d. ciri-ciri Rasul
9. Dalam pergaulan sehari-hari banyak masalah yang kita hadapi. Setiap permasalahan hendaklah dihadapi dengan sikap
 - a. sabar dan tabah
 - b. mudah menyerah
 - c. masa bodoh
 - d. sesuai keinginan
10. „Tidak hangus dibakar“ adalah mukjizat Nabi
 - a. Ibrahim a.s.
 - b. Musa a.s.
 - c. Isa a.s.
 - d. Muhammad Saw.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban pada buku tulismu!

1. Nabi-nabi yang memiliki ketabahan dan keuletan yang luar biasa dalam menjalankan tugasnya disebut
2. Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar bagi Nabi
3. Tongkat menjadi ular adalah mukjizat Nabi
4. Nabi menurut bahasa artinya
5. Arti Rasul menurut bahasa adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban pada buku tulismu!

1. Sebutkan pengertian Nabi dan Rasul!
2. Sebutkan minimal 4 macam tugas Rasul!
3. Sebutkan rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi!
4. Sebutkan 4 macam sifat yang wajib dan mustahil bagi Rasul!
5. Tulis 25 nama Nabi dan Rasul yang wajib diketahui!

Bab 8

Kisah Sahabat Nabi



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 8.1 Para sahabat Nabi berjuang membela dan mengagungkan Islam

Sahabat Nabi adalah orang muslim yang semasa hidupnya pernah bertemu atau bersama dengan Nabi. Mereka secara langsung dapat melihat dan menyaksikan sikap dan perilaku Rasulullah Saw. Bahkan berjuang membela dan mengagungkan syiar Islam. Tiap sahabat memiliki kisah yang berbeda. Terutama dalam cara mereka mulai mengucapkan dua kalimat syahadat, sebagai tanda mereka memeluk agama Islam. Akan tetapi, semua sahabat Nabi memiliki keteladanan yang baik bagi kita. Terutama sahabat yang menjadi khulafaurrasyiddin, seperti Khalifah Abu Bakar r.a. dan Khalifah Umar bin Khattab r.a yang kisahnya akan dibahas berikut ini.

A. Kisah Khalifah Abu Bakar r.a.

Kisah Sahabat Nabi

Abu Bakar r.a termasuk orang keempat yang masuk Islam, setelah yang pertama Siti Khadijah (istri Rasulullah), kemudian kedua Ali Bin Abi Talib putra pamannya (Abu Talib) dan ketiga Zaid bin Haritsah sebagai pembantu Rasulullah. Abu Bakar dilahirkan pada tahun 573 M. Nama aslinya dari sejak lahir adalah Abdullah bin Kuhafah. Dia adalah anak dari pasangan suami istri Abu Kuhafah dan Ummul Khair.

Setelah masuk Islam, Abdullah bin Kuhafah diganti namanya oleh Rasulullah menjadi Abu Bakar Sidiq. Beliau secara sembunyi-sembunyi ikut membantu menyiarkan agama Islam. Dengan modal kedudukan dan pengaruhnya yang sangat kuat pada masyarakat Mekah, Abu Bakar Sidiq berhasil meyakinkan dan mengajak beberapa orang untuk memeluk agama Islam. Di antara mereka yang masuk Islam melalui perantaraannya adalah Usman bin Affan, Zubair bin Awam, Sa'ad bin Abi Waqqash, Abdurrahman bin Auf, Thalhah bin Ubaidillah, Abi Ubaidillah bin Jarrah, Arqam bin Abil Arqam, Fatimah binti Khattab beserta suaminya yang bernama Said bin Zaid Al-Adawi dan beberapa orang penduduk Mekah dari kabilah Quraisy. Mereka itulah yang kemudian disebut golongan „As Saabiqun al-Awwalun“ (orang-orang yang pertama memeluk agama Islam).

1. Kesetiaan Abu Bakar Sidiq kepada Rasulullah Saw.

Kesetiaan Abu Bakar Sidiq terhadap Rasulullah tidak diragukan lagi. Hampir setiap hari Abu Bakar bersama beliau. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh kedekatan pribadi, melainkan disebabkan oleh alasan ingin turut menyebarkan agama Islam dan menegakkannya bersama Rasulullah Saw.

Kaum Muslimin mendapatkan perlakuan yang tidak baik dan gangguan dari kaum kafir Quraisy. Oleh karena itu, sebagian kaum Muslimin berhijrah ke Etiopia. Rasulullah pun menganjurkan agar Abu Bakar ikut berhijrah untuk menyelamatkan diri, Abu Bakar menolaknya. Hal ini bukan berarti membangkang kepada pimpinan. Dia ia ingin melindungi Rasulullah, dan memilih tinggal di Mekah untuk melindungi Rasulullah.

Abu Bakar sangat mencintai Rasulullah Saw. Hal ini dibuktikan ketika beliau bersamanya di Gua Sur waktu perjalanan hijrah dari kota Mekah ke kota Yastrib (Madinah). Mereka sempat bersembunyi di gua tersebut, dalam upaya menyelamatkan diri dari kejaran kaum kafir Quraisy.

Di dalam gua Rasulullah sempat tertidur di pangkuan Abu Bakar Sidiq. Ketika itu Abu Bakar Sidiq disengat kalajengking, sakitnya luar biasa, tetapi sekuat tenaga ditahan karena tak mau mengganggu Rasulullah Saw. yang sedang tidur nyenyak. Karena tak tahan menahan sakit akhirnya Abu Bakar meneteskan air mata. Kemudian air matanya itu mengenai dahi Rasulullah Saw. sehingga Rasulullah pun terbangun. Beliau melihat Abu Bakar yang sedang kesakitan. Lalu Rasulullah Saw. mengobatinya dengan air liurnya. Abu Bakar pun sembuh seketika. Demikian cintanya Abu Bakar kepada Rasulullah, demikian pula Rasulullah Saw. terhadap Abu Bakar Sidiq.

2. Kepercayaan Rasulullah Saw. terhadap Abu Bakar Sidiq

Rasulullah Saw. sangat mempercayai Abu Bakar. Sebagai bukti bahwa beliau mempercayai Abu Bakar a.s. Sidiq di antaranya:

- a. Pada tahun 9 H (630 M) Rasulullah Saw. memberikan kepercayaan kepada Abu Bakar untuk memimpin rombongan kaum Muslimin menunaikan ibadah haji, ke kota Mekah. Abu Bakar Sidiq melaksanakan kepercayaan itu dengan penuh tanggung jawab.
- b. Pada tahun 11 H (632 M) Rasulullah Saw. menderita sakit panas. Ketika sakitnya makin parah, Rasulullah Saw. menunjuk Abu Bakar untuk menjadi imam salat menggantikannya dan Abu Bakar pun melaksanakannya dengan baik.

Demikian besarnya kepercayaan Rasulullah Saw. kepada Abu Bakar As Sidiq. Abu Bakar pun tidak pernah menyia-nyiakan kepercayaan itu. Abu Bakar selalu menjalankan apa yang ditugaskan Rasulullah Saw. kepadanya.

3. Abu Bakar As Sidiq diangkat Menjadi Khalifah (11 H-13 H)

Rasulullah Saw. wafat pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal tahun 11 H, pada usia 63 tahun. Pada waktu itu terjadi kekosongan kepemimpinan. Oleh karena itu, kaum Muslimin dari kaum Muhajirin dan kaum Ansar mengadakan musyawarah untuk memilih pemimpin umat Islam. Pada waktu itu terjadi perdebatan yang cukup sengit dari masing-masing golongan, karena masing-masing punya hak untuk mengangkat khalifah dari kaumnya.

Atas usul sahabat yang bernama Zaid bin Sabit Al Askoly, maka dipilihlah Abu Bakar As Sidiq sebagai khalifah pengganti Rasulullah Saw. dan akhirnya semua umat Islam menyetujuinya.

Adapun jasa-jasa Abu Bakar As Sidiq selama menjadi khalifah sebagai berikut.

- a. Menumpas kaum kafir di Ubna.
- b. Memerangi kaum murtad.
- c. Memerangi nabi palsu yaitu Musailamah Al Kaşab dan Tulaihah bin Khuwailid.
- d. Memerangi orang-orang yang tidak mau membayar zakat.
- e. Memerangi kerajaan Persia.
- f. Memerangi kerajaan Romawi.
- g. Memulai mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an.

4. Khalifah Abu Bakar As Sidiq Wafat

Masa kepemimpinan Abu Bakar sangatlah singkat yakni selama dua tahun tiga bulan sepuluh hari. Pada hari Senin 21 Jumadil Akhir 13 H, Khalifah Abu Bakar Sidiq wafat. Ketika sakaratul maut semakin dekat, beliau sempat berwasiat kepada umat Islam agar mereka sudi memilih Umar bin Khattab untuk menggantikannya sebagai khalifah. Beliau berjasa bagi Agama Islam dan umatnya.



Gambar 8.2 Abu Bakar wafat pada hari Senin 21 Jumadil Akhir 13 H

B. Kisah Umar bin Khattab

Khalifah Umar adalah putra Khattab. Oleh karena itu, panggilannya menjadi Umar bin Khattab. Umar bin Khattab berasal dari keluarga yang terpandang dari suku Quraisy.

Sumber: Dokumentasi penulis

Umar mulai belajar setelah menginjak usia 13 tahun. Di samping dididik orang tuanya, beliau juga banyak belajar di luar rumah sehingga Umar menjadi pintar dan dewasa.

Sebagai anak orang terpandang, Umar mempunyai banyak kesempatan untuk belajar. Umar terus mengikuti berbagai kelompok belajar sehingga beliau menjadi pandai membaca, menunggang kuda, dan bergulat.

Adapun kisah perjalanan Khalifah Umar dapat kamu pelajari dari uraian berikut ini.

1. Umar Memusuhi Pengikut Nabi Muhammad Saw.

Ketika Umar masih menjadi pejabat tinggi Quraisy, terdengar kabar bahwa banyak orang yang telah meninggalkan kebiasaan menyembah berhala. Mereka mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw. Umar menjadi geram terhadap pengikut Nabi Muhammad Saw. Apalagi ketika diketahui bahwa seorang budak yang ada di rumahnya telah masuk Islam. Umar langsung menyiksanya. Budak itu bernama Labinah.

Umar semakin gencar memusuhi Islam. Namun, pengikut Nabi Muhammad makin banyak. Umar bin Khaṭṭab mengambil cambuk dan mencambuki orang-orang Islam yang dijumpainya, tetapi mereka tetap memilih Islam. Mereka rela mati demi Islam.

Sebagai pimpinan Quraisy, banyaknya orang yang masuk Islam, dianggap memecah belah sukunya. Umar bin Khaṭṭab akhirnya berniat untuk menghilangkan pemimpin Islam itu sendiri. Umar berniat akan membunuh Nabi Muhammad Saw.

2. Umar bin Khaṭṭab Masuk Islam Berkat Mukjizat Al-Qur'an

Niatnya telah bulat akan membunuh penyebar Islam itu. Pada suatu senja dia siap berangkat untuk mencari Nabi Muhammad Saw. dengan pedang di tangan kanannya.

Wajahnya merah padam, „Akan kuhabisi nyawa Muhammad%, sambil melompat ke atas pelana kuda.

Di perjalanan Umar bertemu dengan Nuaim bin Abdullah.

„Wahai, Umar, hendak ke mana kau?% sapa Nuaim.

„Tahukah kau, di mana sekarang Muhammad berada?%

„Akan kau apakan Muhammad dengan pedangmu itu?

„Akan kuputuskan leher Muhammad dengan pedangku ini. Dia telah memecah belah suku Quraisy%.

„Wahai Umar jangan kau teruskan niatmu itu, lihat adik kandungmu Fatimah dan suaminya telah masuk Islam,% kata Nuaim.

Umar langsung menuju rumah adiknya dengan wajah yang merah menahan marah.

Sesampai dekat rumah adiknya, Umar mendengar suara adiknya sedang membaca Al-Qur'an. Dia langsung terdiam, karena merasakan suatu keanehan. Kemudian Umar mengetuk pintu.

„Fatimah . . . ! Fatimah . . . ! Bukakan pintu,% berulang kali Umar memanggil adiknya.

Fatimah pun membuka pintu. „Fatimah! Apa yang kalian tadi baca?%

„Bukan ... bukan apa-apa,% jawab Said agak ketakutan.

„Coba kulihat!% kata Umar.



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 8.3 Umar bin Khattab memarahi adiknya karena menjadi pengikut Rasulullah Saw.

„Jangan, „kata Said. Umar marah, Said pun dipukulnya. Kemudian Fatimah juga dipukul sampai berdarah. Akhirnya Fatimah pun membacakan ayat tersebut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 طه ١ مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى ٢ إِلَّا تَذَكُّرٌ
 لِّمَن يَخْشَى ٣ تَنزِيلًا مِّمَّنْ خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمُوتِ
 الْعُلَى ٤ الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى ٥ لَهُ مَا فِي السَّمُوتِ
 وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى ٦
 طه ١ : ٦

Bismillahir-raḥmānir-raḥīm(i)

1. °h±.
2. M± anzal± 'alaikal-qur'±na litasyq±.
3. Ill± ta@kiratal limay yakhsy±.
4. Tanz³lam mimman khalaqal-ar«a was-sam±w±til-'ul±.
5. Ar- raḥm±nu 'alal-'arsyistaw±.
6. Lahū m± fis-sam±w±ti wa m± fil-ar«i wa m± bainahum± wa m± taḥtaḥ-ḥar±.

Artinya: Tāhā. Kami tidak menurunkan Al-Qur'an ini kepadamu

(Muhammad) agar engkau menjadi susah; melainkan sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah), diturunkan dari (Allah) yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi, (yaitu) Yang Maha Pengasih yang bersemayam di atas 'Arsy'. Milik-Nyalah apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara keduanya dan apa yang ada di bawah tanah. (Q.S. Tāhā [20] : 1-6).

Ketika selesai dibacakan ayat tersebut, Umar langsung menyatakan diri akan masuk Islam dan minta diantar untuk bertemu dengan Nabi Muhammad Saw.

3. Umar bin Khaṭṭab Menjadi Sahabat Rasulullah

Umar bin Khaṭṭab usianya dua tahun lebih muda dari Rasulullah. Dia terkenal sebagai orang yang kuat dan keras, berwibawa, dan sangat disegani oleh penduduk Mekah. Sebelum memeluk Islam dia sangat memusuhi Islam dan umatnya, Bahkan dia mendapat julukan „Singa Padang Pasir.”



Sumber:
Dokumentasi penulis

Gambar 8.4 Umar bin Khaṭṭab terkenal sebagai orang yang kuat dan keras

Umar bin Khaṭṭab diangkat menjadi khalifah melalui musyawarah secara demokratis. Masa pemerintahannya berlangsung selama sepuluh tahun (13 H-23 H) atau (634 M - 644 M). Khalifah Umar sangat dekat dengan rakyat, terutama pada fakir miskin. Beliau sering mengadakan kunjungan sampai ke pelosok-pelosok untuk mengetahui keadaan rakyatnya.

Selama menjadi khalifah, Umar bin Khaṭṭab banyak sekali jasanya dalam memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umatnya. Dia mendapat julukan Amirul Mukminin.

Adapun di antara jasa Umar bin Khaṭṭab adalah sebagai berikut.

- a. Berhasil memperluas daerah kekuasaan Islam yang meliputi Mesir, Syam,

- dan Persia.
- Menentukan perhitungan tahun Hijriyah. Tahun pertama hijriyah dihitung dari hijrahnya Rasulullah Saw. dan kaum Muhajirin dari Mekah ke Madinah.
 - Mendirikan Baitul Mal (rumah harta) yang disediakan untuk kepentingan umat Islam terutama fakir miskin.
 - Membuat dasar-dasar dan sistem pelaksanaan peradilan.
 - Meletakkan dasar dan sistem administrasi pemerintahan.

Hasil kepemimpinan Umar bin Khaṭṭab sangat gemilang, tetapi kaum munafik sangat membencinya. Mereka menyusun komplotan dan perencanaan untuk membunuh Khalifah.

4. Khalifah Umar bin Khaṭṭab Wafat

Pada suatu subuh yang dingin, khalifah Umar bin Khaṭṭab berangkat ke masjid Nabawi untuk menjalankan kewajibannya salat Subuh berjamaah.

Seperti biasa, dia ditunjuk sebagai imam dalam melaksanakan salat Subuh. Dengan khusyuk beliau melakukan takbiratul ihram sambil mengangkat kedua tangannya.

Tanpa disangka, tiba-tiba seseorang menerobos barisan yang telah rapi itu sambil membawa sebilah belati, dan langsung menghunjamkannya ke punggung Khalifah Umar. Berkali-kali belati itu dihunjamkan sampai Umar tersungkur berlumuran darah. Abdul Rahman cepat-cepat menggantikan Umar sebagai imam dan pembunuh pun dapat ditangkap.

Khalifah Umar bin Khaṭṭab wafat setelah ditusuk belati oleh seorang yang bernama Firuz. Dia salah seorang anggota kelompok yang tidak senang kepada keberhasilan Khalifah. Firuz orang Yahudi yang sangat membenci Islam. Khalifah Umar wafat pada usia 63 tahun.

Tugas Kelompok



- Salin dan lengkapilah tabel di bawah ini!
- Tulislah dalam buku latihanmu!
- Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu!
- Laporkan hasilnya dalam diskusi kelas!

No	Sahabat Nabi	Ringkasan Kisahnya
----	--------------	--------------------

1.	Abu Bakar As-Sidiq	
2.	Umar bin Khattab	

Rangkuman



1. Setelah Rasulullah Saw. wafat kepemimpinan umat Islam dilanjutkan oleh para sahabat yang disebut Khulafaurrasyidin.
2. Khalifah yang pertama menjadi pemimpin umat Islam adalah sahabat Abu Bakar Sidiq.
3. Abu Bakar Sidiq dilahirkan pada tahun 572 M.
4. Nama asli Abu Bakar Sidiq adalah Abdullah bin Kuhafah.
5. Abu Bakar Sidiq merupakan orang kepercayaan Rasulullah Saw.
6. Pada tahun 9 H Abu Bakar menjadi pemimpin rombongan kaum Muslimin untuk menunaikan ibadah haji ke Mekah.
7. Abu Bakar Sidiq selama menjadi khalifah banyak sekali jasanya di antaranya:
 - a. Menumpas kaum kafir di Ubna.
 - b. Memerangi kaum murtadin dan nabi palsu
 - c. Memerangi orang yang tidak mau membayar zakat, dan sebagainya.
8. Abu Bakar Sidiq wafat pada tahun 13 H.
9. Umar bin Khattab adalah khalifah yang kedua setelah Abu Bakar Sidiq.
10. Sebelum masuk Islam, Umar sangat membenci Islam.
11. Umar bin Khattab masuk Islam berkat mukjizat Al-Qur'an.
12. Al-Qur'an yang menaklukkan hati Umar adalah surah Tāhā ayat 1 - 6 yang dibacakan oleh adiknya Fatimah.
13. Umar bin Khattab menjadi sahabat Rasulullah Saw. dan sangat cinta pada Islam serta sangat gigih dalam memperjuangkan Islam.
14. Umar bin Khattab menjadi khalifah dari tahun 13 H - 23 H atau 634 M - 644 M).
15. Jasa Umar bin Khattab selama menjadi khalifah:
 - a. Memperluas wilayah Islam.
 - b. Menentukan tahun hijriyah.

- c. Menirikan baitul mal dan sebagainya.
16. Umar bin Khaṭṭab wafat pada usia 63 tahun setelah dibunuh oleh Firuz ketika sedang mengimami salat Subuh.

Uji Kemampuan



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Khulafaurasyidin yang pertama adalah
 - a. Abu Bakar Sidiq
 - b. Umar bin Khaṭṭab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Ṭalib
2. Orang yang pertama kali masuk Islam adalah
 - a. Siti Aminah
 - b. Siti Khadijah
 - c. Ali bin Abi Ṭalib
 - d. Abu Bakar Sidiq
3. Nama kecil Abu Bakar Sidiq adalah
 - a. Abdul Muṭalib
 - b. Abu Ṭalib
 - c. Abdullah bin Kuhafah
 - d. Ummul Khair
4. Yang mendampingi Rasulullah Saw. ketika hijrah ke Yastrib adalah
 - a. Ali bin Abi Ṭalib
 - b. Usman bin Affan
 - c. Umar bin Khaṭṭab
 - d. Abu Bakar Sidiq
5. Ketika akan hijrah ke Yastrib, Rasulullah Saw. sempat bersembunyi di
 - a. Gua Tsur
 - b. Gua Hira
 - c. Gua Mina
 - d. Gua Uhud
6. Yang memimpin kaum muslimin menunaikan ibadah haji ke Mekah adalah
 - a. Umar bin Khaṭṭab

- b. Abu Bakar Sidiq
 - c. Zaid bin Sabit
 - d. Ali bin Abi Ṭalib
7. Orang-orang yang hijrah ke Madinah disebut
- a. Ansar
 - b. Muslimin
 - c. Muhajirin
 - d. Mukminin
8. Orang mukminin yang menyambut kedatangan orang mukmin dari Mekah disebut
- a. Mukminin
 - b. Muslimin
 - c. Muhajirin
 - d. Ansar
9. Di antara orang yang mengaku sebagai nabi adalah
- a. Musailamah
 - b. Usamah
 - c. Lamamah
 - d. Ubaidah
10. Abu Bakar Sidiq memerangi kaum
- a. Muslimin
 - b. Murtadin
 - c. Mukminin
 - d. Amirul Mukminin

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban pada buku tulismu!

- 1. Khalifah yang menggantikan Abu Bakar Sidiq adalah
- 2. Khalifah Umar bin Khaṭṭab dibunuh oleh
- 3. Umar bin Khaṭṭab masuk Islam setelah mendengar bacaan
- 4. Adik kandung Khalifah Umar yang pertama masuk Islam adalah
- 5. Sebelum masuk Islam, Umar sempat berniat akan membunuh

C. Jawablah pertanyaan berikut! Tulis jawaban pada buku tulimur!

1. *Berapa tahun Umar bin Khattab menjabat sebagai khalifah?*
2. *Ke wilayah mana saja Khalifah Umar memperluas wilayah Islam?*
3. *Kapan dimulai perhitungan tahun Hijriyah?*
4. *Apa yang dimaksud dengan „Baitul mal“?*
5. *Siapa yang membunuh Khalifah Umar bin Khattab?*

Bab 9

Perilaku Terpuji



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 9.1 Senang membantu orang yang kesusahan termasuk perilaku terpuji

Khalifah Abu Bakar Sidiq r.a dan khalifah Umar bin Khattab r.a, adalah sahabat Rasulullah Saw. yang paling dekat dengan beliau dan termasuk kepada Khulafaurrasyidin. Mereka berdua adalah sahabat kepercayaan Nabi Muhammad Saw. Baik untuk memimpin umat maupun untuk melaksanakan tugas lain.

A. Meneladani Perilaku Khalifah Abu Bakar Sidiq r.a.

Khalifah Abu Bakar Sidiq dilahirkan pada tahun 573 M dan diberi nama Abdullah atau lengkapnya Abdullah bin Abu Kuhafah. Sejak kecil kedua orang tuanya sangat menyayangnya. Mereka sangat memperhatikan pertumbuhan Abdullah, sehingga Abdullah tumbuh dengan baik menjadi seorang anak yang sehat dan periang.

Keluarga Abu Kuhafah mendidik Abdullah dengan baik. Walaupun sangat menyayangi Abdullah, kedua orang tua Abdullah tak pernah memanjakannya secara berlebihan. Keluarga Abu Kuhafah termasuk orang kaya, tetapi kepada anaknya ditanamkan sifat-sifat kesederhanaan, sifat tolong-menolong, dan tanggung jawab.

Berkat pendidikan yang baik dari kedua orang tua, akhirnya Abdullah menjadi orang yang ramah, tidak sombong, dan dermawan. Sifat kepemimpinannya pun menonjol pula. Abu Bakar sering diminta untuk menegakkan dan menyelesaikan suatu pertengkaran atau permusuhan. Berkat sifatnya yang adil, berani dan cerdas, ia selalu berhasil menyelesaikan masalah dengan baik dan menyenangkan kedua belah pihak yang bermusuhan. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Abdullah (Abu Bakar Sidiq) itu harus kita teladani dengan baik dan sungguh-sungguh, agar kita menjadi orang yang saleh dan salehah.

Adapun sifat-sifat yang harus kita teladani dari Khalifah Abu Bakar Sidiq r.a di antaranya sebagai berikut:

1. Ketakwaannya kepada Allah dan Rasulnya

Khalifah Abu Bakar Sidiq r.a. selalu taat kepada perintah Allah dan Rasulnya. Beliau juga cerdas dan pemberani. Setiap perbuatannya selalu didasari Al-Qur'an dan sunah Rasul-Nya. Orang yang takwa dan senantiasa taat kepada Allah dan Rasul-Nya akan mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu sedapat mungkin kita harus meneladaninya untuk kebahagiaan hidup kita.

2. Sifat Ramah

Khalifah Abu Bakar Sidiq r.a adalah orang yang memiliki sifat ramah. Sekalipun orang kaya, beliau selalu ramah kepada orang lain. Baik kepada orang kaya, orang miskin, pejabat maupun rakyat. Abu Bakar r.a tidak angkuh dan sombong. Orang yang ramah selalu menghormati orang lain. Baik dengan ucapan maupun dengan tindakan (sikap). Orang ramah akan dicintai banyak orang, dan akan memiliki banyak teman. Jadilah kalian orang yang memiliki sifat ramah, agar banyak teman dan dicintai Allah Swt.



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 9.2 Bersikap ramah terhadap orang lain

3. Sifat Dermawan/Pemurah

Sifat lain yang dimiliki Khalifah Abu Bakar r.a yang harus kita teladani adalah sifat dermawan/pemurah. Khalifah Abu Bakar sangat terkenal sebagai orang yang dermawan. Kedermawanan beliau sangat jelas ketika beliau memerdekakan hamba sahaya yang masuk Islam. Terutama mereka yang mendapat penganiayaan/penyiksaan dari majikannya. Di antara hamba sahaya yang dia merdekakan adalah Amir bin Fatimah dan Bilal bin Rabah. Bilal bin Rabah dimerdekakan/ditebus dengan tebusan yang besar oleh Khalifah Abu Bakar Sidiq r.a dari majikannya yang bernama Ummayah bin Khalaf.

Bilal disiksa oleh majikannya dengan cara ditelentangkan di atas padang pasir. Kedua tangan dan kakinya diikat pada empat patok kayu. Di atas dada Bilal diimpitkan sebuah balok yang cukup berat di bawah terik matahari yang memancarkan sinarnya. Kabar penyiksaan Bilal yang di luar perikemanusiaan sampai ke Abu Bakar. Kemudian Abu Bakar langsung minta kepada Ummayah agar Bilal dibebaskan, berapa pun tebusan yang diminta. Akhirnya Bilal dibebaskan dan menjadi orang yang merdeka, berkat kedermawanan Abu Bakar.

Jadilah kalian orang yang dermawan atau pemurah karena orang pemurah dicintai Allah. Nabi Muhammad Saw. bersabda yang artinya: Orang yang bermurah hati adalah dekat dengan Allah, dekat dengan sekalian manusia, dan jauh dari api neraka (H.R. At Tirmidzi).

B. Meneladani Perilaku Khalifah Umar bin Khaṭṭab r.a

Umar bin Khaṭṭab adalah khalifah yang kedua setelah Abu Bakar Sidiq. Keluarga Umar tergolong orang yang terpandang, yaitu dari suku Quraisy. Keluarganya banyak yang menjadi pejabat di kota Mekah. Umar tumbuh menjadi anak yang sehat dan cerdas.

Umar mulai belajar sejak berusia 13 tahun. Sejak kecil Umar termasuk anak yang patuh kepada orang tua. Umar bin Khaṭṭab gemar kepada seni, seperti sastra. Juga seni berpidato dan atletik. Umar sering mengikuti lomba gulat. Umar termasuk pemuda pemberani. Adapun sifat-sifat yang harus kita teladani dari Khalifah Umar di antaranya sebagai berikut.

1. Ketakwaan kepada Allah dan Rasul-Nya

Setelah masuk Islam, ketakwaan dan ketaatan Umar bin Khaṭṭab kepada Allah Swt dan Rasul-Nya tidak diragukan lagi. Beliau sangat berani membela kebenaran. Beliau juga selalu menjalankan perintah Allah Swt dan Rasul-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Jika ingin dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya, hendaklah kalian selalu meneladani perilaku Umar bin Khaṭṭab.

2. Ketaatan Umar bin Khaṭṭab kepada Orang Tuanya

Umar bin Khaṭṭab adalah anak yang selalu taat dan hormat kepada orang tuanya. Dari sejak kecil telah terlihat sifat-sifat kepemimpinannya. Dia sangat disenangi oleh teman-temannya karena memiliki sifat jujur, tegas, dan selalu membela yang benar.



Gambar 9.3 Taat dan hormat kepada orang tua
perilaku Umar bin Khaṭṭab yang harus diteladani
Sumber: Dokumentasi penulis

Setelah masuk Islam, Umar bin Khaṭṭab sangat ditakuti oleh orang-orang kafir Quraisy. Beliau terkenal sebagai orang yang pemberani dalam membela Rasulullah Saw. dan agama Islam. Oleh karena itu, kita selaku umat Islam harus berani dalam

menegakkan kebenaran, sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Umar bin Khattab. Jadilah kalian pembela kebenaran.

Setelah masuk Islam Umar bin Khattab sering menangisi perbuatannya sebelum masuk Islam. Beliau mengubur hidup-hidup anak perempuannya, sebagaimana adat kebiasaan orang-orang jahiliyah. Beliau merasa telah berbuat dosa besar. Bahkan apabila melihat anak perempuan seusia anaknya yang dikubur hidup-hidup, beliau selalu menangis dan menyesali perbuatannya itu. Kita pun harus menyesali perbuatan yang salah dan dosa yang telah dilakukan dan bertobat kepada Allah Swt.

3. Perilaku Terpuji ketika Umar bin Khattab menjadi Khalifah

Umar bin Khattab adalah khalifah setelah Abu Bakar Sidiq dari khulafaurrasyidin. Khulafaurrasyidin artinya khalifah yang mendapat petunjuk dari Allah Swt. Yang menjadi khulafaurrasyidin itu ada empat orang yaitu: Abu Bakar As Sidiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Talib.

Adapun perilaku terpuji dari khalifah Umar bin Khattab di antaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai amirul mukminin beliau sangat mencintai rakyatnya, terutama kaum duafa (fakir miskin). Beliau belum bisa tidur pada malam hari sebelum berkeliling melihat keadaan rakyatnya. Pada suatu ketika beliau berkeliling. Dia mendengar seorang anak yang menangis meminta makan kepada ibunya. Khalifah menghampiri rumah itu dan ternyata ibu anak-anak itu tidak memiliki makanan sedikit pun. Kemudian khalifah pulang ke rumahnya dan memanggul sekarung gandum yang langsung diberikan kepada keluarga tersebut.



Gambar 9.4 Seorang pemimpin harus mencintai rakyatnya

- b. Pada suatu malam ketika Umar bin Khattab sedang mengurus urusan pemerintahan, datang seorang tamu. Beliau bertanya kepada ^{Sumber:} tamu tersebut mengenai keperlunya. Apakah keperluan negara atau ~~keperluan pribadi?~~ ^{keperluan pribadi?} Tamu tersebut menjawab untuk keperluan pribadi. Maka khalifah pun langsung mematikan lampu. Kemudian tamu bertanya kepada khalifah, kenapa lampu dimatikan? Jawab khalifah lampu ini milik negara dan hanya digunakan

untuk urusan negara.

Tugas Kelompok



Lengkapi tabel berikut ini!
Tulislah dalam buku tulismu!

Perilaku yang Perlu Diteladani			
No	Khalifah Abu Bakar Sidiq	No	Khalifah Umar bin Khaṭṭab

Rangkuman



1. Setelah Rasulullah Saw. wafat, pemimpin Islam yang pertama adalah Abu Bakar As Sidiq yang dipilih secara demokrasi oleh umat Islam pada waktu itu.
2. Nama sebenarnya Khalifah Abu Bakar adalah Abdullah bin Abu Kuhafah, beliau lahir tahun 573 M.
3. Sifat-sifat yang dimiliki Abu Bakar Sidiq adalah sifat pemurah, pemaaf, suka menolong dan ramah.
4. Umar bin Khaṭṭab adalah Khulafaurrasyidin yang kedua.
5. Umar bin Khaṭṭab pemimpin Islam yang penuh disiplin.
7. Umar bin Khaṭṭab merupakan peletak demokrasi.
8. Umar bin Khaṭṭab ketika kecil termasuk anak yang taat kepada orang tua.
9. Umar bin Khaṭṭab adalah pemimpin yang menyayangi rakyatnya.
10. Umar bin Khaṭṭab sangat hati-hati dalam menggunakan kekayaan negara.

Uji Kemampuan ?

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Khulafaurrasyidin yang pertama adalah
 - a. Abu Bakar Sidiq
 - b. Umar bin Khaṭṭab
 - c. Abu Usman
 - d. Ali bin Abi Ṭalib
2. Khalifah Abu Bakar Sidiq dilahirkan pada tahun
 - a. 571
 - b. 573
 - c. 575
 - d. 577
3. Nama kecil Abu Bakar Sidiq adalah
 - a. Abdullah bin Abdul Mutalib
 - b. Abdulah bin Umar
 - c. Abdullah bin Abu Kuhafah
 - d. Abdullah bin Abi Talib
4. Keluarga Abu Bakar Sidiq itu termasuk
 - a. orang miskin
 - b. orang susah
 - c. orang bingung
 - d. orang kaya
5. Abu Bakar Sidiq termasuk orang yang ramah, sehingga beliau
 - a. banyak teman
 - b. dibenci teman
 - c. dihina teman
 - d. dicaci teman

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar! Tulis jawaban di buku tulismu!

1. Khulafaurrasyidin yang kedua adalah
2. Di waktu kecil Umar adalah anak yang taat kepada
3. Khalifah yang menjadi peletak demokrasi adalah
4. Umar bin Khaṭṭab memiliki sifat

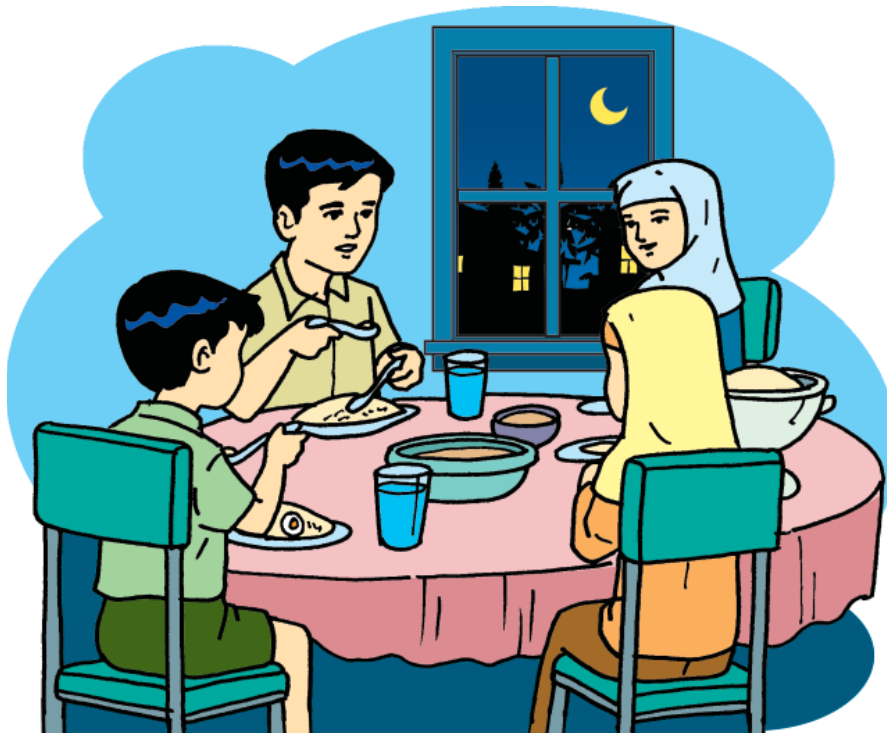
5. Dalam menggunakan kekayaan negara Umar bin Khaṭṭab sangat . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini! Tulis jawaban di buku tulismu!

1. Mengapa Umar bin Khaṭṭab sering menangis!
2. Sebutkan sifat-sifat terpuji yang dimiliki Abu Bakar Sidiq!
3. Berapa tahun Umar bin Khaṭṭab menjadi khalifah?
4. Bagaimana sikap Umar bin Khaṭṭab ketika mendengar anak yang menangis kelaparan?
5. Sebutkan tiga sifat terpuji yang dimiliki Umar bin Khaṭṭab!

Bab 10

Puasa Wajib



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 10.1 Makan sahur sebelum berpuasa

Puasa atau saum adalah menahan diri dari makan, minum, dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat membatalkannya, mulai terbit fajar sampai terbenam matahari, disertai syarat dan rukun tertentu.

Ibadah puasa selain menahan lapar dan dahaga, juga mengendalikan hawa nafsu. Puasa merupakan ibadah yang mengandung segala macam kesabaran. Sabar menanti datangnya waktu berbuka. Sabar menahan lapar dan dahaga. Sabar menghadapi berbagai godaan dan tantangan yang akan menimbulkan nafsu. Sabar melaksanakan dan menaati perintah Allah Swt.

Orang yang berpuasa sekaligus dididik untuk disiplin, jujur, patuh, dan taat kepada perintah dan aturan, serta dididik bersih, baik lahir maupun batin sehingga akan betul-betul meningkatkan iman dan takwanya kepada Allah Swt. Selain itu, orang yang melaksanakan puasa dituntut untuk tidak sombong, tidak kikir, tidak pemaarah, tidak dendam, dan tidak dengki terhadap orang lain sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit rohani (penyakit hati).

Puasa ada 2 macam, yaitu puasa wajib dan puasa sunat.

Puasa wajib, terdiri atas:

- a. Puasa bulan Ramadhan.
- b. Puasa Nazar
- c. Puasa kifarat (denda karena melakukan pelanggaran)

Puasa sunat, terdiri atas:

- a. Puasa pada setiap hari Senin dan Kamis
- b. Puasa 6 hari pada bulan Syawal.
- c. Puasa tanggal 9 bulan Zulhijah.
- d. Puasa tanggal 10 Muharam.
- e. Puasa tanggal 13, 14, dan 15 pada setiap bulan Qamariyah.

Puasa Ramadhan merupakan puasa wajib, yaitu wajib bagi setiap muslim yang sudah akil balig dan berakal sehat. Berpuasa itu berarti menahan. Orang yang berpuasa berarti dia sedang menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari.

Kita selaku orang Islam wajib melaksanakan/mempraktikkan saum atau berpuasa pada bulan suci Ramadhan satu bulan penuh. Wajibnya mempraktikkan puasa Ramadhan berdasarkan firman Allah Swt.:

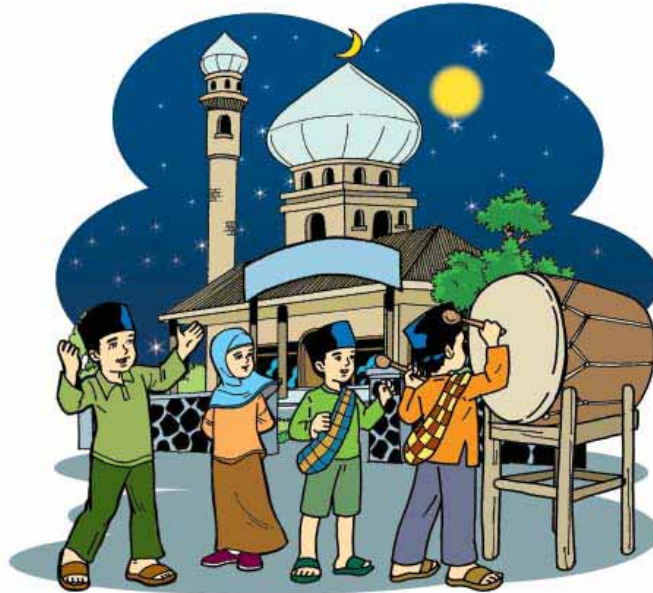


Artinya: „Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana telah diwajibkan atas orang yang sebelum kamu, semoga kamu bertakwa.” (Q.S. Al-Baqarah [2] : 183).

Melaksanakan puasa Ramadhan berarti melaksanakan rukun Islam yang keempat. Meninggalkan puasa Ramadhan berarti melanggar perintah Allah Swt. Jika melanggar perintah, pasti akan mendapat sanksi dari Allah Swt. Oleh karena itu, kalian jangan sekali-kali meninggalkan puasa di bulan suci Ramadhan. Kerjakan puasa Ramadhan itu satu bulan penuh dengan dasar iman kepada Allah Swt. agar kalian menjadi orang yang bertakwa.

A. Ketentuan Ketentuan Puasa Ramadhan

Bulan Ramadhan merupakan bulan suci bagi umat Islam. Di dalamnya mengandung rahmat, berkah, dan ampunan dari Allah Swt. untuk orang yang melaksanakan ibadah puasa sebulan lamanya.



Gambar 10.2 Suasana bulan Ramadhan
Sumber: Dokumentasi penulis

Untuk mengetahui datangnya bulan Ramadhan (tanggal 1 Ramadhan) dapat dilakukan melalui cara sebagai berikut.

1. Melihat bulan (rukyat), baik secara langsung dengan mata maupun dengan menggunakan alat.
2. Melalui ilmu hisab (ilmu hitung) yang ditentukan oleh para ahli untuk menentukan bulan.
3. Menyempurnakan atau mencukupkan bilangan bulan Syakban yaitu 30 hari.

1. Syarat Puasa

Untuk melaksanakan puasa, seorang muslim juga dituntut untuk memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Adapun syarat-syarat puasa adalah sebagai berikut.

- a. Syarat wajib puasa, yaitu:
 - 1) Islam.
 - 2) Sudah balig (cukup umur).
 - 3) Berakal sehat.
 - 4) Kuat melaksanakan puasa.
- b. Syarat sah puasa, yaitu:
 - 1) Islam.
 - 2) Muwajiz (dapat membedakan yang baik dan yang buruk).
 - 3) Suci dari haid dan nifas.

4) Dalam waktu yang dibolehkan.

2. Rukun Puasa

Ada berapakah rukun puasa? Rukun puasa ada 2 yaitu:

- Berniat pada malam hari sebelumnya.
- Menahan diri dari segala hal yang dapat membatalkan puasa, mulai dari terbit fajar sampai dengan terbenam matahari.

3. Sunat Puasa

Apakah yang dimaksud dengan sunat puasa? sunat-sunat puasa adalah hal-hal yang sunat dikerjakan ketika sedang melaksanakan ibadah puasa, di antaranya sebagai berikut.

- Menyegerakan berbuka apabila telah nyata dan yakin bahwa matahari telah terbenam.
- Berbuka dengan sesuatu yang manis, seperti kurma, buah-buahan selain kurma, atau dengan air.
- Berdoa pada waktu berbuka puasa.

عَنْ أَنَسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ
وَذَهَبَ الظَّمَاءُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوقُ وَثَبَتَ الْأَجْرَانِ
شَاءَ اللَّهُ . رواه الطبراني .

Artinya: Dari Anas berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Ya Allah, untuk-Mu aku berpuasa. Imanku hanya kepada-Mu juga. Dengan rezeki-Mu aku berbuka. Basuhlah semua urat, semoga ditetapkan pahala, Insya Allah. (Diriwayatkan oleh Thabrani)

- Makan sahur sesudah tengah malam, dengan maksud supaya menambah kekuatan ketika puasa.
- Mengakhirkan makan sahur, sampai kira-kira 15 menit sebelum fajar.
- Memberi makan kepada orang lain untuk berbuka puasa.
- Memperbanyak tadarus Al-Qur'an (membaca, mempelajari, dan mengkaji Al-Qur'an) atau mengajarkan Al-Qur'an.

4. Hal-hal yang Membatalkan Puasa

Berikut ini adalah hal-hal yang dapat membatalkan puasa.

- Makan dan minum dengan sengaja.
- Muntah yang disengaja.

- c. Gila, mabuk, pingsan, atau ayan.
- d. Haid dan nifas.
- e. Berhubungan suami istri.
- f. Murtad (keluar dari agama Islam).

5. Orang yang boleh berbuka puasa (tidak berpuasa)

Orang-orang yang diperbolehkan berbuka atau tidak berpuasa di antaranya sebagai berikut:

- a. Orang sakit apabila tidak kuasa berpuasa, harus mengganti (meng-qada) (mengganti) puasanya pada hari dan bulan yang lain.
- b. Orang yang bepergian jauh (musafir), boleh tidak berpuasa dan harus menggantinya pada hari lain.
- c. Ibu yang sedang hamil, boleh tidak berpuasa dan harus meng-qada pada hari lain.
- d. Ibu yang sedang menyusui anak, boleh tidak berpuasa dan harus menggantinya pada hari lain.
- e. Orang haid dan nifas, tidak boleh berpuasa dan harus mengganti pada hari lain.
- f. Orang yang sudah sangat tua (pikun) boleh tidak berpuasa dan harus membayar 3/4 liter beras (makanan pokok lain) kepada fakir miskin.

B. Hikmah Puasa

Puasa Ramadhan, selain merupakan ibadah wajib kepada Allah Swt. dan termasuk rukun Islam yang keempat, juga mengandung hikmah atau manfaat bagi yang melaksanakannya. Di antara hikmah yang dapat diambil dari ibadah puasa tersebut adalah sebagai berikut.

- 1. Mendidik keimanan dan ketaatan kepada perintah dan aturan Allah Swt. Contoh: rajin membaca Al-Qur'an dan ketekunan beribadah meningkat.
- 2. Membiasakan hidup tertib, teratur dan disiplin. Contoh: salat selalu tepat waktu.
- 3. Menumbuhkan rasa belas kasihan kepada fakir miskin. Dengan berpuasa, kita dapat merasakan langsung rasanya perut lapar, seperti yang dirasakan oleh fakir dan miskin. Contoh: peduli fakir miskin.
- 4. Melatih kesabaran dan berjiwa besar. Contoh: sabar dalam melaksanakan perintah dan sabar dalam menghadapi masalah.
- 5. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Contoh: berpuasa dapat menyehatkan badan.
- 6. Mendidik untuk mengendalikan hawa nafsu. Contoh: Menahan diri dari perbuatan keji, memelihara lidah dari hal-hal yang tidak bermanfaat.

Tugas Perorangan

1. Tulis surah Al-Baqarah 183 dengan baik dan benar pada buku tulismu!
2. Tulis pula maknanya dengan benar!

Rangkuman

1. Ibadah puasa menurut Al-Qur'an, bukan untuk umat Nabi Muhammad saja. Ibadah puasa juga pernah diwajibkan kepada umat sebelum Nabi Muhammad.
2. Tujuan puasa adalah untuk membentuk orang yang beriman agar bertakwa kepada Allah Swt.
3. Puasa atau saum adalah menahan diri dari makan, minum, dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat membatalkannya. Puasa dilaksanakan dari terbit fajar sampai terbenam matahari, disertai syarat dan rukun tertentu.
4. Macam-macam hukum puasa adalah ada puasa wajib dan puasa sunat.
5. Untuk mengetahui tanggal 1 Ramadhan dapat ditentukan dengan:
 - a. melihat bulan
 - b. menggunakan ilmu hisab,
 - c. menggenapkan/menyempurnakan bilangan bulan Syakban 30 hari.
6. Ketentuan-ketentuan puasa, antara lain:
 - a. syarat wajib puasa,
 - b. syarat sah puasa,
 - c. rukun puasa,
 - d. sunat-sunat dalam puasa,
 - e. yang membatalkan puasa,
 - f. orang yang boleh berbuka puasa.

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dalam bahasa Arab puasa disebut „saum% yang artinya
 - a. memberi
 - b. menerima
 - c. menahan
 - d. melatih
2. Puasa disebut juga
 - a. ramadhan
 - c. saham

- b. saum
 - d. sarun
3. Selain puasa Ramadhan yang wajib dilaksanakan adalah puasa
 - a. 10 Muharam
 - c. 9 Zulhijah
 - b. Senin dan Kamis
 - d. Nazar
4. Termasuk salah satu rukun puasa adalah
 - a. makan sahur
 - c. niat
 - b. tadarus Al-Qur'an
 - d. salat Tarawih
5. Orang yang diperbolehkan tidak melaksanakan puasa adalah
 - a. mustahik
 - c. musafir
 - b. muzaki
 - d. mualaf

1. Berbuka puasa itu sebaiknya dengan
2. Setiap malam bulan Ramadhan disunatkan mengerjakan salat . . . dan salat
3. Puasa yang diwajibkan adalah:
 - a. puasa
 - b. puasa
 - c. puasa
4. Tujuan melaksanakan puasa Ramadhan adalah agar kepada Allah Swt.
5. Berniat melaksanakan puasa Ramadhan pada malam hari hukumnya

1. Apakah yang disebut puasa itu?
2. Kapan waktu mulai melaksanakan ibadah puasa?
3. Apa saja yang termasuk rukun puasa?
4. Apa yang dimaksud dengan sedekah dan infak?
5. Apa yang dimaksud dengan tadarus Al-Qur'an?

A. Pilih jawaban yang paling benar!

1. Al-Mā'ūn artinya
 - a. Barang berguna
 - b. Bangunan
 - c. lalai
 - d. mendustakan agama
2. „Ara'aita% terdapat pada bacaan
 - a. وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ
 - b. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
 - c. ارَّءَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ
 - d. وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ
3. Surah Al-Mā'ūn terdiri dari
 - a. 4 ayat
 - b. 5 ayat
 - c. 6 ayat
 - d. Arafah
5. Al-Fil artinya
 - a. Gajah
 - b. sapi
 - c. sapi betina
 - d. unta
6. „Ka'aşfim ma'kūl% bacaan dari
 - a. يَجْعَلُ كَيْدَهُمْ فِيْ
 - b. فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّا كُوْلٍ
 - c. وَارْسَلْ عَلَيْهِمْ
 - d. فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ

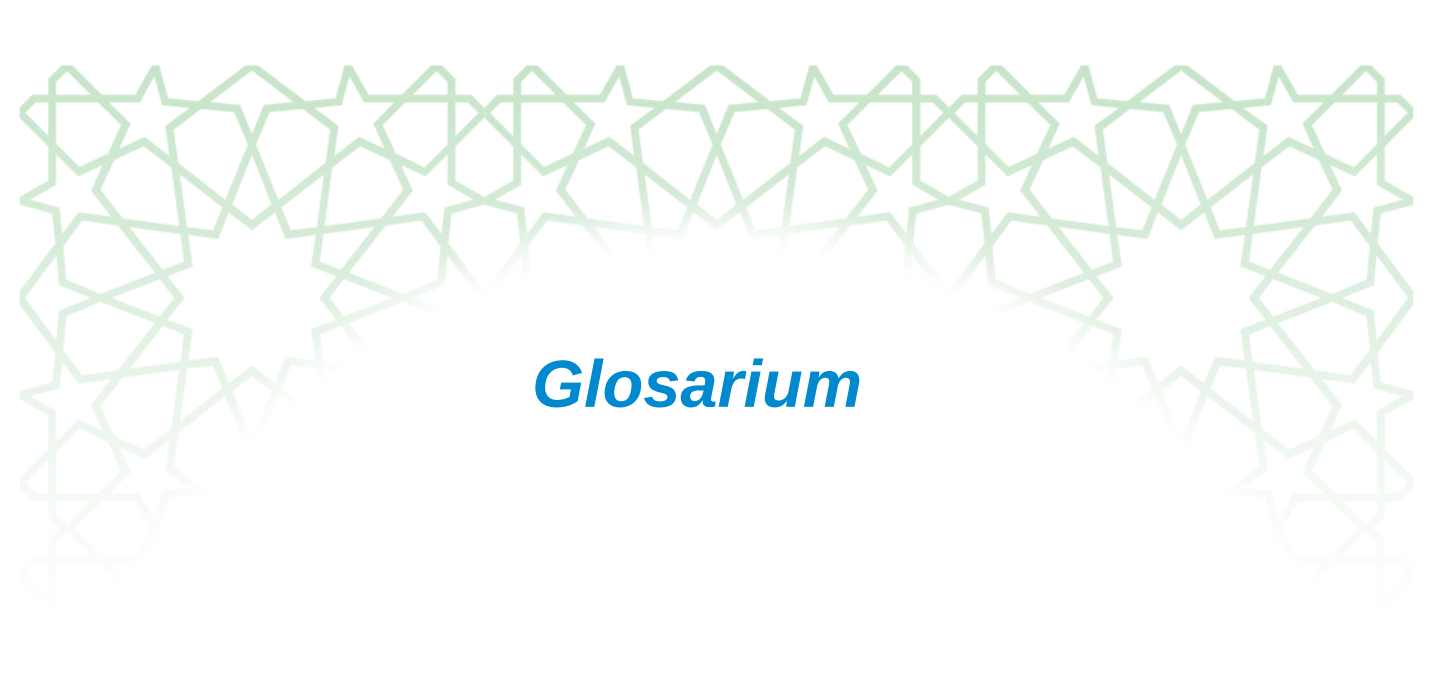
7. Menurut bahasa kata nabi artinya adalah
 - a. Utusan
 - b. pilihan
 - c. pembawa berita
 - d. teladan
8. Tugas rasul secara umum adalah
 - a. memimpin umat
 - b. menyampaikan wahyu
 - c. menyelamatkan umat manusia
 - d. berdakwah
9. Setiap Nabi dan Rasul wajib memiliki sifat Tablig yang artinya
 - a. menyampaikan
 - b. dapat dipercaya
 - c. benar
 - d. pintar
10. Setiap Nabi harus memiliki sifat fathonah artinya
 - a. dapat dipercaya
 - b. benar
 - c. menyampaikan
 - d. pintar/cerdas
11. Membantu fakir miskin merupakan kewajiban
 - a. para alim ulama
 - b. para pengusaha
 - c. semua manusia
 - d. kepada keluarga
12. „Tidak hangus dibakar% adalah mukjizat Nabi
 - a. Ibrahim a.s.
 - b. Musa a.s.
 - c. Isa a.s.
 - d. Muhammad Saw.
13. Dalam bahasa arab puasa disebut „saum% yang artinya
 - a. memberi
 - b. menerima
 - c. menahan
 - d. nazar
14. Selain puasa Ramadhan yang wajib dilaksanakan adalah puasa
 - a. 10 Muharam
 - b. Senin dan Kamis
 - c. 9 Zulhijah
 - d. Nazar
15. Termasuk salah satu rukun puasa adalah
 - a. makan sahur
 - b. tadarus Al-Qur'an
 - c. niat
 - d. shalat tarawih
16. Orang yang diperbolehkan tidak melaksanakan puasa adalah
 - a. mustahik
 - b. muzaki
 - c. musafir
 - d. mualaf
17. Orang yang pertama kali masuk Islam adalah
 - a. Siti Aminah
 - b. Siti Khadijah
 - c. Ali bin Abi Ṭalib
 - d. Abu Bakar S³diq
18. Yang mendampingi Rasulullah Saw. ketika hijrah ke Yastrib adalah
 - a. Ali bin Abi Ṭalib
 - b. Usman bin Affan
 - c. Umar bin Khaṭṭab
 - d. Abu Bakar Sidiq

19. Ketika akan hijrah ke Yastrib, Rasulullah Saw. sempat bersembunyi di . . .
a. Gua Sur
b. Gua Hiro
c. Gua Mina
d. Gua Uhud
20. Orang yang hijrah ke Mekah disebut kaum
a. Ansar
b. Muslimin
c. Muhajirin
d. Mukminin
21. Di antara orang yang mengaku sebagai Nabi adalah
a. Thulailah
b. Usarah
c. Lamamah
d. Ubaidah
22. Abu Bakar Sidiq memerangi kaum
a. muslimin
b. murtadin
c. mukminin
d. Amirul mukminin
23. Orang mukminin yang menyambut kedatangan orang muslimin dari Mekah disebut
a. mukminin
b. muslimin
c. muhajirin
d. Ansar
24. Orang yang memimpin kaum muslimin menunaikan ibadah haji ke Mekah adalah
a. Umar bin Khattab
b. Abu Bakar Sidiq
c. Said bin Sabit
d. Ali bin Talib
25. Ketika akan hijrah ke Yastib, Rasulullah Saw. sempat bersembunyi di
a. Gua Sur
b. Gua Hiro
c. Gua Mina
d. Gua Uhud

1. Surah Al-Fil tergolong surah
2. Nabi-nabi yang memiliki ketabahan dan keuletan yang luar biasa dalam menjalankan tugasnya disebut
3. Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar bagi Nabi
4. Arti Rasul menurut bahasa adalah
5. Berbuka puasa itu sebaiknya dengan
6. Setiap bulan Ramadhan disunatkan mengerjakan salat . . . dan salat
7. Tujuan puasa Ramadhan adalah agar . . . kepada Allah Swt.
8. Khalifah Umar bin Khattab dipukuli
9. Umar bin Khattab masuk Islam setelah mendengar bacaan
10. Adik kandung khalifah Umar yang pertama masuk Islam

jawaban pada buku tulismu!

1. *Siapa yang mendustakan agama menurut surah Al-Mā'ūn?*
2. *Mengapa waktu kelahiran Nabi Muhammad Saw. disebut tahun gajah?*
3. *Sebutkan pengertian Nabi dan Rasul!*
4. *Sebutkan Rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi!*
5. *Sebutkan 4 macam sifat yang wajib dan mustahil bagi rasul!*



Glosarium

- Akil balig** : cukup umur; tahu membedakan baik dan buruk (laki-laki berumur 15 tahun keatas)
- Amanah** : dapat dipercaya.
- Azan** : seruan untuk mengajak orang melakukan shalat.
- Durhaka** : Ingkar kepada perintah tuhan, orang tua.
- Dakwah** : Seruan untuk memeluk, mempelajari, mengamalkan ajaran agama.
- Dengki** : menaruh perasaan marah, benci karena ini yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain.
- Fasih** : lancar, baik lafalnya, bersih.
- Fatonah** : cerdas, pinter, cakap.
- Gua** : Lubang, liang pada kaki gunung.
- Haid** : menstruasi, datang bulan.
- Hamba** : abdi, budak belian.
- Haram** : terlarang oleh agama islam, tidak halal.
- Istana** : rumah kediaman resmi raja (kepala negara presiden) dan keluarganya.
- Jahiliah** : kebodohan.
- Jakun** : ujung kerongkongan yang tampak menonjol pada leher orang laki-laki dewasa
- Koreng** : luka menanah yang membusuk.
- Khalifah** : wakil (pengganti) Nabi Muhammad Saw, setelah nabi wafat,

penguasa, kepala (gelar) agama dan raja di negara Islam.

- Mukjizat** : *kejadian ajaib yang sukar dijangkau oleh akal manusia.*
- Nabi** : *manusia pilihan Allah Swt yang diberi wahyu untuk dirinya dan tidak wajib disampaikan kepada umatnya.*
- Nifas** : *darah yang keluar dari rahim wanita sesudah melahirkan.*
- Nujum** : *ramal, perbintangan untuk meramal nasib orang.*
- Pahala** : *ganjaran tuhan atas perbuatan baik manusia.*
- Rasul** : *manusia pilihan Allah Swt. yang diberi wahyu untuk dirinya dan wajib disampaikan kepada umatnya.*
- Siddiq** : *benar, jujur.*
- Setan** : *roh jahat yang selalu mengganggu manusia berbuat jahat.*
- Salib** : *tanda silang, kayu bersilang tempat Yesus dihukum oleh orang yahudi.*
- Sahur** : *makan pada dini hari bagi orang yang akan menjalankan ibadah puasa.*
- Sihir** : *perbuatan ajaib dilakukan dengan kekuatan gaib (guna-guna, mantra), ilmu gaib.*
- Tajwid** : *cara membaca Al-Qur'an dengan benar.*
- Tablig** : *menyampaikan kebenaran dari Allah Swt.*
- Tartil** : *membaca Al-Qur'an dengan pelan.*
- Takwa** : *terpelihara diri dan tetap taat melaksanakan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya.*
- Tadarus** : *Pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama (di bulan puasa)*
- Wahyu** : *petunjuk dari Allah Swt. yang diturunkan hanya kepada Nabi dan Rasul melalui mimpi.*
- Wajib** : *harus dilakukan, sudah semestinya dilakukan.*
- Zalim** : *bengis, kejam, tidak adil.*

Indeks

A

Abu Bakar 77, 78, 79, 80, 85, 86, 87,
89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96,
105, 106
Abu Kuhafah 78, 90, 94, 95
Akhirat 1, 13, 14, 17
Al-Hadis 73
Al-Kafirun 2, 5, 7, 9, 10, 12, 60
Al-Lahab 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 5
3, 56
Al-Masih 27, 29, 32, 41, 43
Al-Mt'ūn 58, 61
Al-Qur'an 1, 2, 3, 5, 10, 11, 12, 13,
14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22,
23, 28, 30, 33, 38, 41, 43, 54,
56, 57, 58, 59, 61, 63, 64, 73,
75, 76, 79, 81, 85, 100, 102, 1
03, 105, 106, 109
Amanah 68, 75, 108
Amirul mukminin 93
Aḥan 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52,
55

B

Baitul Mal 84
Baitul Maqdis 29
Bani Israil 15, 23, 24, 25, 26, 27, 30,
31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39,
43, 54, 55
Bukit Zaitun 30

D

Doa sesudah aḥan 47

E

Etiopia 78

F

Fatanah 68
Firaun 23, 24, 25, 26, 32, 33, 34, 36,
37, 38, 39, 42, 43, 44, 54, 56,
71

H

Haji Wada 18
Hawariyyun 31, 32, 33, 71
Hikmah Puasa 101

I

Ibadah 1, 9, 11, 70, 79, 85, 87, 97, 9
9, 100, 101, 103, 106, 109
Injil 13, 15, 16, 19, 20, 30, 33, 43,
54, 55
Iqamah 45, 48, 49, 50, 52, 56

K

Ka'bah 60, 62, 64, 70
Kafir Quraisy 8, 9, 10, 11, 78, 93
Kaum Ansar 79
Khalifah 77, 78, 79, 80, 83, 84, 85, 8
7, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 9
5, 96, 106, 109
Khulafaurrasyidin 85, 89, 93, 94, 95, 96
Kitab Allah 13, 15, 16, 18
Kitab suci 1, 13, 14, 15, 19, 20, 30, 5
3, 56, 57, 63

M

Madaniyah 65
Madinah 34, 46, 65, 78, 84, 87

Makiyah 2, 3, 11, 58, 60
Maryam 27, 28, 29, 31, 32, 33, 41,
43, 54, 55, 71
Mekah 2, 3, 9, 34, 46, 58, 60, 64, 6
5, 78, 79, 83, 84, 85, 87, 92,
106
Mesir 23, 26, 33, 34, 37, 38, 43, 54,
55, 84
Mukjizat 13, 26, 28, 32, 38, 39, 56, 7
5, 76, 85, 105, 106
Mukjizat Al-Qur'an 85

N

Nabi Ayub a.s. 22, 23, 32, 33, 35, 36,
42, 43, 44, 54, 55
Nabi Daud a.s. 19, 69
Nabi Harun 26, 33, 69
Nabi Ibrahim a.s.
19, 22, 27, 53, 69, 70, 74
Nabi Isa a.s. 16, 19, 27, 28, 32, 34, 35,
39, 41, 42, 43, 44, 55, 56, 69,
71, 72, 74
Nabi Muhammad Saw 6, 7, 8, 10, 11,
13, 15, 16, 17, 19, 20, 54, 56,
60, 64, 66, 69, 72, 74, 81, 83,
89, 91, 107
Nabi Musa a.s. 15, 19, 23, 27, 32, 33,
34, 35, 36, 39, 40, 42, 43, 54,
56, 69, 71, 74, 75
Nabi Nuh a.s. 69, 70, 74
Negeri Madyan 26

P

Padang Arafah 18
Perbedaan nabi dan rasul 74
Puasa kifarati 98
Puasa Nazar 98
Puasa Rama«an 98, 99, 101
Puasa wajib 98, 102

R

Rama«an 16, 17, 98, 99, 101, 102, 10
3, 105, 106, 115, 116
Rasul 15, 19, 29, 31, 32, 68, 69, 71,
73, 74, 75, 76, 105, 107

Romawi 40, 41, 79
Rukun Puasa 100

S

Sahabat Nabi 40, 77, 85
Salat fardu 45, 46, 50
Siddiq 68, 75, 109
Sifat dermawan 91
Sifat ramah 90
Sunat Puasa 100
Sungai Nil 24, 25, 37
Syarat Puasa 99
Syarat-syarat azan 48

T

Tablig 68, 75, 105, 109
Taurat 13, 15, 16, 19, 20, 27, 30, 31,
32, 33, 43, 54, 55
Teluk Aqabah 26

U

Ulul Azmi 69, 74, 76, 107
Umar bin Khattab 77, 80, 81, 82, 83,
84, 85, 86, 87, 88, 89, 92, 93,
94, 95, 96, 105, 106

W

Wukuf 18

Y

Yahuda 71, 72
Yahudi 16, 27, 30, 31, 40, 43, 55, 7
1, 84
Yang membatalkan puasa 98, 102
Yastrib 78, 86, 105, 106
Yudas Iskariot 33, 41, 55, 71

Z

Zabur 13, 15, 19, 20, 33, 43, 54, 55

Lampiran

Lampiran 1

PEDOMAN TRANSLITERASI Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K No. 158 Th. 1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1.	ا	tidak dilambangkan	11.	ز	z	21.	ق	q
2.	ب	b	12.	س	s	22.	ك	k
3.	ت	t	13.	ش	sy	23.	ل	l
4.	ث	ṡ	14.	ص	ṣ	24.	م	m
5.	ج	j	15.	ض	ḍ	25.	ن	n
6.	ح	ḥ	16.	ط	ṭ	26.	و	w
7.	خ	kh	17.	ظ	ẓ	27.	ه	h
8.	د	d	18.	ع	'	28.	ء	'
9.	ذ	ẓ	19.	غ	g	29.	ي	y
10.	ر	r	20.	ف	f			

2. Vokal Pendek

ا	a	أَمَّتْ an'amta
ي	i	سُئِلَ su'ila
و	u	يَذْهَبُ yazhabu

3. Vokal Panjang

آ	ā	قَالَ Qāla
إِ	ī	قِيلَ Qīla
أُ	ū	يَقُولُ Yaqūlu

4. Diphthong

أَوْ	au	يَدَايِهِ yadaihi
أَيْنَ	ai	عَلَيْنَا 'alaina

- Semua dipisah, seperti: *Iz yubītūna mā lā yardā* إِذْ يُبَيِّتُونَ مَا لَا يَرْصُقُونَ, kecuali kata yang bersambung dengan kata Allah, *allatī*, *allaẓī*, seperti: *bismillāh*, *lillatī*, *ma'allaẓī*, dan sebagainya.
- Untuk al atau lam (syamsiyah dan qamariyah) diberi tanda sambung (-), seperti: *'alaikal-kitāba* عَلَيْكَ الْكِتَابُ, *minan-nāsi* مِنَ النَّاسِ

7. Kalimat yang bertemu dengan alif/hamzah wasal disambung/tidak dipisah, seperti; *wastagfirillāh* **وَاسْتَغْفِرِ اللّٰهَ**
8. Setiap huruf, seperti 'ataf, jar, istifham dan lain-lain dipisah, kecuali bertemu dengan damir, seperti: 'anhum **عَنْهُمْ** 'alaika **عَلَيْكَ**
9. Beberapa kata yang dikecualikan dan penulisannya disambung:

laula: **وَلَوْلَا**
 Huwallazi: **هُوَ الَّذِي**
 Biman: **يَمَنْ**

ka'anna: **كَأَنَّ**
 bima: **يِمَا**
 falamma: **فَلَمَّا**

bi'sama: **بِسْمَا**
 kazalika: **كَذَلِكَ**
 faqad: **فَقَدْ**

Lampiran 2

Sejarah aẓan dan iqamah

Aẓan mulai disyariatkan pada tahun kedua Hijriah. Mulanya, pada suatu hari Nabi Muhammad Saw. mengumpulkan para sahabat untuk memusyawarahkan bagaimana cara memberitahu masuknya waktu salat dan mengajak orang ramai agar berkumpul ke masjid untuk melakukan salat berjamaah. Di dalam musyawarah itu ada beberapa usulan. Ada yang mengusulkan supaya dikibarkan bendera sebagai tanda waktu salat telah masuk. Apabila benderanya telah berkibar, hendaklah orang yang melihatnya memberitahu kepada umum. Ada juga yang mengusulkan supaya ditiup terompet seperti yang biasa dilakukan oleh pemeluk agama Yahudi. Ada lagi yang mengusulkan supaya dibunyikan lonceng seperti yang biasa dilakukan oleh orang Nasrani. ada seorang sahabat yang menyarankan bahwa manakala waktu sholat tiba, maka segera dinyalakan api pada tempat yang tinggi dimana orang-orang bisa dengan mudah melihat ketempat itu, atau setidak-tidaknya asapnya bisa dilihat orang walaupun ia berada ditempat yang jauh. Yang melihat api itu dinyalakan hendaklah datang menghadiri salat berjamaah. Semua usulan yang diajukan itu ditolak oleh Nabi, tetapi beliau menukar lafal itu dengan assalatu jami'ah (marilah salat berjamaah). (KYP3095) Lantas, ada usul dari Umar bin Khaṭṭab jikalau ditunjuk seseorang yang bertindak sebagai pemanggil kaum Muslim untuk sholat pada setiap masuknya waktu salat. Kemudian saran ini agaknya bisa diterima oleh semua orang dan Nabi Muhammad Saw. juga menyetujuinya.

Asal muasal aẓan berdasar hadis

Lafal aẓan tersebut diperoleh dari hadis tentang asal muasal adzan dan iqamah:

Abu Dawud mengisahkan bahwa Abdullah bin Zaid berkata sebagai berikut: „Ketika cara memanggil kaum muslimin untuk sholat dimusyawarahkan, suatu malam dalam tidurku aku bermimpi. Aku melihat ada seseorang sedang menenteng sebuah lonceng. Aku dekati orang itu dan bertanya kepadanya apakah ia ada maksud hendak menjual lonceng itu. Jika memang begitu aku memintanya untuk menjual kepadaku saja. Orang tersebut malah bertanya, „Untuk apa? Aku menjawabnya, „Bahwa dengan membunyikan lonceng itu, kami dapat memanggil kaum muslim

untuk menunaikan salat. Orang itu berkata lagi, „Maukah kau kuajari cara yang lebih baik? Dan aku menjawab „Ya! Lalu dia berkata lagi dan kali ini dengan suara yang amat lantang:

Allahu Akbar Allahu Akbar
Asyhadu alla ilaha illallah
Asyhadu anna Muhammadar Rasulallah
Hayya¹alaṣ-ṣalah (2x)
Hayya¹alal-falah (2x)
Allahu Akbar Allahu Akbar
La ilaha illallah

Ketika esoknya aku bangun, aku menemui Nabi Muhammad Saw., dan menceritakan perihal mimpi itu kepadanya, kemudian Nabi Muhammad. Saw., berkata, „Itu mimpi yang sebetulnya nyata. Berdirilah disamping Bilal dan ajarilah dia bagaimana mengucapkan kalimat itu. Dia harus mengumandangkan adzan seperti itu dan dia memiliki suara yang amat lantang. Lalu akupun melakukan hal itu bersama Bilal. Rupanya, mimpi serupa dialami pula oleh Umar ia juga menceritakannya kepada Nabi Muhammad, Saw.

Asal muasal iqamah

Setelah lelaki yang membawa lonceng itu melafalkan azan, dia diam sejenak, lalu berkata: „Kau katakan jika salat akan didirikan:

Allahu Akbar, Allahu Akbar
Asyhadu alla ilaha illallah
Asyhadu anna Muhammadar Rasulallah
Hayya¹alaṣ-ṣalah
Hayya¹alal-falah
Qod qomatish sholah (2 kali), artinya „Shalat akan didirikan
Allahu Akbar, Allahu Akbar
La ilaha illallah

Begitu subuh, aku mendatangi Rasulullah Saw. kemudian kuberitahu beliau apa yang kumimpikan. Beliau pun bersabda: „Sesungguhnya itu adalah mimpi yang benar, insya Allah. Bangkitlah bersama Bilal dan ajarkanlah kepadanya apa yang kau mimpikan agar diadzankannya (diserukannya), karena sesungguhnya suaranya lebih lantang darimu. Ia berkata: Maka aku bangkit bersama Bilal, lalu aku ajarkan kepadanya dan dia yang berazan. Ia berkata: Hal tersebut terdengar oleh Umar bin Khaṭṭab ketika dia berada di rumahnya. Kemudian dia keluar dengan selendangnya yang menjuntai. Dia berkata: „Demi Dzat yang telah mengutusmu dengan benar, sungguh aku telah memimpikan apa yang dimimpikannya. Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: „Maka bagi Allah-lah segala puji.

HR Abu Dawud (499), At-Tirmidzi (189) secara ringkas tanpa cerita Abdullah

bin Zaid tentang mimpinya, al-Bukhari dalam *Khalq Af'al al-Ibad*, ad-Darimi (1187), Ibnu Majah (706), Ibnu Jarud, ad-Daruquthni, al-Baihaqi, dan Ahmad (16043-redaksi di atas). At-Tirmidzi berkata: „Ini hadits hasan shahih%. Juga dishahihkan oleh jamaah imam ahli hadits, seperti al-Bukhari, adz-Dzahabi, an-Nawawi, dan yang lainnya. Demikian diutarakan al-Albani dalam *al-Irwa* (246), Shahih Abu Dawud (512), dan *Takhrij al-Misykah* (I: 650).

Sumber: www.alhabaib.blogspot.com

Lampiran 3

Pensyariatan Puasa Ramadhan

Dari Abu Hurairah, beliau berkata, bersabda Rasulullah „Janganlah kalian mendahului Ramadhan dengan berpuasa satu hari atau dua hari, kecuali seseorang dahulu dia berpuasa akan suatu puasa, maka hendaklah dia berpuasa akan puasa tersebut%.

Deskripsi Singkat :

1. Ash-Shiyam secara bahasa adalah Al-Imsak (menahan diri) secara definisi syar'î adalah menahan diri dalam bentuk tertentu dari sesuatu yang tertentu dalam waktu yang tertentu dengan syarat-syarat yang tertentu pula (definisi yang disebutkan oleh Al-Hafidz Ibnu Hajar)
2. Disebutkan oleh Imam Al-Qurtubi bahwa puasa adalah menahan diri dari perkara-perkara yang membatalkannya bersamaan iringan niat dengannya dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari
3. Menahan diri dalam bentuk tertentu, yakni yang dimaksud menahan diri yang diniatkan untuk ibadah. Maka orang yang menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa tanpa disertai niat untuk puasa, maka menahan diri tersebut tidaklah dianggap sebagai puasa, misalnya menahan diri untuk menjaga kesehatan
4. Menahan diri dalam sesuatu tertentu, yakni dari perkara-perkara yang membatalkan puasa, misalnya makan, minum, bersetubuh disiang hari bulan Ramadhan
5. Pada waktu tertentu, yakni dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari. Yang dimaksud terbitnya fajar yaitu terbitnya fajar yang dengannya kaum muslimin halal untuk melakukan sholat shubuh (atau disebut juga fajar Ash-Shadiq). Yang dimaksud terbenamnya matahari yaitu hilangnya lingkaran matahari dari langit dan bukan dengan terbitnya bintang (seperti perbuatan Syi'ah)
6. Pensyariatan puasa pada bulan Ramadhan hukumnya adalah wajib, baik dengan dalil dari Al-Qur'an, As-Sunnah, maupun Ijma', bahkan salah satu rukun dari rukun-rukun Islam

7. Mulai diwajibkan puasa Ramadhan, berkata Imam Nawawi : Rasulullah telah berpuasa Ramadhan selama sembilan tahun karena puasa Ramadhan diwajibkan pada bulan Sya'ban pada tahun ke-2 H, dan Nabi wafat pada bulan Rabi'ul Awwal pada tahun ke-11 H
8. Urutan kondisi perintah untuk berpuasa : tahap pertama kaum muslim diperintahkan secara wajib puasa pada hari Asy-Syura', yakni pada tanggal 10 Muharram, kemudian Allah menurunkan kewajiban puasa sebulan penuh pada bulan Ramadhan, maka jadilah puasa Ramadhan wajib dan puasa Asy-Syura' mustahab. Di awal kewajiban puasa Ramadhan, manusia diberi pilihan antara puasa dan membayar fidyah (setiap satu hari memberi makan seorang miskin), namun Allah menyebutkan bahwa puasa itu lebih baik. Kemudian hukum pilihan ini dihapuskan, maka jadilah puasa Ramadhan diwajibkan bagi setiap yang mampu untuk berpuasa
9. Di awal Islam seseorang yang berpuasa tidak boleh untuk makan, minum maupun bersetubuh setelah masuknya waktu berbuka apabila dia telah tertidur atau setelah melaksanakan sholat isya', kemudian hukum ini dihapuskan, sehingga apabila telah masuk waktu berbuka maka boleh seseorang makan, minum, bersetubuh sampai datangnya fajar Ash-Shadiq berikutnya
10. Jenis-jenis amalan berpuasa : Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah menyebutkan bahwa puasa itu ada lima jenisnya, yaitu puasa yang fardhu dalam syariat ini (puasa dalam bulan Ramadhan, baik penunaian maupun qadha'), kemudian puasa yang wajib dalam pembayaran-pembayaran kaffarah (misalnya membayar kaffarah sumpah), kemudian puasa wajib berkenaan karena nazar dan puasa yang sunnah.

Sumber: www.formulahaji.com

Daftar Pustaka

- Al-Zuhayly, Wahbah. 2005. *Puasa dan Itikaf*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an Terjemahan dan Transliterasi*. Bandung: Fajar Utama Madani.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daud, Ma'mun. 2004. *Terjemah Hadits Shahih Muslim*. Jakarta: Widjaya.
- Maksum, KH. Tanpa Tahun. *Kisah Teladan Dua Puluh Lima Nabi dan Rasul*. Surabaya: Bintang Pelajar.
- Muhyidin, Muhammad. 2006. *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Asy Syaikh Fuhaim. 2004. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta: Mustaqim.
- Nafa, Ruya Abi. 2009. *Cahaya dari Bukit Shafa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pamungkas, Ismail. 2007. *Seri Riwayat Nabi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusyan, A. Tabrani. 2005. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Intimedia.
- Tim Penulis. 2005. *Sejarah Peradaban Islam*. Yogyakarta: Penerbit Lesfi.
- Ulil Albab Arwani KH, Yanbu'ân. 2005. *Tariqah Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*. Kudus: Pondok Tahfiz Yanbu'ul Quran.

Pendidikan Agama Islam 5

Peran dan fungsi pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai ajaran Islam, meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, serta membina akhlak mulia atau membentuk kepribadian peserta didik sangatlah strategis. Oleh karena itu, diperlukan sarana pendukung berupa buku-buku paket yang dapat menuntun siswa belajar secara sungguh-sungguh. Hal ini sejalan dengan sifat dasar pendidikan agama Islam sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam sesuai Alquran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Materi pembelajaran dalam buku *Pendidikan Agama Islam* ini secara keseluruhan tersaji dalam lingkup Alquran dan Hadis, Keimanan, Akhlak/Integrasi Budi Pekerti, dan Fiqih/Ibadah. Dalam materi-materi tersebut sekaligus sudah tercakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Khalik-nya, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya dan lingkungannya.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-593-6 (jil.5.4)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010**.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 11.133,00